



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

# KURIKULUM PROGRAM STUDI S1-ILMU SEJARAH Tahun 2025



disusun oleh  
Tim Penjaminan Mutu  
Program Studi Ilmu Sejarah  
Universitas Negeri Yogyakarta

# KATA PENGANTAR KORPRODI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Kurikulum Program Studi Ilmu Sejarah Program Sarjana tahun 2025, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini merupakan buku pedoman akademik dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Ilmu Sejarah Stata 1, yang terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan keilmuan sejarah, kebutuhan zaman dan dunia kerja.

Pengembangan kurikulum Prodi Ilmu Sejarah dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi RI No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Panduan Pengembangan Kurikulum UNY tahun 2025. Dalam penyusunan kurikulum ini juga dilakukan dengan memperhatikan masukan-masukan dari pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan lulusan Prodi Ilmu Sejarah. Kurikulum ini dirancang dengan tujuan untuk menghasilkan sarjana sejarah yang memiliki pemahaman mendalam dan merekonstruksi peristiwa sejarah secara kritis, serta mencetak sarjana sejarah yang mampu merespon kebutuhan dunia kerja dan industri.

Buku kurikulum ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi program studi dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan. Kami menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam buku kurikulum ini sehingga kritik dan saran kami terima dengan tangan terbuka demi penyempurnaan buku kurikulum ini. Kami juga berharap semoga buku kurikulum ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan. Tidak lupa, Tim penyusun menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan kurikulum ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 21 April 2025  
Koordinator Program Studi Ilmu Sejarah



Dr. Ririn Darini, S.S., M.Hum.  
NIP 197411181999032001

# IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : ILMU SEJARAH  
Ijin Pendirian : Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan  
No. 55 Tahun 1963  
Peringkat Akreditasi : UNGGUL  
Nomor Sertifikat Akreditasi : 13162/SK/BAN-PT-ISK/S/XII/2021  
Ketua Program Studi : Dr. Ririn Darini, S.S., M.Hum.  
Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta 55281

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR KAPRODI</b> .....	<b>1</b>
<b>IDENTITAS PROGRAM STUDI</b> .....	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>3</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>5</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>6</b>
<b>A. LATAR BELAKANG</b> .....	<b>6</b>
<b>B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM</b> .....	<b>7</b>
1. Landasan Filosofis .....	7
2. Landasan Sosiologis .....	8
3. Landasan Psikologis .....	8
4. Landasan Historis .....	9
5. Landasan Yuridis.....	10
<b>C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA</b> .....	<b>11</b>
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta.....	11
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .....	13
<b>D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM</b> .....	<b>15</b>
1. Analisis Kebutuhan dan Konteks .....	15
2. Perumusan Profil Lulusan .....	15
3. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) .....	16
4. Penjabaran CPL ke CPMK dan RPS .....	16
5. Penyusunan Struktur Kurikulum .....	16
6. Perencanaan Metode Pembelajaran dan Asesmen .....	16
7. Evaluasi dan Revisi Kurikulum.....	16
<b>KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH</b> .....	<b>17</b>
<b>A. RASIONAL</b> .....	<b>17</b>
<b>B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY</b> .....	<b>17</b>
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i> .....	17
2. Rumusan Perubahan Kurikulum .....	18
<b>C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI</b> .....	<b>22</b>
1. Visi Keilmuan Program Studi .....	22
2. Misi Program Studi.....	22
3. Tujuan Pendidikan Program Studi.....	22
<b>D. PROFIL LULUSAN</b> .....	<b>24</b>
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil .....	24
2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi .....	25
<b>E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN</b> .....	<b>25</b>
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	25
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan.....	27

3.	Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	27
<b>F.</b>	<b>BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH.....</b>	<b>28</b>
1.	Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran.....	28
2.	Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian.....	29
3.	Pembentukan Mata Kuliah.....	30
<b>G.</b>	<b>STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH.....</b>	<b>33</b>
1.	Struktur Kurikulum.....	33
2.	Sebaran Mata Kuliah .....	37
<b>H.</b>	<b>PROSES PEMBELAJARAN .....</b>	<b>41</b>
<b>I.</b>	<b>PENILAIAN .....</b>	<b>42</b>
<b>J.</b>	<b>PENJAMINAN MUTU KURIKULUM.....</b>	<b>43</b>
1.	Penetapan Kurikulum .....	44
2.	Pelaksanaan Kurikulum .....	44
3.	Evaluasi Kurikulum.....	45
4.	Pengendalian Kurikulum .....	45
5.	Peningkatan Kurikulum .....	45
<b>K.</b>	<b>DESKRIPSI MATA KULIAH.....</b>	<b>45</b>
<b>L.</b>	<b>FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....</b>	<b>85</b>
<b><i>PENUTUP</i></b>	<b>.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1 Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study .....	17
Table 2 Dimensi Perubahan Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study .....	19
Table 3 Ekuivalensi Kurikulum.....	20
Table 4 Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi	23
Table 5 Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Ilmu Sejarah dengan KKNI level 6 ....	24
Table 6 Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi.....	25
Table 7 Capaian Pembelajaran .....	26
Table 8 Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan .....	27
Table 9 Kesesuaian antara CPL dan TPP.....	27
Table 10 Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian .....	29
Table 11 Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi .....	30
Table 12 Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL .....	32
Table 13 Mata kuliah Wajib Kurikulum (8 sks).....	33
Table 14 Mata Kuliah Wajib Universitas (6 sks) .....	33
Table 15 Mata Kuliah Fakultas (8 sks) .....	33
Table 16 Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (96 sks).....	34
Table 17 Deskripsi Mata Kuliah.....	45

# PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan Pembangunan nasional, khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang damai, adil, dan sejahtera. Dengan segala keunggulan dan keterbatasannya, perguruan tinggi harus bekerja keras guna menunaikan Tridharma guna menjadi penggerak pembangunan nasional. Sebagai komunitas ilmiah kegiatan pendidikan, penelitian dan inovasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi merupakan barometer peradaban yang diharapkan membawa masyarakat ke dalam kehidupan yang modern. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat semakin menyatukan dunia serta mengalienasi sekat-sekat geografis. Internet dengan berbagai aplikasi dan fitur di dalamnya bukan hanya memudahkan komunikasi namun juga telah mengubah paradigma dalam bidang ekonomi, politik, dan budaya. Perubahan tersebut harus diikuti oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) agar tidak kehilangan fungsi dan peran strategisnya sebagai lokomotif perubahan masyarakat. FISIP harus melakukan perubahan, khususnya kurikulum agar mampu beradaptasi serta memiliki kemampuan untuk terus berkarya dalam pembangunan nasional Indonesia.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Penyusunan kurikulum di pendidikan tinggi tidak lepas dari rujukan berbagai kebijakan maupun standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan tinggi yang wajib menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 1 Ayat 1). Hal tersebut merupakan dasar bagi penentuan tugas pendidikan tinggi untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga perguruan tinggi mampu berperan sebagai menara air yang mampu menjadi barometer perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi juga memiliki kewajiban dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka membangun kehidupan berbangsa dan bermasyarakat menuju masyarakat yang adil, damai, demokratis, dan sejahtera.

Kurikulum FISIP UNY 2025 dirancang dengan memperhatikan perkembangan keilmuan dan paradigma baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Outcome Based Curriculum (OBC) sebagai bagian dari implementasi Outcome Based Education (OBE) merupakan paradigma pengembangan kurikulum yang digunakan selaras dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024. Pengembangan Kurikulum dengan mendasarkan diri pada luaran atau capaian pembelajaran lulusan ini diharapkan mampu merespons dinamika kebutuhan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah serta isu-isu global dalam pendidikan, seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, Millenium Development Goals (MDGs), Sustainable Development Goals (SDGs), dan penguatan kewarganegaraan global (global citizenship), serta orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal dalam rangka mencapai visi UNY sekaligus berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Melalui pendekatan ini, Kurikulum FISIP UNY 2025 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tetapi juga kolaboratif,

responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

## B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

### 1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIP UNY) dilandasi oleh visi untuk menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam bidang ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora, dengan akar kuat pada budaya lokal dan nasional. Kurikulum disusun untuk menciptakan keselarasan antara kebutuhan akademik, perkembangan masyarakat, dan nilai-nilai kebangsaan. Kurikulum tidak hanya menjawab tantangan pendidikan di tingkat sarjana (S1), magister (S2), dan doktoral (S3), tetapi juga menjadi medium untuk memperkuat karakter mahasiswa sebagai individu yang berpikir kritis, memiliki etika, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat. Kurikulum ini sekaligus menjadi landasan pelaksanaan misi pertama, yaitu menyelenggarakan pendidikan kependidikan dan nonkependidikan yang unggul dan berkelanjutan.

Secara filosofis, kurikulum dikembangkan dengan pendekatan humanisme progresif yang menempatkan manusia sebagai pusat dari proses pendidikan dan pembangunan sosial. Mahasiswa dilatih untuk memahami realitas sosial-politik secara mendalam, bersikap reflektif terhadap ketimpangan dan ketidakadilan, serta mampu menciptakan solusi berbasis nilai. Kurikulum mengintegrasikan teori dengan praktik melalui model pembelajaran kontekstual, transdisipliner, dan berbasis pengalaman. Hal ini sejalan dengan misi kedua, yakni menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu sosial yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu menjawab permasalahan konkret di masyarakat dengan pendekatan kreatif dan inovatif.

FISIP UNY memandang pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembentukan karakter. Kurikulum dirancang untuk mendorong mahasiswa agar aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian berbasis riset, kolaborasi lintas sektor, serta pemberdayaan masyarakat. Mata kuliah berbasis proyek, praktik lapangan, dan studi kasus disusun untuk memberikan ruang bagi mahasiswa mengasah kepekaan sosial dan kemampuan intervensi terhadap persoalan publik. Kurikulum ini memperkuat misi ketiga, yaitu menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang unggul, kreatif, dan berkelanjutan, baik dalam konteks pendidikan maupun nonkependidikan.

Kurikulum juga dikembangkan dengan membuka ruang kolaborasi dan pertukaran pengetahuan melalui jejaring kerja sama di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Kemitraan ini diwujudkan melalui program magang, riset kolaboratif, program pertukaran mahasiswa, kuliah umum bersama praktisi internasional, dan pengembangan kurikulum bersama mitra strategis. Dengan demikian, kurikulum mendukung misi keempat, yaitu membangun jejaring kelembagaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing lulusan sekaligus memperkaya wawasan global mahasiswa tanpa meninggalkan akar lokal mereka.

Dalam seluruh proses pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, fakultas berkomitmen menerapkan prinsip *good governance* melalui tata kelola yang transparan, partisipatif, dan akuntabel. Setiap perubahan kurikulum didasarkan pada hasil evaluasi berkala, umpan balik dari pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan penjaminan mutu internal yang ketat. Hal ini memastikan bahwa kurikulum tetap dinamis, relevan, dan selaras dengan arah kebijakan pendidikan nasional maupun kebutuhan dunia kerja. Dengan cara ini, pengembangan kurikulum mendukung misi kelima dan menjadi pondasi strategis dalam mewujudkan pendidikan tinggi ilmu sosial yang transformatif, berintegritas, dan berdampak.

## 2. Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIP UNY) didasarkan pada pemahaman bahwa pendidikan tinggi merupakan institusi sosial yang berperan penting dalam membentuk struktur dan dinamika masyarakat. Dalam perspektif sosiologis, kurikulum tidak semata-mata berfungsi sebagai perangkat akademik, tetapi juga sebagai alat sosialisasi nilai-nilai sosial, budaya, dan politik yang hidup dalam masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan dengan mempertimbangkan perubahan sosial yang terjadi, struktur kekuasaan yang memengaruhi kehidupan publik, serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Sesuai dengan visi FISIP UNY, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional, maka kurikulum harus dirancang agar mampu menjembatani antara penguasaan teori dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di tengah masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Emile Durkheim yang menekankan bahwa pendidikan harus mempertahankan integrasi sosial, serta dengan pandangan Paulo Freire yang menekankan pentingnya kesadaran kritis dalam membebaskan masyarakat dari struktur sosial yang menindas. Kurikulum FISIP UNY harus memberi ruang bagi mahasiswa untuk menganalisis persoalan sosial, politik, ekonomi, dan budaya secara kritis dan reflektif, serta mendorong mereka menjadi agen perubahan sosial yang progresif.

Dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya dan sedang menghadapi tantangan sosial-politik yang kompleks, kurikulum FISIP juga harus bersifat kontekstual dan responsif terhadap kondisi lokal maupun nasional. Artinya, pembelajaran harus terhubung erat dengan realitas sosial yang dihadapi masyarakat Indonesia, termasuk isu-isu ketimpangan sosial, demokratisasi, perubahan iklim, urbanisasi, dan dinamika relasi kuasa. Hal ini menuntut adanya integrasi antara ilmu sosial dan budaya lokal agar mahasiswa tidak hanya memahami teori secara universal, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks Indonesia.

Lebih lanjut, pendekatan sosiologis dalam pengembangan kurikulum juga mencerminkan komitmen terhadap keadilan sosial dan kesetaraan akses pendidikan. Kurikulum harus inklusif, sensitif terhadap isu gender, disabilitas, dan kelompok marjinal, serta mendorong keberagaman perspektif dalam setiap ranah keilmuan. Dengan demikian, pengembangan kurikulum FISIP UNY tidak hanya bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan kemampuan beradaptasi di tengah masyarakat yang terus berubah.

Secara keseluruhan, landasan sosiologis ini menjadi pijakan penting dalam merancang kurikulum yang selaras dengan visi misi fakultas, sekaligus memperkuat peran FISIP UNY sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu sosial dan humaniora yang berakar pada budaya lokal dan relevan dengan tantangan nasional.

## 3. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum FISIP UNY didasarkan pada pemahaman terhadap karakteristik psikologis mahasiswa sebagai individu dewasa yang berada pada tahap perkembangan kognitif, afektif, dan sosial yang kompleks. Mahasiswa di jenjang pendidikan tinggi umumnya berada pada tahap perkembangan berpikir operasional formal menurut Piaget, yaitu fase di mana individu mampu berpikir abstrak, logis, dan sistematis. Oleh karena itu, kurikulum dirancang

untuk merangsang kemampuan berpikir kritis, reflektif, serta kemampuan menalar secara kompleks dalam memahami fenomena sosial dan politik.

Dari sudut pandang psikologi pendidikan, kurikulum mengacu pada prinsip pembelajaran andragogis, yaitu pendekatan belajar orang dewasa yang menekankan pada otonomi, pengalaman sebelumnya, relevansi praktis, dan orientasi pada pemecahan masalah. Mahasiswa tidak diposisikan sebagai penerima informasi pasif, melainkan sebagai subjek pembelajar yang aktif, merdeka, dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Karena itu, pembelajaran dalam kurikulum FISIP UNY dirancang untuk memfasilitasi diskusi terbuka, kajian kritis, pembelajaran berbasis proyek, dan pengalaman lapangan.

Kurikulum juga memperhatikan keberagaman latar belakang psikososial mahasiswa, baik dari aspek budaya, bahasa, nilai, maupun pengalaman hidup. Pendidikan di bidang ilmu sosial dan politik menuntut kemampuan untuk berempati, memahami perbedaan, serta menyadari posisi diri dalam struktur sosial. Oleh karena itu, pembelajaran dikembangkan agar memperkuat kesadaran diri (*self-awareness*), kecerdasan emosional, dan sensitivitas terhadap konteks sosial dan budaya, termasuk melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif dan interaktif.

Dari aspek motivasi belajar, kurikulum mempertimbangkan pentingnya motivasi intrinsik, yaitu dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk belajar karena merasa pembelajaran tersebut bermakna. Materi ajar dirancang agar relevan dengan realitas sosial yang dihadapi mahasiswa, sehingga menumbuhkan rasa memiliki dan semangat untuk terlibat secara aktif. Kurikulum juga memberikan ruang untuk pilihan dan eksplorasi minat individu, seperti melalui mata kuliah pilihan, topik penelitian, dan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung aktualisasi diri.

Secara keseluruhan, landasan psikologis ini memastikan bahwa kurikulum FISIP UNY tidak hanya mencerdaskan secara kognitif, tetapi juga menguatkan aspek afektif dan sosial mahasiswa. Kurikulum mendukung tumbuhnya lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional, empatik secara sosial, serta tangguh dalam menghadapi tantangan kehidupan nyata. Pendekatan ini menjadikan kurikulum sebagai alat pengembangan potensi manusia secara utuh dan berkelanjutan.

#### 4. Landasan Historis

Pengembangan kurikulum di FISIP UNY memiliki akar yang kuat dalam sejarah perkembangan ilmu sosial dan politik di Indonesia. Sejak awal kemerdekaan, ilmu sosial dipandang sebagai kunci dalam membangun identitas nasional, memperkuat kohesi sosial, serta merumuskan arah kebijakan publik yang berkeadilan. Ilmu politik berkembang sebagai alat untuk memahami struktur kekuasaan, dinamika pemerintahan, dan proses demokratisasi dalam konteks negara pascakolonial. Dalam konteks ini, kurikulum disusun tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga untuk menjawab tantangan sosial-politik yang dihadapi bangsa.

Pada periode awal pembangunan nasional, kurikulum ilmu sosial cenderung menekankan pendekatan normatif dan institusional. Fokus pembelajaran tertuju pada pemahaman terhadap sistem kenegaraan, peran birokrasi, dan pembentukan kesadaran kebangsaan. Namun, memasuki era 1970-an hingga 1980-an, pengaruh teori-teori pembangunan mulai masuk dan membentuk struktur kurikulum yang lebih terarah pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi-sosial. Kajian sosial dan politik saat itu banyak diarahkan untuk mendukung pembangunan nasional dengan pendekatan teknokratis dan positivistik.

Perubahan signifikan terjadi setelah reformasi 1998. Tuntutan masyarakat terhadap demokrasi, hak asasi manusia, desentralisasi, dan transparansi pemerintahan mendorong revisi kurikulum secara menyeluruh. Pendekatan kritis mulai diadopsi secara luas, dengan penekanan pada partisipasi publik, tata kelola pemerintahan yang baik, serta pemberdayaan masyarakat. Kajian sosial-politik tidak lagi terbatas pada institusi formal, tetapi meluas hingga pada dinamika gerakan sosial, peran media, dan wacana-wacana alternatif di ruang publik. Kurikulum disusun untuk merangsang pemikiran kritis dan kesadaran sosial mahasiswa terhadap realitas yang kompleks.

Selain itu, globalisasi juga membawa pengaruh besar terhadap orientasi kurikulum. FISIP UNY mulai memperluas cakupan pembelajarannya dengan memperkenalkan isu-isu transnasional seperti migrasi, konflik global, perubahan iklim, dan ketimpangan ekonomi dunia. Perkembangan ini mendorong penyusunan kurikulum yang lebih reflektif, adaptif, dan interdisipliner. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan perspektif global tanpa kehilangan sensitivitas terhadap konteks lokal dan nasional.

Pengalaman historis ini menjadi pijakan dalam menyusun kurikulum yang sejalan dengan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional. Kurikulum yang ada saat ini merupakan hasil dari proses pembelajaran institusional terhadap perubahan sosial-politik yang terjadi di masyarakat. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan kekayaan historis lokal dan nasional dalam desain pembelajaran yang adaptif dan progresif. Dengan landasan ini, fakultas mampu menyelenggarakan pendidikan pada jenjang S1, S2, dan S3 yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga membentuk lulusan yang kontributif terhadap penguatan demokrasi, pemberdayaan masyarakat, dan keadaban publik, sesuai dengan misi pertama dan ketiga.

Selain itu, pengalaman historis institusi dalam melaksanakan riset dan pengabdian masyarakat turut memperkaya proses kurikulum. Kajian-kajian historis dan empiris yang dilakukan oleh sivitas akademika menjadi sumber penting dalam menyempurnakan mata kuliah, merancang praktik lapangan, dan memperluas wawasan kebangsaan mahasiswa. Hal ini memperkuat pelaksanaan misi kedua, yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu sosial yang inovatif dan berdampak, serta misi keempat, yaitu membangun jejaring kolaboratif berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Dengan kata lain, kurikulum FISIP UNY tidak hadir dalam ruang hampa, melainkan berkembang melalui refleksi historis yang terus-menerus terhadap perubahan sosial, tantangan kebangsaan, dan tuntutan profesionalisme keilmuan. Sejalan dengan misi kelima, fakultas memastikan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan secara akuntabel dan berkesinambungan, dengan prinsip tata kelola yang menjunjung transparansi dan kualitas. Landasan historis ini menjadikan kurikulum sebagai fondasi strategis dalam mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh dalam praktik sosial dan berakar pada jati diri bangsa.

## 5. Landasan Yuridis

Pengembangan kurikulum FISIP UNY memiliki dasar yuridis yang kuat, sesuai dengan kerangka hukum yang mengatur sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Kurikulum disusun mengacu pada peraturan perundang-undangan nasional yang memberikan arahan normatif

sekaligus memastikan mutu, relevansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Landasan yuridis ini menjadi pijakan penting dalam mewujudkan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.

Dasar hukum utama dalam pengembangan kurikulum adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengatur bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib mengembangkan kompetensi lulusan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, baik umum maupun khusus. Ketentuan ini sejalan dengan misi pertama fakultas, yaitu menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 secara unggul dan berkelanjutan. Kurikulum dirancang untuk mencerminkan integrasi antara capaian pembelajaran nasional dan karakter keilmuan FISIP, dengan memperhatikan kebutuhan lokal serta dinamika sosial-politik yang terus berkembang.

Selain itu, pengembangan kurikulum juga merujuk pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mengatur komponen, struktur, dan evaluasi kurikulum. Dalam konteks ini, kurikulum FISIP memenuhi standar nasional dengan memasukkan aspek pembelajaran berbasis capaian (*learning outcomes*), keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, serta relevansi terhadap dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Hal ini mendukung pelaksanaan misi kedua dan ketiga, yaitu penyelenggaraan penelitian serta pengabdian masyarakat yang unggul dan inovatif dalam konteks pendidikan dan nonkependidikan.

Kurikulum FISIP UNY juga dikembangkan dengan merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang memberikan arah level kompetensi lulusan sesuai dengan jenjang pendidikan. Penyusunan kurikulum dilakukan untuk menjamin bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan level KKNI yang ditetapkan, baik untuk sarjana, magister, maupun doktor. Pengakuan terhadap capaian ini mendukung misi fakultas dalam membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal hingga internasional, serta memperkuat kredibilitas lulusan dalam dunia kerja dan akademik.

Seluruh proses penyusunan dan pengembangan kurikulum juga dilakukan sesuai prinsip penjaminan mutu internal sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Melalui tata kelola kurikulum yang transparan, partisipatif, dan berbasis evaluasi berkelanjutan, FISIP memastikan pelaksanaan misi kelima, yaitu pengelolaan kelembagaan yang akuntabel dan berkualitas. Dengan demikian, kurikulum yang dihasilkan tidak hanya sesuai secara hukum, tetapi juga mendukung arah strategis fakultas dalam mencetak lulusan.

## C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA

### 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

#### a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

*b. Misi*

- 1) Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional; dan
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

*c. Tujuan*

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
- 5) Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

*d. Statigis*

Untuk mencapai tujuan, dirumuskan strategi sebagai berikut:

- 1) Kualitas Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari kualitas meliputi:
  - a) Peningkatan kurikulum Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional;
  - b) Pengembangan dosen Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya;
  - c) Fasilitas penunjang Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini;
  - d) Penelitian dan pengembangan Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.
- 2) Relevansi Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:
  - a) Keterkaitan dengan industri Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja;

- b) Program pengabdian masyarakat Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus;
  - c) Pendidikan berkelanjutan Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.
- 3) Daya Saing Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional
- a) Akreditasi dan ranking Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional;
  - b) Kerja sama internasional Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.
  - c) Peningkatan kompetensi mahasiswa Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.
- 4) Akses Beradilan Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa, melibatkan:
- a) Beasiswa dan bantuan keuangan Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.
  - b) Penerimaan yang adil Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.
  - c) Dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.
- 5) Efisiensi Efisiensi mengacu pada penggunaan sumberdaya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal, termasuk:
- a) Manajemen keuangan yang bertanggung jawab Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan;
  - b) Optimalisasi proses Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan;
  - c) Pengawasan dan evaluasi Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses

## 2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

### a. *Visi*

Menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.

### b. *Misi*

Untuk mencapai FISIP UNY, ditetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan pendidikan dan non kependidikan bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;

- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

#### c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, FISIP UNY menetapkan tujuan umum untuk menghasilkan pendidik dan ilmuwan sosial, menghasilkan karya-karya inovatif pendidikan dan non pendidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila, mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mewujudkan jejaring kerja sama, dan menyelenggarakan tata kelola fakultas yang bersih, transparan, dan akuntabel, serta melaksanakan penjaminan mutu. Secara khusus FISIPUNY diselenggarakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif.
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang menyejahterakan individu dan masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.
- 5) Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (*good faculty governance*).

Untuk menjamin tercapainya tujuan FISIP UNY yang dituangkan dalam renstra 2025-2030 perlu penetapan skema penahapan dan tema kerja seperti pada gambar 3.2. Penahapan dan tema kerja ini memberikan ciri prioritas kerja di setiap tahun dalam rangka pencapaian visi 2030.

#### d. Strategi

Untuk mengaktualisasikan visi, misi, dan tujuan FISIP UNY, telah dirumuskan strategi pencapaian dengan rentang waktu 2026-2030 sebagai berikut:

- 1) meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
- 2) meningkatkan kinerja penelitian;
- 3) meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen;
- 4) meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan;
- 5) rekognisi kepakaran;
- 6) meningkatkan kualitas kemahasiswaan;
- 7) menguatkan kapasitas inovatif;
- 8) mewujudkan tata pamong yang baik; dan

9) meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK

## D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk menjamin keselarasan antara visi institusi, perkembangan keilmuan, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam proses ini, pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* digunakan sebagai paradigma utama yang berfokus pada capaian pembelajaran lulusan, dengan mengacu pada regulasi terbaru, khususnya **Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Setiap tahapan pengembangan kurikulum dirancang agar adaptif terhadap dinamika sosial politik, demokrasi yang semakin kompleks, dan tuntutan akan pendidikan yang inklusif, partisipatoris, serta berbasis nilai-nilai kebangsaan.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum Fakultas

### 1. Analisis Kebutuhan dan Konteks

Tahap awal ini dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, serta tren dalam isu sosial politik, pendidikan, dan masyarakat. Kebutuhan dunia kerja, peran ilmu sosial dan ilmu politik dalam pembangunan demokrasi, serta karakter masyarakat Indonesia yang plural menjadi dasar pertimbangan. Prodi juga melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan kurikulum kontekstual dan adaptif terhadap perubahan zaman.

### 2. Perumusan Profil Lulusan

Profil lulusan disusun sebagai acuan utama dalam menentukan arah capaian pembelajaran. Dalam konteks ilmu sosial dan ilmu politik, profil ini mencerminkan sosok lulusan yang memiliki kemampuan analisis sosial politik, etika kebangsaan, dan kepemimpinan partisipatif. Profil tersebut juga harus mencerminkan semangat demokrasi, keadilan sosial, dan kepekaan terhadap isu-isu lokal, nasional, dan global.

### 3. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL ditetapkan dengan mengacu pada SN-Dikti dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, yang menekankan keseimbangan antara ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL ini menjembatani antara kebutuhan masyarakat dan dunia kerja dengan kompetensi akademik yang harus dimiliki lulusan ilmu sosial dan ilmu politik.

### 4. Penjabaran CPL ke CPMK dan RPS

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) diturunkan dari CPL dan menjadi dasar penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Pada tahap ini, paradigma OBE diimplementasikan dengan menekankan pencapaian hasil belajar yang terukur. Mata kuliah disusun agar berkontribusi langsung terhadap pencapaian kompetensi akhir mahasiswa.

### 5. Penyusunan Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum mencakup distribusi mata kuliah wajib dan pilihan, serta skema integrasi kegiatan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Penyusunan ini mempertimbangkan kesinambungan antar semester, keterkaitan antar mata kuliah, serta ruang eksplorasi bagi mahasiswa untuk memperkuat pengalaman belajar lintas sektor.

### 6. Perencanaan Metode Pembelajaran dan Asesmen

Pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Metode seperti studi kasus, debat sosial politik, simulasi parlemen, dan praktik advokasi digunakan untuk membangun nalar politik dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Penilaian disesuaikan dengan prinsip OBE melalui asesmen formatif dan sumatif yang berbasis proyek, presentasi, dan produk analisis.

### 7. Evaluasi dan Revisi Kurikulum

Evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan relevansi dan efektivitas kurikulum. Umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan mitra pengguna menjadi bahan utama dalam melakukan revisi. Peninjauan dilakukan minimal setiap empat tahun, atau lebih cepat bila diperlukan, sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023.

# KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

## A. RASIONAL

Pengembangan kurikulum harus senantiasa dilakukan sesuai dengan perkembangan keilmuan dan perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia global. Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan, dan kebutuhan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri, dan untuk menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja maka Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian yang mencakup aspek, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara optimal. Oleh karenanya diperlukan kurikulum yang adaptif dan antisipatif terhadap tuntutan zaman.

Penyusunan Kurikulum Prodi Ilmu Sejarah Tahun 2025 dilakukan berdasarkan pada hasil evaluasi yang menyeluruh dari penerapan kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum merdeka tahun 2020. Selain itu perubahan kurikulum juga didasarkan pada perubahan-perubahan yang berlangsung dalam dunia akademis dan perubahan teknologi digital. Pengembangan kurikulum prodi juga merujuk pada peraturan nasional antara lain Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT).

Melalui Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, khususnya dalam pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan prinsip Outcome-Based Education (OBE), kurikulum ini memberikan ruang bagi pengembangan kompetensi multidimensi. Pembelajaran yang dikembangkan diharapkan mampu memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target, dan pencapaiannya.

## B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

### 1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk memperoleh informasi terkait implementasi kurikulum yang telah dan sedang berjalan. Evaluasi kurikulum sangat diperlukan untuk mengetahui relevansi antara kurikulum berjalan dengan perkembangan ilmu, kebutuhan pengguna lulusan, dunia kerja dan masyarakat. Melalui evaluasi kurikulum diperoleh masukan dari pemangku kepentingan seperti pengguna lulusan, alumni, asosiasi, dan program studi.

Table 1 Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Kurangnya layanan dan Keramahan	√					√	
2. Kurang inisiatif dan responsif	√					√	

B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri						√	
1. Kurangnya pemanfaatan teknologi	√						
2. Kurangnya kemampuan dalam praktik operasional dunia kerja	√					√	
C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Pemenuhan mata kuliah yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja	√					√	
2. Kemampuan berbahasa internasional secara aktif	√					√	
3. Kurang terjalannya jejaring alumni	√					√	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Kurangnya layanan dan Keramahan	√					√	
2. Kurang inisiatif dan responsive	√					√	
E. Masukan dari Advisory Board dan sejenisnya)							
1. Kurangnya layanan dan Keramahan	√					√	
2. Kurang inisiatif dan responsive	√					√	
F. Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan Perundangan)							
1. Tingkat kedisiplinan rendah	√					√	
2. Spesifikasi permohonan Praktik Kerja Lapangan (PKL)	√					√	
G. Masukan dari Badan Akreditasi							
1. Mata kuliah mengacu pada standar Perkumpulan Program Studi Sejarah Indonesia (PPSI)	√					√	
H. Masukan dan Kebutuhan dari Program Studi							
1. Pengembangan mata kuliah terapan ( <i>applied history</i> )	√					√	
Pengembangan mata kuliah yang berbasis teknologi digital	√					√	
I. Masukan dan Kebutuhan dari Fakultas							
1. Terintegrasi dengan <i>income generating</i>	√					√	
2. Pengembangan mata kuliah fakultas	√					√	
J. Masukan dan Kebutuhan dari Universitas							
1. Pengembangan mata kuliah universitas	√					√	
2. Pengintegrasian mata kuliah yang perspektif global	√					√	
3. Kebugaran	√					√	

## 2. Rumusan Perubahan Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan tracer study yang ada maka kemudian dilakukan perubahan pada kurikulum prodi Ilmu Sejarah.

Table 2 Dimensi Perubahan Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
1. Kompetensi lulusan (masuk dari penggunaan lulusan)	Sarjana bidang Ilmu Sejarah yang memiliki pengetahuan sejarah yang solid dan mampu melakukan penelitian dan merekonstruksi peristiwa sejarah dengan menerapkan metode sejarah, serta memanfaatkan teori sosial dan budaya berlandaskan etika akademik.	Sarjana bidang Ilmu Sejarah yang memiliki pengetahuan sejarah yang holistik dan mampu melakukan penelitian dan mengembangkan keilmuan bidang sejarah berlandaskan etika akademik.
2. Visi	Mewujudkan program studi yang bereputasi di Asia Tenggara pada tahun 2025 dalam membentuk tenaga ahli di bidang sejarah yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan, serta mampu menjawab tantangan zaman.	Visi Keilmuan Program Studi Mewujudkan Program Studi Sejarah kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam bidang sejarah kebudayaan
3. Misi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membentuk tenaga ahli yang berpengetahuan, unggul, kreatif, inovatif, dan profesional di bidang Ilmu Sejarah.</li> <li>b. Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan kebangsaan dan berdimensi moral religius dalam bidang Ilmu Sejarah.</li> <li>c. Mengembangkan penelitian terkini yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang sejarah, khususnya di bidang sejarah kebudayaan.</li> <li>d. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengamalkan ilmu pengetahuan demi kehidupan masyarakat yang lebih baik dan bermakna.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membentuk tenaga ahli sejarah yang berpengetahuan holistik, unggul, kreatif, inovatif, dan profesional di bidang ilmu sejarah</li> <li>b. Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan kebangsaan dan berdimensi moral religius dalam bidang sejarah</li> <li>c. Mengembangkan penelitian terkini yang inovatif, berkelanjutan, dan berkualitas tinggi dalam bidang sejarah dengan mengikuti kemajuan teknologi digital</li> <li>d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk mengamalkan ilmu pengetahuan demi kehidupan masyarakat yang lebih baik dan bermakna.</li> </ul>
4. Capaian Pembelajaran Lulusan	disajikan rinci meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020)	disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)
5. Bobot Mata kuliah	Sejarah Kawasan (Sejarah Asia Timur, Sejarah Asia Tenggara,	Sejarah Kawasan (Sejarah Asia Timur, Sejarah Asia Tenggara, Sejarah Asia

	Sejarah Asia Selatan, Sejarah Asia Barat, dan Sejarah Eropa) 3 SKS Pengembangan Lab 4 SKS	Selatan, Sejarah Asia Barat, dan Sejarah Eropa) 2 SKS Pengembangan Lab tekstual 2 SKS dan Pengembangan Lab Visula 2 SKS
6. Perubahan Mata Kuliah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahasa Inggris</li> <li>b. Bahasa Belanda Sumber 1,2, 3 dan 4</li> <li>c. Praktik Penelitian Sejarah 1 dan 2</li> <li>d. Transformasi Digital</li> <li>e. Statistika dan Teori Sosial</li> <li>f. Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan</li> <li>g. Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan</li> <li>h. Apresiasi Seni dan Budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahasa Inggris dengan tujuan khusus</li> <li>b. Bahasa Belanda sumber dipadatkan menjadi 1 dan 2</li> <li>c. Praktik Penelitian Sejarah</li> <li>d. Literasi Digital</li> <li>e. Penghapusan Statistika dan Teori Sosial</li> <li>f. Kewirausahaan</li> <li>g. Sejarah Indonesia Kontemporer</li> <li>h. Budaya Lokal dan Nasional</li> <li>i. Ada mata kuliah baru, mengadopsi masukan dari stakeholder dan hasil tracer study, yaitu Sejarah Lingkungan, Sejarah Sastra dan sejarah Terapan</li> </ul>

Berikut ini merupakan ekuivalensi kurikulum Program Studi Ilmu Sejarah

Table 3 Ekuivalensi Kurikulum

No	Kurikulum 2020		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
1	MKU6201	PEND. AGAMA ISLAM	MWK60201	Pendidikan Agama Islam
2	MKU6202	PEND. AGAMA KATHOLIK	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik
3	MKU6203	PEND. AGAMA KRISTEN	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan
5	MKU6204	PEND. AGAMA HINDU	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu
6	MKU6205	PEND. AGAMA BUDHA	MWK60205	Pendidikan Agama Budha
7	MKU6206	PEND. AGAMA KONGHUCHU	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu
8	MKU6207	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan
9	MKU6208	PANCASILA	MWK60208	Pancasila
10	MKU6209	BAHASA INDONESIA	MWK60209	Bahasa Indonesia
11	MKU6211	BAHASA INGGRIS	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus
12	MKU6212	TRANSFORMASI DIGITAL	MTK60202	Literasi Digital
13	MKU6213	KREATIVITAS, INOVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN	MTK60301	Kewirausahaan
			MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani
			MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan
14	MKL6603	KKN	MLK60605	KKN
15	MKU6219	APRESIASI SENI DAN BUDAYA	SHP60204	Budaya Lokal dan Nasional
16	FIS6201	DASAR DASAR ILMU SOSIAL	SHP60201	Pengantar Ilmu Sosial
17	FIS6202	PEND KARAKTER DAN ETIKA PROFESI	SHP60203	Studi Sejarah Indonesia
18	FIS6203	STATISTIKA	MKK60301	Metodologi Penelitian
19	ISJ6201	PENGANTAR ILMU SEJARAH	ISE60201	Pengantar Ilmu Sejarah
20	ISJ6302	SKI HINDU BUDHA DAN ISLAM	ISE60306	SKI Hindu Buddha dan Islam

21	ISJ6303	SKI KOLONIAL DAN MODERN	ISE60307	SKI Kolonial dan Modern
22	ISJ6204	FILSAFAT SEJARAH	ISE60215	Filsafat Sejarah
23	ISJ6205	SEJARAH PEMIKIRAN	ISE60228	Sejarah Pemikiran
24	ISJ6206	PENGANTAR SEJARAH INDONESIA	ISE60202	Pengantar Sejarah Indonesia
25	ISJ6207	SEJARAH INDONESIA PRAAKSARA	ISE60203	Sejarah Indonesia Pra Aksara
26	ISJ6308	SEJARAH INDONESIA MASA HINDU BUDDHA	ISE60301	Sejarah Indonesia Masa Hindu Budha
27	ISJ6309	SEJARAH INDONESIA MASA ISLAM	ISE60302	Sejarah Indonesia Masa Islam
28	ISJ6310	SEJARAH INDONESIA MASA KOLONIAL	ISE60303	Sejarah Indonesia Masa Kolonial
29	ISJ6311	SEJARAH INDONESIA MASA PERGERAKAN	ISE60304	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan
30	ISJ6312	SEJARAH INDONESIA MASA KEMERDEKAAN	ISE60305	Sejarah Indonesia Kontemporer
31	ISJ6213	SEJARAH ASIA TENGGARA	ISE60210	Sejarah Asia Tenggara
32	ISJ6214	SEJARAH ASIA BARAT	ISE60211	Sejarah Asia Timur
33	ISJ6215	SEJARAH ASIA TIMUR	ISE60212	Sejarah Asia Selatan
34	ISJ6216	SEJARAH ASIA SELATAN	ISE60213	Sejarah Asia Barat
35	ISJ6217	SEJARAH EROPA	ISE60214	Sejarah Eropa
36	ISJ6218	METODE SEJARAH	ISE60205	Metode Sejarah
37	ISJ6319	DASAR DASAR TEORI DAN METODOLOGI SEJARAH	ISE60308	Dasar-dasar Teori dan Metodologi Sejarah
38	ISJ6220	HISTORIOGRAFI INDONESIA	ISE60217	Historiografi Indonesia
39	ISJ6221	HISTORIOGRAFI UMUM	ISE60216	Historiografi Umum
40	ISJ6222	BAHASA BELANDA SUMBER I	ISE60206	Bahasa Belanda Sumber I
41	ISJ6223	BAHASA BELANDA SUMBER II	ISE60207	Bahasa Belanda Sumber II
42	ISJ6224	BAHASA BELANDA SUMBER III		
43	ISJ6225	BAHASA BELANDA SUMBER IV		
44	ISJ6226	TEORI SOSIAL	SHP60202	Studi Masyarakat Indonesia
45	ISJ6227	TEORI BUDAYA	ISE60224	Teori Budaya
46	ISJ6228	KULIAH KERJA LAPANGAN I	ISE60220	Kuliah Kerja Lapangan I
47	ISJ6229	KULIAH KERJA LAPANGAN II	ISE60221	Kuliah Kerja Lapangan II
48	ISJ6230	PRAKTIK PENELITIAN SEJARAH I	ISE60219	Praktek Penelitian Sejarah
49	ISJ6231	PRAKTEK PENEITIAN SEJARAH II		
50	ISJ6332	PENGEMBANGAN LAB	ISE60222	Pengembangan Lab I (Tekstual)
			ISE60223	Pengembangan Lab II (Visual)
51	TAM6801	TUGAS AKHIR SKRIPSI	MKK60801	Tugas Akhir Sarjana
52	ISJ6233	Sejarah Kesenian	ISE60237	Sejarah Kesenian*
53	ISJ6234	Kepariwisataaan	ISE60242	Kepariwisataaan*
54	ISJ6235	Museologi	ISE60225	Museologi
55	ISJ6236	Sejarah Sosial Ekonomi	ISE60204	Sejarah Sosial Ekonomi
56	ISJ6237	Sejarah Lisan	ISE60231	Sejarah Lisan
57	ISJ6238	Sejarah Agraria	ISE60238	Sejarah Agraria*
58	ISJ6239	Sejarah Lokal	ISE60226	Sejarah Lokal

59	ISJ6240	Sejarah Tata Negara	ISE60227	Sejarah Tata Negara
60	ISJ6241	Sejarah Militer	ISE60240	Sejarah Militer*
61	ISJ6242	Sejarah Maritim	ISE60232	Sejarah Maritim*
62	ISJ6243	Sejarah Politik dan HI	ISE60241	Sejarah Politik dan HI*
63	ISJ6244	Perspektif Global	ISE60209	Perspektif Global
64	ISJ6245	Sejarah Perkotaan	ISE60233	Sejarah Perkotaan*
65	ISJ6246	Sejarah Pendidikan	ISE60230	Sejarah Pendidikan
66	ISJ6247	Sejarah Wanita	ISE60234	Sejarah Perempuan dan Gender*
67	ISJ6248	Sejarah Amerika	ISE60235	Sejarah Amerika*
68	ISJ6249	Sejarah Australia Oceania	ISE60236	Sejarah Australia Oceania*
69	ISJ6250	Sejarah Komunikasi	ISE60239	Sejarah Komunikasi*
70	ISJ6251	Penulisan Ilmiah dan Kreatif	ISE60208	Penulisan Ilmiah Kreatif
71	MKL6601	Praktik Kerja Lapangan	MLK60602	Praktek Kerja Lapangan
			ISE60229	Sejarah Lingkungan
			ISE60243	Sejarah Sastra*
			MTK60203	Sejarah Terapan

## C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

### 1. Visi Keilmuan Program Studi

Mewujudkan Program Studi Sejarah kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam bidang sejarah kebudayaan

### 2. Misi Program Studi

- i. Membentuk tenaga ahli sejarah yang berpengetahuan holistik, unggul, kreatif, inovatif, dan profesional di bidang ilmu sejarah.
- ii. Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan kebangsaan dan berdimensi moral religius dalam bidang sejarah.
- iii. Mengembangkan penelitian terkini yang inovatif, berkelanjutan, dan berkualitas tinggi dalam bidang sejarah dengan mengikuti kemajuan teknologi digital.
- iv. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk mengamalkan ilmu pengetahuan demi kehidupan masyarakat yang lebih baik dan bermakna.

### 3. Tujuan Pendidikan Program Studi

a. *Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi adalah untuk menghasilkan sarjana sejarah yang:*

- i. Memiliki integritas, dedikasi, berkarakter mulia, serta mampu merespon permasalahan dalam konteks masyarakat global
- ii. memiliki kompetensi teori, konsep, prinsip, dan praktik penelitian sejarah.
- iii. memiliki kompetensi dalam pengembangan keilmuan sejarah.
- iv. memiliki sikap kritis, kreatif, inovatif serta mampu melakukan penelitian sejarah dengan baik dan mengikuti kemajuan teknologi digital.
- v. mampu mengkomunikasikan hasil penelitian baik dalam bentuk tertulis maupun lisan
- vi. mampu merespon kebutuhan dunia usaha dan industri

b. *Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Program Studi*

Table 4 Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TP P	Visi UNY			Visi Fakultas			Visi Keilmuan Prodi		
	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan
TP P 1	√			√			√		
TP P 2	√			√			√		
TP P 3		√	√		√	√		√	√
TP P 4		√	√		√	√		√	√
TP P 5	√	√	√	√	√	√	√	√	√
TP P 6	√	√	√	√	√	√	√	√	√

c. *Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*

Untuk memastikan keterpenuhan persyaratan level kompetensi yang tertuang dalam KKNI diperlukan pemastian kesesuaian antara TPP dengan level KKNI yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Table 5 Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Ilmu Sejarah dengan KKNi level 6

Deskriptor KKNi Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi					
	TPP1	TPP2	TPP3	TPP4	TPP5	TPP6
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	√	√	√	√	√	
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	√	√	√	√	√	
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	√	√	√	√	√	
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.						√

## D. PROFIL LULUSAN

### 1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan Prodi Ilmu Sejarah meliputi:

- a. Profil lulusan utama: Sarjana bidang Ilmu Sejarah yang memiliki pengetahuan sejarah yang holistik dan mampu melakukan penelitian dan mengembangkan keilmuan bidang sejarah berlandaskan etika akademik.
- b. Profil lulusan pendukung:
  - i. Peneliti  
Peneliti bidang sejarah yang memiliki kemampuan merancang dan melaksanakan kajian sejarah kritis berdasarkan metode sejarah dalam konteks ruang dan waktu berlandaskan etika akademik
  - ii. Penulis ilmiah dan populer  
Penulis bidang sejarah baik ilmiah dan atau populer yang mampu memublikasikan tulisannya dalam bentuk buku maupun artikel populer di media cetak, digital, dan dunia industri
  - iii. Konsultan sejarah  
Konsultan bidang kesejarahan yang memiliki keahlian dalam bidang sejarah serta mampu memberikan petunjuk, pertimbangan atau nasehat dalam menyelesaikan permasalahan dengan menerapkan metode sejarah
  - iv. Preservator Naskah

Preservator naskah yang memiliki kemampuan dalam melestarikan naskah dengan merawat, menginventarisasi, mengkurasi, dan mempraktekkan digital humanities (digitalisasi naskah) agar dapat digunakan peneliti dalam kegiatan penelitian ilmiah.

v. Edukator museum

Pendidik museum bidang sejarah dan kebudayaan yang memiliki kemampuan dalam merancang dan melakukan kegiatan edukasi, pemanduan, dan promosi koleksi-koleksi museum.

## 2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Kesesuaian profil lulusan dengan tujuan program studi Ilmu Sejarah merupakan aspek penting dalam menilai efektifitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh karena itu penting untuk dipastikan bahwa kompetensi, sikap, dan ketrampilan yang dimiliki lulusan sesuai dengan tujuan program studi yang telah dirumuskan.

Table 6 Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5	TPP 6
Peneliti sejarah	√	√	√	√		
Penulis ilmiah dan populer	√	√	√	√	√	
Konsultan sejarah	√					√
Preservator naskah	√					√
Edukator museum	√					√

## E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

### 1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL 1 : Memiliki etika profesional dalam bekerja secara mandiri maupun kelompok; disertai semangat belajar, kritis dan inovatif; serta melakukan usaha pengembangan diri berkelanjutan

CPL 2 : Mampu menunjukkan perilaku sebagai warga negara yang baik berlandaskan nilai agama dan kepercayaan, nilai budaya, dan nilai kemanusiaan, serta menghargai perbedaan di masyarakat

CPL 3 : Mampu memahami konsep dasar dan metodologi sejarah

CPL 4 : Mampu mengembangkan ilmu sejarah dalam perspektif multidimensional

CPL 5 : Mampu mengaplikasikan metodologi sejarah dalam menghasilkan karya sejarah

CPL 6 : Mampu memecahkan permasalahan kemanusiaan dalam masyarakat, bangsa, dan komunitas global

CPL 7: Mampu memiliki kemampuan berpikir, kecakapan mempengaruhi, dan memotivasi orang lain serta memiliki sikap tanggung jawab atas pekerjaan

CPL 8 : Mampu bekerja secara profesional dalam dunia kerja

CPL 9 : Mampu mendisimilasikan pengetahuan kesejarahan melalui berbagai media kepada masyarakat

Table 7 Capaian Pembelajaran

<b>CPL</b>	<b>Pernyataan CPL</b>	<b>Kemampuan (Behavior)</b>	<b>Bahan Kajian (Subject Matter)</b>	<b>Konteks (Context)</b>
<b>CPL-1</b>	Memiliki etika profesional dalam bekerja secara mandiri maupun kelompok; disertai semangat belajar, kritis dan inovatif; serta melakukan usaha pengembangan diri berkelanjutan	Menunjukkan etika profesional	Prinsip manajemen kerja, strategi jejaring profesional	Praktik pembelajaran sejarah dan pengembangan diri
<b>CPL-2</b>	Mampu menunjukkan perilaku sebagai warga negara yang baik berlandaskan nilai agama dan kepercayaan, nilai budaya, dan nilai kemanusiaan, serta menghargai perbedaan di masyarakat	Menunjukkan kepemimpinan dan kedisiplinan	Nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, norma akademik	Lingkungan Masyarakat dan civitas akademisi
<b>CPL-3</b>	Mampu memahami konsep dasar dan metodologi sejarah	Menunjukkan pengetahuan sejarah yang holistik	Dasar-dasar teori dan metodologi	Penelitian dan penulisan sejarah
<b>CPL-4</b>	Mampu mengembangkan ilmu sejarah dalam perspektif multidimensional	Menunjukkan sikap kritis dan objektif dalam penelitian dan penulisan sejarah	Pendekatan sejarah multidimensional	Penelitian dan penulisan sejarah
<b>CPL-5</b>	Mampu mengaplikasikan metodologi sejarah dalam menghasilkan karya sejarah	Menguasai metode dan metodologi sejarah	Teori dan metodologi sejarah	Dunia kerja bidang sejarah dan industri kreatif
<b>CPL-6</b>	Mampu memecahkan permasalahan kemanusiaan dalam masyarakat, bangsa, dan komunitas global	Menguasai isu-isu mutakhir dalam Masyarakat global	Perspektif global dan sejarah kawasan	Lingkungan Masyarakat global
<b>CPL-7</b>	Mampu memiliki kemampuan berfikir, kecakapan mempengaruhi, dan memotivasi orang lain serta memiliki sikap tanggung jawab atas pekerjaan	Memiliki empati, dan kepedulian sosial	Pendidikan Agama, kewarganegaraan, Pancasila dan literasi digital	Lingkungan masyarakat bangsa dan negara
<b>CPL-8</b>	Mampu bekerja secara profesional dalam dunia kerja	Mengaplikasikan keilmuan sejarah secara profesional	Sejarah terapan, museologi dan kewirausahaan	Lingkungan masyarakat, bangsa dan negara

<b>CPL-9</b>	Mampu mendiseminasikan pengetahuan kesejarahan melalui berbagai media kepada masyarakat	Mengaplikasikan konsep keilmuan sejarah secara profesional	Seminar sejarah, penulisan ilmiah kreatif, dan museologi	Lingkungan Masyarakat dan civitas akademisi
--------------	---	--	--	---

## 2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Table 8 Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Peneliti	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Penulis Ilmiah dan Populer	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Konsultan Sejarah	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Preservator Naskah	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Edukator Museum	√	√	√	√	√	√	√	√	√

## 3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Table 9 Kesesuaian antara CPL dan TPP

CPL	Pernyataan CPL	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5	TPP 6
<b>CPL-1</b>	Memiliki etika profesional dalam bekerja secara mandiri maupun kelompok; disertai semangat belajar, kritis dan inovatif; serta melakukan usaha pengembangan diri berkelanjutan	√			√		
<b>CPL-2</b>	Mampu menunjukkan perilaku sebagai warga negara yang baik berlandaskan nilai agama dan kepercayaan, nilai budaya, dan nilai kemanusiaan, serta menghargai perbedaan di masyarakat	√					√
<b>CPL-3</b>	Mampu memahami konsep dasar dan metodologi sejarah	√	√		√		

<b>CPL-4</b>	Mampu mengembangkan ilmu sejarah dalam perspektif multidimensional		√	√	√		
<b>CPL-5</b>	Mampu mengaplikasikan metodologi sejarah dalam menghasilkan karya sejarah				√	√	√
<b>CPL-6</b>	Mampu memecahkan permasalahan kemanusiaan dalam masyarakat, bangsa, dan komunitas global	√					√
<b>CPL-7</b>	Mampu memiliki kemampuan berfikir, kecakapan mempengaruhi, dan memotivasi orang lain serta memiliki sikap tanggung jawab atas pekerjaan	√				√	√
<b>CPL-8</b>	Mampu bekerja secara profesional dalam dunia kerja					√	√
<b>CPL-9</b>	Mampu mendiseminasikan pengetahuan kesejarahan melalui berbagai media kepada masyarakat					√	√

## F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

### 1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Bahan kajian adalah penunjang utama dalam pembelajaran di kelas. Pemanfaatan bahan kajian yang benar selama perkuliahan diharapkan membawa mahasiswa memahami perkuliahan dan membekali mahasiswa dengan pendidikan akademis yang memadai

Bahan Kajian

BK 1. Agama, kewarganegaraan, dan Pancasila

BK 2. Pemahaman teknologi digital dan sejarah terapan

BK 3. Langkah-langkah metode sejarah dan perkembangan historiografi.

BK 4. Teori dan metodologi sejarah.

BK 5. Pengaplikasian teori dan metodologi sejarah.

BK 6. Hubungan sejarah Indonesia dan sejarah Dunia.

BK 7. Perkembangan sejarah budaya, sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan pemikiran.

BK 8. Rekonstruksi sejarah.

## 2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian

Table 10 Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian

CPL	Pernyataan CPL	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8
<b>CPL-1</b>	Memiliki etika profesional dalam bekerja secara mandiri maupun kelompok; disertai semangat belajar, kritis dan inovatif; serta melakukan usaha pengembangan diri berkelanjutan	√		√		√			
<b>CPL-2</b>	Mampu menunjukkan perilaku sebagai warga negara yang baik berlandaskan nilai agama dan kepercayaan, nilai budaya, dan nilai kemanusiaan, serta menghargai perbedaan di masyarakat	√						√	
<b>CPL-3</b>	Mampu memahami konsep dasar dan metodologi sejarah			√	√	√			
<b>CPL-4</b>	Mampu mengembangkan ilmu sejarah dalam perspektif multidimensional			√	√	√	√		√
<b>CPL-5</b>	Mampu mengaplikasikan metodologi sejarah dalam			√		√			√

	menghasilkan karya sejarah								
<b>CPL-6</b>	Mampu memecahkan permasalahan kemanusiaan dalam masyarakat, bangsa, dan komunitas global	√	√					√	
<b>CPL-7</b>	Mampu memiliki kemampuan berfikir, kecakapan mempengaruhi, dan memotivasi orang lain serta memiliki sikap tanggung jawab atas pekerjaan	√				√			
<b>CPL-8</b>	Mampu bekerja secara profesional dalam dunia kerja		√						√
<b>CPL-9</b>	Mampu mendiseminasikan pengetahuan kesejarahan melalui berbagai media kepada masyarakat		√	√		√			√

### 3. Pembentukan Mata Kuliah

#### a. Penetapan mata kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Table 11 Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi

CPL Prodi	MATA KULIAH				
	MK1	MK2	MK3	MK4	Jumlah
CPL 1 Memiliki etika profesional dalam bekerja secara mandiri maupun kelompok; disertai semangat belajar, kritis dan inovatif; serta melakukan usaha					

CPL Prodi	MATA KULIAH				
	MK1	MK2	MK3	MK4	Jumlah
pengembangan diri berkelanjutan					
CPL 2 Mampu menunjukkan perilaku sebagai warga negara yang baik berlandaskan nilai agama dan kepercayaan, nilai budaya, dan nilai kemanusiaan, serta menghargai perbedaan di masyarakat					
CPL 3 Mampu memahami konsep dasar dan metodologi sejarah					
CPL 4 mampu mengembangkan ilmu sejarah dalam perspektif multidimensional					
CPL 5 Mampu mengaplikasikan metodologi sejarah dalam menghasilkan karya sejarah			Bahasa Belanda 1,2,3,4	Bahasa Belanda 3,4	
CPL 6 Mampu memecahkan permasalahan kemanusiaan dalam masyarakat, bangsa, dan komunitas global					
CPL 7 Mampu memiliki kemampuan berfikir, kecakapan mempengaruhi, dan memotivasi orang lain serta memiliki sikap tanggung jawab atas pekerjaan					
CPL 8 Mampu bekerja secara profesional dalam dunia kerja	Pengembangan Lab				

CPL Prodi	MATA KULIAH				
	MK1	MK2	MK3	MK4	Jumlah
CPL 9 Mampu mendiseminasikan pengetahuan kesejarahan melalui berbagai media kepada masyarakat		Praktek Penelitian Sejarah 1 dan 2			
Kesimpulan	dipertahankan (memenuhi CPL)	dipertahankan (memenuhi CPL)	digabung		dihapus (tidak memenuhi CPL)

Table 12 Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan									Waktu	SKS
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9		
Kearsipan dan Keperpustakaan							✓			100	2
Sejarah Terapan							✓	✓	✓	100	2
Pengembangan Laboratorium (Tekstual)							✓	✓		100	2
Pengembangan Laboratorium (visual)							✓	✓		100	2
Sejarah Sastra							✓			100	2
Sejarah Lingkungan						✓				100	2
Perspektif Global						✓				100	2

*b. Penetapan Besarnya SKS*

Besarnya bobot sks adalah waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan bobot SKS meliputi tingkat kemampuan yang harus dicapai, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai, dan metode atau strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Menurut Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di program studi. Beban belajar 1 satuan kredit semester setara dengan 45 jam per semester.

## G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

### 1. Struktur Kurikulum

#### *Mata kuliah Wajib Kurikulum (8 sks)*

Table 13 Mata kuliah Wajib Kurikulum (8 sks)

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	Islamic Education	2			2	w
	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik	Catholik Education	2				w
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan	Christian Education	2				w
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu	Hindu Education	2				w
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha	Buddhist Education	2				w
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu	Confucianism Education	2				w
2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	Civic Education	2			2	w
3	MWK60208	Pancasila	Pancasila	2			2	w
4	MWK60209	Bahasa Indonesia	Indonesian Language	2			2	w
		Jumlah					8	

#### *Mata Kuliah Wajib Universitas (6 sks)*

Table 14 Mata Kuliah Wajib Universitas (6 sks)

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	Special purpose English	2			2	w
2	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	Sport and Physical Fitness	2			2	w
3	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	Education and Sustainable Development	2			2	w
		Jumlah					6	

#### *Mata Kuliah Fakultas (8 sks)*

Table 15 Mata Kuliah Fakultas (8 sks)

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	ISP60201	Pengantar Ilmu Sosial	Foundatiun of Social Science	2			2	w
2	ISP60202	Studi Masyarakat Indonesia	Indonesian Society Studies	2			2	w
3	ISP60203	Studi Sejarah Indonesia	Indonesian History Studies	2			2	w

4	ISP60204	Budaya Lokal dan Nasional	Local and National Culture	2			2	w
							8	

*Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (96 sks)*

*Table 16 Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (96 sks)*

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	ISE60201	Pengantar Ilmu Sejarah	Introduction to Historical Science	2			2	w
2	ISE60202	Pengantar Sejarah Indonesia	Intruduction to Indonesian History	2			2	w
3	ISE60203	Sejarah Indonesia Pra Aksara	Indonesian History of The Pre-Literate Era	2			2	w
4	ISE60301	Sejarah Indonesia Masa Hindu Budha	Indonesian History of Hindu Buddha Era	3			3	w
5	ISE60302	Sejarah Indonesia Masa Islam	Indonesian History of Islamic Era	3			3	w
6	ISE60303	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	Indonesian History of the Colonial Era	3			3	w
7	ISE60304	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan	Indonesian History of The Movement Era	3			3	w
8	ISE60305	Sejarah Indonesia Kontemporer	Contemporary History of Indonesia	3			3	w
9	ISE60204	Sejarah Sosial Ekonomi	Social Economic History	2			2	w
10	ISE60306	SKI Hindu Buddha dan Islam	Indonesian Cultural History of Hindu, Buddha, and Islam	3			3	w
11	ISE60307	SKI Kolonial dan Modern	Indonesian Cultural History of Colomial and Modern	3			3	w
12	ISE60308	Dasar-dasar Teori dan Metodologi Sejarah	Foundation of Historical Theory and Methodology	3			3	w
13	ISE60205	Metode Sejarah	Historical Method	2			2	w
14	ISE60206	Bahasa Belanda Sumber I	Dutch Language Source I	2			2	w
15	ISE60207	Bahasa Belanda Sumber II	Duth Language Source II	2			2	w
16	ISE60208	Penulisan Ilmiah Kreatif	Scientific and Creative Writing	2			2	w
17	ISE60209	Perspektif Global	Global Perspective	2			2	w
18	ISE60210	Sejarah Asia Tenggara	Southeast Asia History	2			2	w
19	ISE60211	Sejarah Asia Timur	East Asia History	2			2	w
20	ISE60212	Sejarah Asia Selatan	South Asia History	2			2	w

21	ISE60213	Sejarah Asia Barat	West Asia History	2			2	w
22	ISE60214	Sejarah Eropa	European History	2			2	w
23	ISE60215	Filsafat Sejarah	Phylosophy of History	2			2	w
24	ISE60216	Historiografi Umum	General Historiography	2			2	w
25	ISE60217	Historiografi Indonesia	Indonesian of Historiography	2			2	w
26	ISE60218	Kearsipan dan Perpustakaan	Archives and Libraries	2			2	w
27	ISE60219	Praktek Penelitian Sejarah	Historical Research Practice		2		2	w
28	ISE60220	Kuliah Kerja Lapangan I	Field Work Lecture I			2	2	w
29	ISE60221	Kuliah Kerja Lapangan II	Field Work Lecture II			2	2	w
30	ISE60222	Pengembangan Lab I (Tekstual)	Lab Development I (Tekstual)	1	1		2	w
31	ISE60223	Pengembangan Lab II (Visual)	Lab Develompent II (Visual)	1	1		2	w
32	ISE60224	Teori Budaya	Cultural History	2			2	w
33	ISE60225	Museologi	Museology	2			2	w
34	ISE60226	Sejarah Lokal	Local History	2			2	w
35	ISE60227	Sejarah Tata Negara	Constitutional History	2			2	w
36	ISE60228	Sejarah Pemikiran	History of Thought	2			2	w
37	ISE60229	Sejarah Lingkungan	History of Environmental	2			2	w
38	ISE60230	Sejarah Pendidikan	History of Education	2			2	w
39	ISE60231	Sejarah Lisan	Oral History	2			2	w
40	ISE60232	Sejarah Maritim*	History of Maritime	2			2	p
41	ISE60233	Sejarah Perkotaan*	Urban History	2			2	p
42	ISE60234	Sejarah Perempuan dan Gender*	History of Women and gender	2			2	p
43	ISE60235	Sejarah Amerika*	American History	2			2	p
44	ISE60236	Sejarah Australia Oceania*	History of Auatralian Oceania	2			2	p
45	ISE60237	Sejarah Kesenian*	Art History	2			2	p
46	ISE60238	Sejarah Agraria*	Agrarian History	2			2	p
47	ISE60239	Sejarah Komunikasi*	History of Communication	2			2	p
48	ISE60240	Sejarah Militer*	Military History	2			2	p
49	ISE60241	Sejarah Politik dan HI*	Political History and International relations	2			2	p
50	ISE60242	Kepariwisata*	Tourism	2			2	p

51	ISE60243	Sejarah Sastra*	History of Literature	2			2	p
		Jumlah					96	

Keterangan:

T : Teori

P : Praktik

L : Lapangan

Kategori MK : Wajib/Pilihan/Wajib peminatan/ Pilihan peminatan

\* mata kuliah pilihan pilih 5 dari 12 pilihan

*Mata Kuliah Pembelajaran di Luar kampus (12 sks)*

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	MLK60602	Praktek Kerja Lapangan	Fieldwork Practice (PKL)			6	6	w
2	MLK60605	KKN	Student Community Service (KKN)			6	6	w
		Jumlah					12	

*Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (11 sks)*

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	MKK60301	Metodologi Penelitian	Research Methodology	3			3	w
2	MKK60801	Tugas Akhir Sarjana	Undergraduate Thesis		4	4	8	w
		Jumlah					11	

*Mata Kuliah Tambahan Kompetensi*

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	ISE60244	Kewirausahaan	Enterpreneurship	2			2	w
2	ISE60245	Literasi Digital	Digital Literacy	2			2	w
3	ISE60246	Sejarah Terapan	Applied History	2			2	w
		Jumlah					6	

*Kerangka Kurikulum Ilmu Sejarah 2025*

1. Mata Kuliah Wajib Kurikulum	8 sks
2. Mata Kuliah Wajib Universitas	6 sks
3. Mata Kuliah Fakultas	8 sks
4. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	96 sks
5. Mata Kuliah Pembelajaran Luar kampus	12 sks
6. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan	11 sks
7. Mata Kuliah Tambahan Kompetensi	6 sks

Total

147 sks

## 2. Sebaran Mata Kuliah

### Semester 1

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	MWK60208	Pancasila	Pancasila	2			2	
2	MWK60209	Bahasa Indonesia	Indonesian Language	2			2	
3	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran jasmani	Sport and Physical Fitness	2			2	
4	ISP60203	Studi Sejarah Indonesia	Indonesian History Studies	2			2	
5	ISP60201	Dasar-dasar Ilmu Sosial	Foundation of Social Science	2			2	
6	ISE60201	Pengantar Ilmu Sejarah	Introduction to Historical science	2			2	
7	ISE60202	Pengantar Sejarah Indonesia	Introductioan to Indonesian History	2			2	
8	ISE60203	Sejarah Indonesia Pra Aksara	Indonesian History of The Pre-Literate Era	2			2	
9	ISE60206	Bahasa Belanda Sumber I	Duth Language Source I	2			2	
10	ISE60216	Historiografi Umum	General Historiography	2			2	
							20	

### Semester 2

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	Islamic Education	2			2	
	MWK60202	Pendidikan Agama Katholik	Catholic Education	2				
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestam	Christian Education	2				
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu	Hindu Education	2				
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha	Buddhist Education	2				
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghuchu	Confusionism Education	2				

2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	Civic Education	2			2	
3	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	Special purpose English	2			2	
4	ISE60301	Sejarah Indonesia Masa Hindu Budha	Indonesian History of Hindu-Buddha Era	3			3	ISE60203
5	ISE60302	SKI Hindu Budha Islam	Indonesian Cultural History of Hindu Buddha and Islam	3			3	
6	ISE60207	Bahasa Belanda Sumber II	Dutch language Source II	2			2	ISE60206
7	ISE60220	Kuliah Kerja lapangan I	Field Work Lecture I	2			2	
8	ISE60205	Metode sejarah	Historical Method	2			2	
9	ISE60217	Historiografi Indonesia	Indonesian of Historiography	2			2	
							20	

### Semester 3

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	ISE60302	Sejarah Indonesia Masa Islam	Indonesia History of Islam Era	3			3	ISE60301
2	ISE60307	SKI Kolonial dan Modern	Indonesian Cultural History of Colonial and Modern	3			3	ISE60306
3	ISE60210	Sejarah Asia Tenggara	Southeast Asia History	2			2	
4	ISE60211	Sejarah Asia Timur	East Asia History	2			2	
5	ISE60308	Dasar-dasar Teori dan Metodologi Sejarah	Foundation of Historical Theory and Tethodology	3			3	
6	ISE60224	Teori Budaya	Cultural Teory	2			2	
7	ISE60215	Filsafat sejarah	Philosophy of History	2			2	
8	ISP60202	Studi Masyarakat Indonesia	Indonesian Society Studies	2			2	
							19	

Nb. Bisa mengambil Makul pilihan untuk melengkapi 24 SKS.

### Semester 4

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)

1	ISE60303	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	Indonesian History of Colonial Era	3			3	ISE60302
2	ISE60221	KKL II	Field Work Lecture II	2			2	ISE60220
3	ISE60208	Penulisan Ilmiah Kreatif	Scientific and Creative Writing	2			2	
4	ISE60218	Kearsipan dan keperpustakaan	Archives and Libraries	2			2	
5	MWU60203	Pendidikan dan pembangunan berkelanjutan	Education and Sustainable Development	2			2	
6	ISE60222	Pengembangan Lab I	Lab Development I (Tekstual)	2			2	
7	ISP60204	Budaya Lokal dan Nasional	Local and National Culture	2			2	
8	ISE60225	Museologi	Museology	2			2	
9	ISE60229	Sejarah Lingkungan	History of Environmental	2			2	
							19	

Nb. Bisa mengambil Makul pilihan untuk melengkapi 24 SKS

#### *Semester 5*

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	ISE60304	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan	Indonesian History of The Movement Era	3			3	ISE60303
2	ISE60212	Sejarah Asia Selatan	South Asia History	2			2	
3	ISE60213	Sejarah Asia Barat	West Asia History	2			2	
4	ISE60214	Sejarah Eropa	Eropean History	2			2	
5	ISE60223	Pengembangan lab II	Lab Developoment II (Visual)	2			2	ISE60222
6	ISE60219	Praktek Penelitian Sejarah	Historical Research Practice	2			2	
7	ISE60209	Perspektif Global	Global Perspective	2			2	
8	ISE60245	Literasi Digital	Digital Literacy	2			2	
9	ISE60230	Sejarah Pendidikan	History of Education	2			2	
							19	

Nb. Bisa mengambil Makul pilihan untuk melengkapi 24 SKS

#### *Semester 6*

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	ISE60305	Sejarah Indonesia kontemporer	Contemporary History of Indonesia	3			3	ISE60304

2	ISE60246	Sejarah Terapan	Applied History	2			2	
3	ISE60204	Sejarah Sosial Ekonomi	Social Economic History	2			2	
4	ISE60231	Sejarah Lisan	Oral History	2			2	
5	ISE60226	Sejarah Lokal	Local History	2			2	
6	ISE60227	Sejarah Tata Negara	Constitutional History	2			2	
7	ISE60228	Sejarah Pemikiran	History of Thought	2			2	
8	ISE60244	Kewirausahaan	Entrepreneurship	2			2	
9	MKK60301	Metodologi Penelitian	Research Methodology	3			3	
							20	

Nb. Bisa mengambil Makul pilihan untuk melengkapi 24 SKS

#### Semester 7

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	MLK60602	PKL	Fieldwork Prantice (PKL)			6	6	
2	MLK60605	KKN	Student Community Service (KKN)			6	6	
							12	

#### Semester 8

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	MKK60801	Tugas Akhir Sarjana	Undergraduate Thesis		4	4	8	
							8	

#### Daftar Mata kuliah Pilihan

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	ISE60232	Sejarah Maritim*	History of Maritime	2			2	p
2	ISE60233	Sejarah Perkotaan*	Urban History	2			2	p
3	ISE60234	Sejarah Perempuan dan Gender*	History of Women and gender	2			2	p
4	ISE60235	Sejarah Amerika*	American History	2			2	p
5	ISE60236	Sejarah Australia Oceania*	History of Auatralian Oceania	2			2	p
6	ISE60237	Sejarah Kesenian*	Art History	2			2	p
7	ISE60238	Sejarah Agraria*	Agrarian History	2			2	p
8	ISE60239	Sejarah Komunikasi*	History of Communication	2			2	p

9	ISE60240	Sejarah Militer*	Military History	2			2	p
10	ISE60241	Sejarah Politik dan HI*	Political History and International relations	2			2	p
11	ISE60242	Kepariwisata*	Tourism	2			2	p
12	ISE60243	Sejarah Sastra*	History of Literature	2			2	p
		Jumlah					12	

NB. Pilih 5 dari 12 makul yang tersedia.

Makul 1-6 untuk pilihan semester Gasal

Makul 7-12 untuk pilihan semester Genap

## H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran S1 di program studi Ilmu Sejarah FISHIPOL UNY mengacu pada standar proses pembelajaran yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta. Sistem pembelajaran merupakan kesatuan komponen yang saling berhubungan dan berkolaborasi dalam pencapaian tujuan secara maksimal dan optimal. Kesatuan sebuah sistem memiliki tujuan dan proses serta untuk mencapainya diperlukan keterlibatan semua komponen di dalamnya. Oleh karena itu, sistem pembelajaran adalah kesatuan komponen yang saling berkaitan untuk menjalankan proses dan tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.

Pembelajaran di Program Studi Ilmu Sejarah telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa mata kuliah telah mengembangkan perkuliahan daring yang dapat digunakan secara penuh maupun blended learning dan dapat diakses melalui Learning Management System (BeSmart UNY) di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan Capaian pembelajaran Lulusan maupun Capaian Pembelajaran mata Kuliah. Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (student learning center). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk e-learning penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan blended learning atau model e-learning penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu, pendidik atau dosen, mahasiswa, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Faktor-faktor tersebut merupakan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pada program studi Ilmu Sejarah untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Konsep yang perlu diperhatikan diantaranya:

Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain yang dikembangkan oleh dosen secara

mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian (atau dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi).

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang menyenangkan, aman, inklusif, kolaboratif, kreatif, efektif dan fleksibel (pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka langsung/luring, jarak jauh/daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh). Untuk pelaksanaan proses pembelajaran antara dengan menggunakan metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran dapat berupa (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) perancangan dan pengembangan, (4) seminar, (5) kuliah kerja lapangan, (6) praktik kerja lapangan, (7) penelitian, (8) wirausaha, (9) pertukaran mahasiswa, (10) pengabdian kepada masyarakat, (11) tugas akhir, dan/atau (12) bentuk pembelajaran lain. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui kegiatan: (1) belajar terbimbing, (2) penugasan terstruktur, dan/atau (3) mandiri. Pemenuhan proses pembelajaran juga dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran: (1) di program studi lain pada perguruan tinggi yang sama, (2) di program studi yang sama atau berbeda pada perguruan tinggi yang berbeda, dan/atau (3) di lembaga non perguruan tinggi. Kegiatan pembelajaran di luar program studi dilaksanakan dengan bimbingan dosen dan ditentukan oleh kebijakan fakultas dan rektorat.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 2 (dua) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Pembelajaran berupa praktikum dan kuliah kerja lapangan diberi alokasi waktu 170 (seratus tujuh puluh) menit, termasuk untuk penyusunan laporan dan responsi.

Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya menyangkut prinsip belajar tuntas, dimana kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan hardskill kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga softskill dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

## I. PENILAIAN

Penilaian proses pembelajaran pada Program Studi Ilmu Sejarah merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek softskill dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggungjawab dan kemandirian, memunculkan jiwa

solidaritas dan kemampuan kerja sama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau subCPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktik, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan esai/makalah, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

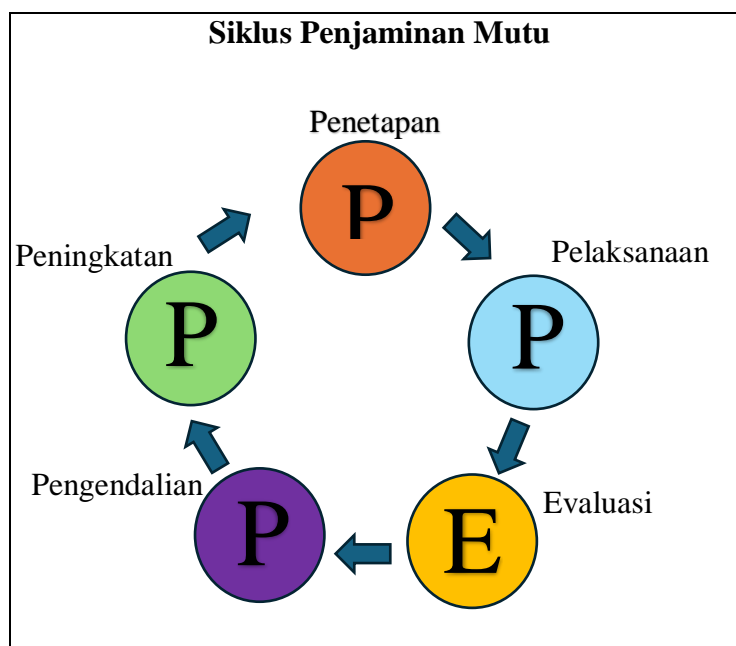
Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menysasar pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

No	CPL	Objek Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot
1	CPL 1 dan CPL 2	Presentasi	Observasi	10%
2	CPL 3, CPL 4 CPL 5, CPL 6 dan CPL 7	a. Penugasan individu b. Kuis c. Ujian Tengah Semester d. Ujian Akhir Semester	Tertulis	10% 10% 20% 25%
3	CPL 8 dan CPL 9	a. Penugasan Kelompok	Tertulis	25%
Total				100%

## J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum tidak dapat dilepaskan dari siklus penjaminan mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi:



### 1. Penetapan Kurikulum

Kurikulum Program Studi Ilmu Sejarah ditetapkan oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Penentuan dan penetapan kurikulum Prodi Ilmu Sejarah melibatkan stake holder yaitu Dosen Program Studi Ilmu Sejarah, Dinas Kebudayaan Propinsi DIY (Bapak Tri Basuki, S.S.); Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY (Ibu Amaranggana Ratih, S.S.); dan Majelis Pustaka Muhammadiyah (Bapak M. Ichsan Budi Prabowo, S.S., M. Ag.) dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025 bertempat di Ruang Lafran Pane FISHIPOL UNY. Penetapan dilakukan dengan perumusan dan pemastian dokumen standar kurikulum yang disesuaikan dengan panduan pengembangan kurikulum Tingkat Universitas.

### 2. Pelaksanaan Kurikulum

1. Pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan standar yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).
3. Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan Sub-CPMK.
4. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.
5. RPS kemudian diupload di laman <https://rps.uny.ac.id>. RPS disusun dengan melakukan update materi dan keilmuan khususnya pada keilmuan Pendidikan Sejarah yang melihat pada aspek kemutakhiran materi dan referensi terbaru. Monitoring kurikulum dilakukan oleh Ketua Prodi Pendidikan Sejarah pada kelengkapan RPS serta kesesuaian pelaksanaan tatap muka pada tiap minggu.

### 3. Evaluasi Kurikulum

Prodi Ilmu Sejarah melakukan evaluasi kurikulum minimal 4 sampai 5 tahun sekali. Evaluasi kurikulum dilakukan dengan mengundang seluruh dosen prodi Ilmu Sejarah, Stakeholder internal dan eksternal, serta perwakilan alumni, kemudian di-review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk melihat pemenuhan dan efektivitas capaian lulusan dari tiap mata kuliah. Program Studi Ilmu Sejarah melakukan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan yang dihitung dari pembobotan masing-masing Sub- CPMK sebagai penghitung dari ketercapaian CPL dan CPMK. Evaluasi ketercapaian CPMK dan sub-CPMK dilakukan setidaknya satu tahun sekali dengan melihat hasil penilaian terhadap mahasiswa ilmu Sejarah.

### 4. Pengendalian Kurikulum

- a. Pengendalian kurikulum dilakukan melalui dokumen RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) pada Tingkat Program Studi dan dilanjutkan pada RTM tingkat Fakultas.
- b. Pengendalian kurikulum dilakukan Kurikulum juga dievaluasi di Tingkat prodi melalui AMI (Audit Mutu Internal) pada kriteria Pendidikan dimana kurikulum di evaluasi berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Prodi Ilmu Sejarah.

### 5. Peningkatan Kurikulum

Setelah RTM disusun kemudian akan dilakukan perencanaan tindak lanjut pada setiap indikator hasil penilaian di evaluasi kurikulum di Audit Mutu Internal yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Hasil evaluasi atas hasil audit kemudian di buat *check list* untuk melihat follow up dari hasil evaluasi pada Audit Mutu Internal di Tingkat Program studi yang dilakukan oleh dua orang auditor internal.

## K. DESKRIPSI MATA KULIAH

Table 17 Deskripsi Mata Kuliah

1.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi  Buku Teks	: Pendidikan Agama Islam : MWK60201 : 02 : Mata kuliah Pendidikan Agama Islam merupakan mata kuliah yang dirancang untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Allah swt, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berakhlakul karimah, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan kerukunan hidup antar umat beragama.  1. Ajat Sudrajat dkk. (2016). <i>Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum</i> . Yogyakarta: UNY Press. 2. Marzuki. (2012). <i>Pembinaan Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum</i> . Yogyakarta: Penerbit Ombak. 3. Marzuki. (2009). <i>Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam</i> . Yogyakarta: Debut Wahana Press-FISE UNY. 4. 4. Marzuki. (2015). <i>Pendidikan Karakter Islam</i> . Jakarta: Amzah. 4. Marzuki. (2018). <i>Analisis Gender dalam Kajian-kajian Keislaman</i> . Yogyakarta: UNY Press.
----	--	--

		<p>5. Mohammad Daud Ali. (2000). Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Press.</p> <p>6. Azyumardi Azra. (1999). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos.</p> <p>7. Fazlur Rahman (1984). Islam. Bandung: Pustaka.</p> <p>8. Harun Nasution (1979). Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya. Jilid I &amp; II. Jakarta: UI Press.</p> <p>9. Sulaiman Rasjid (1976). Fiqh Islam. Jakarta: Penerbit Attahiriyyah</p> <p>10. Muhammad Yusuf Musa. (1988). Islam Suatu Kajian Komprehensif. Terj. A. Malik Madany dan Hamim Ilyas. Jakarta: Rajawali Press.</p> <p>11. Nasaruddin Umar. (1999). Argumen Kesetaraan Jender. Jakarta: Paramadina.</p>
2.	<p>Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik</p> <p>Kode Mata Kuliah : MWK60202</p> <p>Jumlah SKS : 02</p> <p>Deskripsi : Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa yang beragama Katholik guna menyumbang pembentukan kepribadian manusia yang utuh bagi umat Kristiani yang sekaligus WNI. Dengan sumber dan dasar kitab suci, mahasiswa mendalami imannya dan menyadari panggilannya untuk memperkembangkan pribadi sebagai orang beriman di Indonesia.</p> <p>Buku Teks :</p>	
3.	<p>Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Kristen Protestan</p> <p>Kode Mata Kuliah : MWK60203</p> <p>Jumlah SKS : 02</p> <p>Deskripsi : Pendidikan Agama Kristen ini diberikan untuk mendalami pengertian agama, ibadat, pernyataan Allah, manusia citra Allah, perkawinan, dosa dan reaksi Allah, pribadi dan karya Yesus, Roh Kudus, Perjanjian lama dan baru, Gereja, Injil, Escatologi Iman dan syahadat.</p> <p>Buku Teks :</p>	
4.	<p>Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Hindu</p> <p>Kode Mata Kuliah : MWK60204</p> <p>Jumlah SKS : 02</p> <p>Deskripsi : Mempelajari sejarah timbulnya agama Hindu dan penyebarannya ke lima benua, jalan spiritual, catur warga sebagai Way of Life. Catur warga sebagai empat ikatan dan juga etika/Cilakrama Yadnya Samkra Pamantapan.</p> <p>Buku Teks</p>	
5.	<p>Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Budha</p> <p>Kode Mata Kuliah : MWK60205</p> <p>Jumlah SKS : 02</p> <p>Deskripsi : Pendidikan Agama Budha diberikan pada mahasiswa yang beragama Budha, guna memahami pengertian Agama Budha, Hinayana dan mahayana, riwayat Budha Gautama, pengikut Agama Budha, Kebaktian Liturgi, Canon dan Agama Budha.</p> <p>Buku Teks</p>	
6.	<p>Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Konghucu</p> <p>Kode Mata Kuliah : MWK60206</p> <p>Jumlah SKS : 02</p> <p>Deskripsi : Mata kuliah pendidikan Agama Konghucu bersifat wajib lulus, berbobot 3 SKS. Mata kuliah ini dirancang untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan YME, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa</p>	

	Buku Teks	yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, rasional, dan dinamis serta berpandangan luas. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, penugasan, dan laporan, serta presentasi.
7.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi  Buku Teks	: Pendidikan Kewarganegaraan : MWK60207 : 02 : Mata kuliah ini akan mempelajari seluk beluk kewarganegaraan, sebagai bekal mahasiswa untuk bisa menjadi warga negara yang baik. Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara,serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi waga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya. Mata kuliah ini mengkaji : (1) Hak dan kewajiban warga negara; (2) Pendidikan pendahuluan bela negara (3) Demokrasi Indonesia; (4) Hak asasi manusia; (5) Wawasan Nusantara dan identitas nasional Indonesia; (6) Ketahanan nasional Indonesia; serta strategi ketahanan nasional Indonesia  1. Bahar, S. 1996. Integrasi Nasional. Teori Masalah dan Strategi. Jakarta: Ghalia Indonesia 2. Basrie, C. 2002. Konsep Ketahanan Nasional Indonesia dalam Kapita Selekta Pendidikan Kewarganegaraan. Bagian II. Jakarta: Proyek Peningkatan Tenaga Akademik, Dirjen Dikti, Depdiknas 3. CISED. 1999. Democratic Citizens in a Civil Society: Report of the Conference on Civic Education for Civil Society. Bandung: CISED 4. Dirjen Belmawa Kemenritekdikti. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta cetakan I 5. Kaelan, . 2007. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma 6. Asshiddiqie, J. 2006. Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia. Jakarta: Sekretariat Jenderal& Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi 7. Azhari, AF. 2005. Menemukan Demokrasi. Surakarta: Muhammadiyah University Press 8. Budimansyah, D dan Suryadi. K. 2008. PKn dan Masyarakat Multikultural. Bandung: Prodi PKn, Sekolah Pasca Sarjana UPI
8.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi  Buku Teks	: Pancasila : MWK60208 : 02 : Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan Pancasila, Pancasila sebagai hasil berpikir ilmiah, Pancasila dalam konteks sebagai perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem nilai dan ideology nasional, UUD dan Amandemennya serta Pancasila sebagai paradigma kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.  1. Jimly Asshiddiqie. (2004). Formal Kelembagaan Negara dan Pergeseran Kekuasaan dalam UUD 1945. Yogyakarta: FH UII Press 2. Rukiyati, dkk. (2014). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: UNY Press. 3. Syfrudin Bahar, (ed.). (1995). Risalah Sidang-Sidang BPUPKI dan PPKI. Jakarta. Sekretariat Negara RI. 4. Undang-Undang Dasar 1945 dan Amandemennya.
9.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi	: Bahasa Indonesia : MWK60209 : 02 : Mata kuliah bahasa Indonesia merupakan pendidikan yang menjadikan mahasiswa mampu mengungkapkan pikiran secara lisan maupun tulisan dengan

	Buku Teks	<p>kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, menjadikan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan dan menjadi alat bantu pemersatu bangsa. Materi pembelajaran mata kuliah berupa: 1) hakikat bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; 2) fungsi, ragam, dan laras bahasa Indonesia; 3) genre teks akademik; 4) tata bahasa Indonesia; 5) pengembangan paragraf; 6) review bahan referensi; 7) penulisan kutipan; 8) penulisan daftar pustaka; 9) penulisan proposal kegiatan; 10) penulisan laporan hasil kegiatan; 11) proposal penelitian; 12) laporan hasil penelitian; dan 13) artikel ilmiah (hasil penelitian).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Allen, Judy. (2008). Event Planning. Ontario: John Wiley &amp; Sons Canada, Ltd.</li> <li>2. Akhadiah, S., dkk. (1996). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.</li> <li>3. Alwi, Hasan, dkk. (2014). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.</li> <li>4. Chaer, Abdul. (2012). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.</li> <li>5. Christie, Marie dan Lesley McAteer. (2006). Events Management: A Practical Guide. Edinburgh: EventScotland</li> <li>6. Halim, A. (1976). Fungsi dan Kedudukan Bahasa Indonesia Politik Bahasa Nasional 2. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa</li> <li>7. Halliday, M.A.K. dan Ruqaiya Hasan. (1976). Bahasa, Konteks, dan Teks. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.</li> <li>8. Kemendikbud. (2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.</li> <li>9. Kridalaksana, Harimurti. (2008). Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia.</li> <li>10. Kuntarto, Niknik M. (2011). Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir. Edisi kedua. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.</li> <li>11. Natoradjo, Sulyus. (2011). Event Organizing: Dasar-dasar Event Management. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</li> <li>12. Nugraheni, Aninditya Sri. (2017). Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif. Jakarta: Kencana.</li> <li>13. Nurwardani, Paristiyanti, dkk. (2016). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.</li> <li>14. Sasangka. (2014). Kalimat. Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.</li> <li>15. Soeseno, Slamet. 1993. Teknik Penulisan Ilmiah-Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</li> <li>16. Sugihastuti dan Siti Saudah. (2016). Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</li> <li>17. Sugihastuti. (2012). Bahasa Laporan Penelitian. Cetakan Ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</li> <li>18. Sugono, Dendy. (2009). Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</li> <li>19. Sugono, Dendy dan Panuti Sudjiman (1998). Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Kelompok 24 Pengajar Bahasa Indonesia.</li> <li>20. Suwignyo, Hery. 2013. Bahasa Indonesia Keilmuan Perguruan Tinggi. Malang: Aditya Media Publishing.</li> <li>21. Syamsudin, Munawar. 1994. Dasar-Dasar dan Metode Penulisan Ilmiah. Surakarta: Sebelas Maret Press.</li> <li>22. Wibowo, Ridha Mashudi. (2019). Cermat Menulis dalam Bahasa Indonesia. Cetakan Ke-3 (Revisi ISBN). Yogyakarta: A.Com Printing.</li> <li>23. Widyartono, Didin. 2014. Bahasa Indonesia Riset: Panduan Menulis Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi. Malang: Brawijaya University Press.</li> </ol>
10.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi	: Bahasa Inggris Tujuan Khusus : MWU60201 : 02

	Buku Teks	<p>: Mata kuliah <i>Bahasa Inggris Tujuan Khusus</i> dirancang untuk membekali mahasiswa Ilmu Sejarah dengan kemampuan bahasa Inggris yang relevan dengan bidang keilmuannya. Fokus utama pembelajaran adalah pada penguasaan kosakata, membaca teks akademik, dan menulis karya ilmiah sejarah dalam bahasa Inggris. Mahasiswa juga dilatih memahami artikel, dokumen sejarah, dan publikasi internasional untuk mendukung studi dan penelitian sejarah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Allan, B. (2010). <i>Study Skills Handbook</i>. Hull: Business School of Hull University</li> <li>2. Blass, L. (2006). <i>Well Read</i>. Oxford: Oxford University Press</li> <li>3. Jamilah, J. (2016). <i>Modul Perkuliahan Bahasa Inggris untuk Kepentingan Akademik</i>. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta</li> <li>4. Jamilah, J., Madya, S., Priyana, J. (2018). <i>English for Study Skills Development</i>. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta</li> </ol>
11.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	<p>: Olahraga dan Kebugaran Jasmani : MWU60202 : 02 : Mata kuliah Olahraga dan Kebugaran Jasmani dirancang untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya aktivitas fisik dalam menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh. Mahasiswa akan mempelajari teori dasar kebugaran jasmani, berbagai jenis olahraga, serta manfaatnya bagi kesehatan fisik dan mental. Selain itu, mata kuliah ini juga mencakup praktik olahraga untuk melatih daya tahan, kekuatan, kelenturan, dan koordinasi tubuh. Tujuannya adalah membentuk gaya hidup sehat dan aktif bagi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.</p>
12.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	<p>: Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan : 60203 : 02 : Mata kuliah Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan membahas peran penting pendidikan dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar pembangunan berkelanjutan serta bagaimana pendidikan dapat menjadi alat transformasi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Fokus juga diberikan pada pengembangan sikap dan keterampilan kritis untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Mata kuliah ini mendorong kesadaran dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan di tingkat lokal, nasional, dan global.</p>
13.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	<p>: Pengantar Ilmu Sosial : SHP60201 : 02 : Mata kuliah Pengantar Ilmu Sosial memberikan pemahaman dasar tentang konsep, teori, dan pendekatan dalam ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, ilmu politik, ekonomi, dan psikologi sosial. Mahasiswa akan diperkenalkan pada cara-cara ilmu sosial menganalisis perilaku manusia, hubungan sosial, serta dinamika masyarakat. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya perspektif kritis dan interdisipliner dalam memahami berbagai fenomena sosial. Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan landasan teori dan metode awal untuk studi-studi sosial selanjutnya.</p>
14.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	<p>: Studi Masyarakat Indonesia : SHP60202 : 02 : Mata kuliah Studi Masyarakat Indonesia membahas struktur, dinamika, dan keragaman masyarakat Indonesia dari berbagai aspek sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Mahasiswa akan mempelajari karakteristik masyarakat Indonesia yang multikultural serta tantangan dan perubahan sosial yang terjadi dalam konteks lokal maupun nasional. Pendekatan interdisipliner digunakan untuk memahami hubungan antara tradisi, modernitas, dan pembangunan dalam</p>

		masyarakat Indonesia. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis realitas sosial Indonesia secara kritis dan kontekstual.
15.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Studi Sejarah Indonesia : SHP60203 : 02 : Mata kuliah Studi Sejarah Indonesia mengkaji perkembangan sejarah Indonesia dari masa prasejarah hingga era kontemporer. Fokus utamanya adalah pada dinamika politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang membentuk perjalanan bangsa Indonesia. Mahasiswa akan diperkenalkan pada berbagai sumber sejarah, pendekatan historiografi, serta perdebatan dalam penulisan sejarah Indonesia. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis peristiwa sejarah secara kritis dan kontekstual.
16.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Budaya Lokal dan Nasional : SHP60204 : 02 : Mata kuliah Budaya Lokal dan Nasional membahas keragaman budaya yang berkembang di berbagai daerah di Indonesia serta bagaimana budaya-budaya tersebut membentuk identitas nasional. Mahasiswa akan mempelajari nilai-nilai, tradisi, dan praktik budaya lokal serta hubungannya dengan konstruksi kebudayaan nasional. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami, menghargai, dan menjaga keberagaman budaya sebagai kekayaan bangsa.
17.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Pengantar Ilmu Sejarah : ISE60201 : 02 : Mata kuliah ini membahas tentang sejarah sebagai sebuah ilmu, bukan hanya tentang apa yang pernah terjadi, tapi juga sebagai upaya merekonstruksi masa lalu dengan memakai metode dan metodologi sejarah. <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Bentang, 2005.</li><li>2. Kuntowijoyo. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008</li><li>3. Louis Gottschalk, Mengerti Sejarah: Pengantar Metode Sejarah. Jakarta: UI Press, 2008</li><li>4. M. Dien Madjid &amp; Johan Wahyudhi, Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar. Jakarta: Prenada Media Group.</li><li>5. E.H. Carr. Apa itu Sejarah? Depok: Komunitas Bambu, 2014</li><li>6. R. Moh. Ali, Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia. Yogyakarta: LKiS, 2005.</li><li>7. Abd Rahman Hamid &amp; M. Saleh Madjid. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Ombak, 2011.</li><li>8. John Tosh, The Pursuit of History: Aims, Methods and New Directions in the Study of History. London &amp; New York: Routledge.</li></ol>
18.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Pengantar Sejarah Indonesia : ISE60202 : 02 : Mata kuliah diberikan pada mahasiswa semester satu untuk dapat membantu mengenal sejarah Indonesia secara garis besar agar dikemudian dapat mengenal sejarah Indonesia secara mendalam. Pokok bahasannya dimulai dari pengertian sejarah, sejarah Indonesia abad ke 16 sampai sejarah Indonesia abad ke 20, dimulai dari periodisasi, sistem pelayaran dan perdagangan, munculnya kerajaan-kerajaan Islam, kedatangan bangsa Barat, ekspansi kerajaan Belanda, penetrasi VOC, kolonialisme Belanda, Tanam Paksa, Liberalisme, imperialisme, Politik Etis sampai reaksi bangsa Indonesia. <ol style="list-style-type: none"><li>1. Burger, DH. <i>Sejarah Sosial Ekonomi Indonesia I</i>. Djakarta: JB Wolters, 1857.</li><li>2. Boomgaard, Peter. <i>Anak Jajahan Belanda Sejarah Sosial Ekonomi Jawa 1795-1880</i>. Jakarta: KITLV, 2004</li></ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Lucnagtegal. <i>Riding The Dutch Tiger</i>. Leiden: KITLV, 1987.</li> <li>4. Onghokham. <i>Runtuhnya Hindia Belanda</i>, Jakarta: PT Gramedia, 1987.</li> <li>5. Rickleff. <i>Sejarah Indonesia Modern</i>. Yogyakarta: GMUP, 1991,</li> <li>6. Sartono Kartodirdjo, dkk. <i>Sejarah Nasional Indonesia III</i>, Jakarta: Balai Pustaka, 1977.</li> <li>7. -----. <i>Sejarah Nasional Indonesia IV</i>, Jakarta: Balai Pustaka, 1977.</li> <li>8. -----. <i>Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1500-1900 dari Emporium sampai imperium</i>. Jakarta: PT Gramedia. 1988.</li> <li>9. -----. <i>Pengantar Sejarah Indonesia Baru Sejarah pergerakan Nasional dari Kolonialisme sampai Nasionalisme</i>. Jakarta: PT Gramedia. 1990.</li> </ol>
19.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Indonesia Pra Aksara  Kode Mata Kuliah : ISE60203  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah Prasejarah Indonesia membahas dinamika dan perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dalam segala aspek pada masa praaksara. Pembahasan dalam mata kuliah ini meliputi pengetahuan praaksara dan perkembangannya, baik dalam penelitian kolonial maupun pandangan tradisi lokal, serta perkembangan manusia praaksara dengan berbagai wujud kebudayaannya.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagyo Prasetyo, dkk., <i>Religi Pada Masyarakat Prasejarah di Indonesia</i>, Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata – Proyek Penelitian dan</li> <li>2. <i>Pengembangan Arkeologi</i>, 2004</li> <li>3. H.R. Van Heekeren, <i>Peninggalan dalam Zaman Prasejarah di Indonesia</i>, (terj. M. Amir Soetaarga), Yogyakarta: Ikatan Keluarga Arkeologi, 1974</li> <li>4. Marwati Joened dan Nugroho Notosusanto, <i>Sejarah Nasional Indonesia</i>, Jilid I, Jakarta: Depdikbud</li> <li>5. Mukhlis PaEni (ed), <i>Sejarah Kebudayaan Indonesia (jilid I-VIII)</i>, Jakarta: Rajawali Press, 2009</li> <li>6. Peter Bellwood, <i>Prasejarah Kepulauan Indo – Malaysia</i>, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000</li> <li>7. R. Soekmono, <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I</i>, Yogyakarta: Kanisius, 1981</li> <li>8. R.P. Soejono, <i>Cakrawala Prasejarah Indonesia</i>, Jakarta: Rokan Offset, 1984</li> <li>9. Sagimun M.D., <i>Peninggalan Sejarah Tertua Kita: Seri Peninggalan Sejarah Bangsa Indonesia I</i>, Jakarta: CV Haji Massagung, 1987</li> <li>10. Taufik Abdullah (ed), <i>Indonesia dalam Arus Sejarah 1: Prasejarah</i>, Jakarta : Ichtar Baru Van Hoeve., 2011</li> <li>11. Taufik Abdullah dan Mukhlis PaEni (ed), <i>Diaspora Melanesia di Nusantara</i>, Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan</li> <li>12. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015</li> <li>10. R. Cecep Eka Permana dkk, <i>Jejak Peradaban Kemaritiman pada Gambar Cadas Nusantara</i>, Jakarta: Wedatama Widyastra, 2019</li> <li>13. 12. R. Cecep Eka Permana dkk, <i>Etnoarkeologi Gambar Tangan</i>, Jakarta: Wedatama Widyastra, 2015</li> </ol>
20.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Indonesia Masa Hindu Budha  Kode Mata Kuliah : ISE60304  Jumlah SKS : 03  Deskripsi : Mata kuliah ini membahas mengenai perkembangan kehidupan masyarakat di nusantara sejak masuknya pengaruh Hindu Buddha sampai dengan kemunduran kekuasaan politik kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha. Materi meliputi awal persinggungan masyarakat nusantara dengan India dan perkembangan Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dari Kerajaan Kutai hingga Kerajaan Blambangan.</p>	

	Buku Teks	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Aris Munandar, Siliwangi, Sejarah dan Budaya Sunda Kuna, Jakarta: Wedatama Widyasastra, 2017.</li> <li>2. Armando Cortesao (ed), Suma oriental karya Tome Pires : perjalanan dari Laut Merah ke Cina &amp; buku Francisco Rodrigues (terjemahan Adrian Perkasa dan Anggita Pramesti). Yogyakarta: Ombak, 2015</li> <li>3. Boechari, Melacak Sejarah Kuno Indonesia lewat Prasasti, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012.</li> <li>4. Denys Lombard, Nusa Jawa: Silang Budaya. Warisan Kerajaan-Kerajaan Konsentris. 3 (terjemahan Winarsih Partaningrat Arifin, Rahayu S. Hidayat, Nini Hidayati Yusuf), Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005</li> <li>5. George Coedes, Asia Tenggara masa Hindu-Buddha (terjemahan Winarsih Partaningrat Arifin). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia - Ecole Francaise d'Extreme Orient, 2017</li> <li>6. George Coedes, The Indianized State of Southeast Asia (translated by Susan Brown Cowing), Canberra: Australian National University Press, 1975</li> <li>7. Hasan Djafar, Kompleks Percandian Batujaya. Rekonstruksi Sejarah Kebudayaan Daerah Pantai Utara Jawa Barat, Jakarta: Kiblat Buku Utama, 2010</li> <li>8. I Ketut Riana, Kakawin Desa Warnnana uthawi Nagara Krtagama. Masa Keemasan Majapahit, Jakarta: Kompas, 2009</li> <li>9. J. Noorduyn, Perjalanan Bujangga Manik Menyusuri Tanah Jawa. Data Topografis dari Sumber Sunda Kuno, Yogyakarta: Ombak, 2019</li> <li>10. Kuncoro Hadi, Gajah Mada. Wilwatikta. Sumpah Palapa. Pasunda Bubat. Bandung: Nuansa Cendekia, 2013</li> <li>11. Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto, Sejarah Nasional Indonesia II, Jakarta: Balai Pustaka, 1984</li> <li>12. Moedjanto, G., Suksesi dalam Sejarah Jawa, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2002</li> <li>13. Mukhlis PaEni (ed), Sejarah Kebudayaan Indonesia. Jilid I-VIII, Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2009</li> <li>14. Pitono Hardjowardoyo, Pararaton, Jakarta: Bhratara, 1965</li> <li>15. PJ Zoetmulder, Kalangwan Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang, Jakarta: Djambatan, 1983</li> <li>16. R. Soekmono, Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia II, Yogyakarta: Kanisius, 2004</li> <li>17. Ririn Darini, Sejarah Kebudayaan Indonesia Masa Hindu Buddha. Yogyakarta: Ombak, 2013</li> <li>18. Slamet Mulyana, Negarakertagama dan Tafsir Sejarahnya, Jakarta: Bhrata Karya Aksara, 1979</li> <li>19. Sri Margana, Ujung Timur Jawa 1763-1813: Perebutan Hegemoni Blambangan, Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2012.</li> <li>20. Taufik Abdullah, Indonesia dalam arus sejarah 2: Kerajaan Hindu – Budha. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve., 2011.</li> <li>21. O.W Wolters, Kebangkitan dan Kejayaan Sriwijaya Abad III-VII, Jakarta: Komunitas Bambu, 2019.</li> <li>22. O.W Wolters, Kejatuhan Sriwijaya, Kebangkitan Malaka, Jakarta: Komunitas Bambu, 2019</li> </ol>
21.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi	: Sejarah Indonesia Masa Islam : ISE60305 : 03 : Mata kuliah Sejarah Indonesia Abad XVI-XVIII (Masa Islam) merupakan mata kuliah yang dirancang untuk membekali wawasan mahasiswa tentang proses sejarah membuminya Islam (pengaruh faktor ekonomi, politik, sosial-budaya) dan awal kolonisasi di Nusantara. Dengan matakuliah ini mahasiswa diharapkan benar-benar memahami Islam dan dapat mengambil benang merah

	Buku Teks	<p>bagaimana sebenarnya dan seharusnya Islam dipraktikan di Indonesia. Demikian pula dapat menjawab mengapa kolonial asing dapat masuk dan berkuasa di Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abdurrahman Mas'ud, Dari Haramain ke Nusantara: Jejak Intelektual Arsitek Pesantren, (Jakarta: Kencana, 2006)</li> <li>2. Alwi Shihab, Akar Tasawuf Islam di Indonesia, (Surabaya: Pustaka Iman, 2009)</li> <li>3. Azyumardi Azra, Jaringan Global dan Lokal Islam Nusantara, (Bandung: Mizan, 2002)</li> <li>4. Azyumardi Azra, Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaharuan Islam Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2004),</li> <li>5. Dadan Wildan, (2002), Sunan Gunung Jati: Antara Fiksi dan Fakta, Bandung: Humaniora</li> <li>6. Daliman, A., Islamisasi dan Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia, (Yogyakarta: Ombak, 2012)</li> <li>7. H.J. De Graaf &amp; TH. Pigeaud, (2002), Kerajaan Islam di Jawa; Tinjauan Sejarah Politik Abad XV dan XVI, Jakarta: Grafiti Pers.</li> <li>8. Inajati Andrisijanti, (200), Arkeologi Perkotaan Mataram Islam, Yogyakarta: Jendela</li> <li>9. Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto, Sejarah Nasional Indonesia III, Edisi Pemuktahiran, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)</li> <li>10. Nina H. Lubis, Banten dalam Pergumulan Sejarah: Sultan, Ulama, Jawara, (Jakarta: LP3ES, 2003)</li> <li>11. Slamet Muljana, (2005), Runtuhnya Kerajaan Hindu-Jawa dan Tumbuhnya Negara-Negara Islam di Nusantara, Yogyakarta: LKiS</li> <li>12. Soekmono, R., Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3, (Yogyakarta: Knisius, 2006)</li> <li>13. Yahya Harun, M., Kerajaan Islam Nusantara, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Sejarhtera, 1995).</li> <li>14. H.J. De Graaf, Awal Kebangkitan Mataram: Masa Pemerintahan Senapati, (Jakarta: Grafiti Pers, 1987).</li> <li>15. Denys Lombard, Nusa Jawa: Silang Budaya, Jilid 2, (Jakarta: Gramedia: 2008).</li> <li>16. Ira. M. Lapidus, Sejarah Sosial Umat Islam, Bagian ketiga, terj. Gufron A. Mas'adi, (Jakarta: Rajawali: 2000).</li> <li>17. Anzar Abdullah, Islamisasi di Sulawesi Selatan dalam Perspektif Sejarah, Paramita Vol. 26 No. 1 - Tahun 2016</li> <li>18. Usman Thalib, Sejarah Masuknya Islam di Maluku, (Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Provinsi Maluku dan Maluku Utara, 2011)</li> <li>19. Kamaruzzaman Bustamam-Ahmad, Relasi Islma dan Politik dalam Sejarah Politik Aceh Abad 16-17, Al-Tahrir, Vol. 16, No. 2 November 2016</li> <li>20. Benny Agusti Putra, Islam di Dunia Melayu Jambi, Titian: Jurnal Ilmu Humaniora, Volume 2, No. 1, Juni 2018</li> </ol>
22.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Indonesia Masa Kolonial  Kode Mata Kuliah : ISE60306  Jumlah SKS : 03  Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang Indonesia di masa kolonial dimulai dari kedatangan bangsa bangsa asing yaitu Spanyol, Portugis dan Belanda di wilayah nusantara, masa kolonialisme VOC, pemerintah Hindia Belanda hingga masa Jepang.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. A. Daliman, Sejarah Indonesia Abad XIX Awal Abad XX, Yogyakarta: Ombak, 2012.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. A.M. Djulianti Suroyo. Eksploitasi Kolonial Abad XIX Kerja Wajib di Karesidenan Kedu 1800-1890, Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 2000</li> <li>3. Ricklefs, MC, Sejarah Indonesia Modern, Yogyakarta: GMUP, 1991</li> <li>4. Sartono Kartodirdjo, dkk. Sejarah Nasional Indonesia V, VI, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1977.</li> <li>5. Sartono Kartodirdjo, Pengantar Sejarah Indonesia baru: Sejarah Pergerakan Nasional dari Kolonialisme sampai Nasionalisme, Jakarta: PT Gramedia, 1990.</li> <li>6. G. Moedjanto, Indonesia Abad ke 20: dari Kebangkitan Nasional Sampai Linggarjati, Jilid I, II, Yogyakarta: Kanisius, 1989</li> <li>7. Lindblad, J. Thomas, Fondasi Historis Ekonomis Indonesia, terjemahan S Nawianto, Yogyakarta: Pusat Studi Sosial Asia Tenggara UGM, 2002</li> </ol>
23.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Indonesia Masa Pergerakan  Kode Mata Kuliah : ISE60307  Jumlah SKS : 03  Deskripsi : Mata kuliah yang membahas sejarah Indonesia awal abad ke-20 dari sebelum terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dimulai dari bagaimana proses terjadinya integrasi bangsa dimulai sejak adanya perlawanan rakyat Indonesia pada masa penjajahan, bagaimana elite modern muncul dan membawa perubahan pandangan rakyat yang melahirkan organisasi BU, IP, SI, ISDV, PKI, PI, PNI, Parindra, masa pendudukan Jepang, lahirnya organisasi pemuda, nasionalisme sampai proklamasi.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deliar Noor, Gerakan Modernisme Islam, Jakarta: LP3ES, 1986</li> <li>2. G. Moedjanto, Indonesia Abad ke-20 dari Kebangkitan Nasional Sampai Inggarjati, Jilid I, Yogyakarta: Kanisius, 1989</li> <li>3. G. Moeljanto, Pax Nederlandica, Yogyakarta: Sanata Dharma, 2003</li> <li>4. Mc. Kahin, George, Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia, UNS Pers dan Pustaka Sinar Harapan, 1995.</li> <li>5. ODP. Sihombing, Pemuda Indonesia Menentang Fasisme Jepang</li> <li>6. Plavier, M., Ikhtisar Perkembangan Pergerakan Kebangsaan di Indonesia 1930-1942.</li> <li>7. Ricklef, M.C., Sejarah Indonesia Modern, Yogyakarta: GMUP, 1991</li> <li>8. Sartono Kartodirdjo, Sejarah Nasional Indonesia, V, VI, Jakarta: PT Balai Pustaka, 1977</li> <li>9. Sartono Kartodirdjo, Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional dari Kolonialisme sampai Nasionalisme, Jakarta: PT Gramedia, 1980</li> <li>10. Suhartono, Sejarah Pergerakan Nasional, Yogyakarta: GMUP, 1991</li> <li>11. Sutrterlands, H, Terbentuknya sebuah Elite Birokrasi, Jakarta: Sinar Harapan, 1993</li> </ol>
24.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Indonesia Kontemporer  Kode Mata Kuliah : ISE60308  Jumlah SKS : 03  Deskripsi : Mata Kuliah Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan ini mengkaji kehidupan masyarakat Indonesia yang mencakup aspek politik dan sosial pada periode masa Presiden Soekarno dan Presiden Soeharto. Secara spesifik mata kuliah ini akan mengantarkan mahasiswa memahami perjuangan bangsa Indonesia masa Revolusi Fisik, pemikiran politik masa Percobaan Demokrasi, kebijakan Soekarno dan respon masyarakat masa Demokrasi Terpimpin, PKI dan gerakannya, eliminasi kekuatan kiri, pola kepemimpinan Soeharto, Peran Politik Golkar, PDI, dan PPP masa Orde Baru, kiritik atas konsep Dwi Fungsi ABRI masa Orde Baru, Politik Asas Tunggal Pancasila Orde Baru, dan peran Ormas Islam Muhammadiyah dan NU masa Orde Baru.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deliar Noor, Partai Islam di Pentas Nasional, 1945-1965, Jakarta: Grafiti, 1987.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Eep Saefullah Fatah, Penghianatan Demokrasi Ala Orde Baru: Masalah dan Masa Depan Demokrasi Terpimpin Konstitusional, Bandung: Rosdakarya,</li> <li>3. 2000.</li> <li>4. Herbert Feith dan Lance Castles (ed.), Pemikiran Politik Indonesia, Jakarta: LP3ES, 1988.</li> <li>5. M.C. Ricklefs, Sejarah Indonesia Modern, 1200-2004, Jakarta: Serambi, 2021.</li> <li>6. Malcolm Caldwell &amp; Ernst Utrecht, Sejarah Alternatif Indonesia, Yogyakarta: Djaman Baroe, 2011.</li> <li>7. Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto, Sejarah Nasional Indonesia VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia, Jakarta:</li> <li>8. Balai Pustaka, 2008.</li> <li>9. Robert Cribb, The Indonesian Killing: Pembantaian PKI di Jawa dan Bali, 1965-1966, Yogyakarta: Mata Bangsa, 2003.</li> <li>10. Soe Hok Gie, Catatan Seorang Demonstan, Jakarta: LP3ES, 2012.</li> <li>11. Susanto Tirtoprodjo, Sedjarah Revolusi Nasional Indonesia: Tahapan Revolusi Bersendjata, 1945-1950, Djakarta: PT Pembangunan, 1966.</li> </ol>
25.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Sosial Ekonomi  Kode Mata Kuliah : ISE60309  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini mengkaji konsep dasar sejarah sosial ekonomi, pengertian sejarah sosial, sejarah ekonomi, penetrasi ekonomi VOC, sistem tanam paksa, sistem ekonomi liberal dan Politik Etis, kuli kontrak, kesehatan masyarakat pada masa kolonial, prostitusi dan pergundikan di masa kolonial serta perbudakan seksual di masa pendudukan Jepang, gerakan sosial dan pemberontakan petani, kriminalitas pada masa kolonial, sejarah transmigrasi di Indonesia, organisasi sosial, politik dan ekonomi pada masa kolonial, pendidikan di masa kolonial dan emansipasi masyarakat Indonesia, dan organisasi sosial dan ekonomi pada masa pendudukan Jepang.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuntowijoyo. 2003. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana</li> <li>2. Ricklefs, M.C. 2008. Sejarah Indonesia Modern. Jakarta: Serambi</li> <li>3. Leirissa, R.Z. 2012. Sejarah Perekonomian Indonesia. Yogyakarta: Ombak</li> <li>4. Kartodirdjo, Sartono. 2015. Pemberontakan Petani Banten 1888. Depok: Komunitas Bambu</li> <li>5. Padmo, Soegijanto. 2004. Bunga Rampai Sejarah Sosial-Ekonomi Indonesia. Yogyakarta: Aditya Media</li> <li>6. Pranoto, Suhartono W. 1995. Bandit-Bandit Pedesaan di Jawa. Yogyakarta: Aditya Media</li> <li>7. Budiman, Arif. 1985. Transmigrasi di Indonesia. Jakarta: Gramedia</li> <li>8. Pols, Hans. 2019. Merawat Bangsa: Sejarah Pergerakan Para Dokter Indonesia. Jakarta: Kompas</li> <li>9. Depdikbud, Sejarah Pendidikan di Indonesia Masa Penjajahan</li> <li>10. Baay, Reggie. 2010. Nyai &amp; Pergundikan di Hindia Belanda. Depok: Komunitas Bambu</li> <li>11. Kurasawa, Aiko. 2015. Kuasa Jepang di Jawa: Perubahan Sosial di Pedesaan, 1942-1945. Depok: Komunitas Bambu</li> </ol>
26.	<p>Nama Mata Kuliah : SKI Hindu Buddha dan Islam  Kode Mata Kuliah : ISE60310  Jumlah SKS : 03  Deskripsi : Mata kuliah ini membahas mengenai perkembangan kebudayaan di nusantara pada periode Hindu-Budha dan periode Islam.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abdurrahman Mas'ud, Dari Haramain ke Nusantara: Jejak Intelektual Arsitek Pesantren, Jakarta: Kencana, 2006.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Alwi Shihab, Akar Tasawuf Islam di Indonesia, Surabaya: Pustaka Iman, 2009.</li> <li>3. Azyumardi Azra, Jaringan Global dan Lokal Islam Nusantara, Bandung: Mizan, 2002.</li> <li>4. Azyumardi Azra, Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaharuan Islam Indonesia, Jakarta: Kencana, 2004.</li> <li>5. Bambang Pranowo, M., Islam Faktual: Antara Tradisi dan Relasi Kuasa, Yogyakarta: Adicita Karya Rasa, 1999</li> <li>6. 6. Harun Hadiwijono, Agama Hindu dan Budha, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1976</li> <li>7. Karel A. Steenbrink, Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern, Jakarta: LP3ES, 1994.</li> <li>8. Lombard, Denys, Nusa Jawa: Silang Budaya, Warisan Kerajaan-Kerajaan Konsentris, Jakarta: Gramedia, 2000</li> <li>9. Mukhlis Paeni (ed.), Sejarah Kebudayaan Indonesia (I-VIII), Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009</li> <li>10. Munoz, Paul Michel, Kerajaan-Kerajaan Awal Kepulauan Indonesia dan Semenanjung Malaysia: Perkembangan Sejarah dan Budaya Asia Tenggara (Jaman Pra Sejarah – Abad XVI), Yogyakarta: Mitra Abadi, 2009</li> <li>11. Nor Huda, Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2007.</li> <li>12. Ririn Darini, Sejarah Kebudayaan Indonesia Masa Hindu Budha, Yogyakarta: Ombak, 2013.</li> <li>13. Soekmono, Sejarah Kebudayaan Indonesia II dan III, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1973.</li> <li>14. 14. Zoetmulder, P.J., Kalangwan: Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang, terj. Dick Hartoko, S.J., Jakarta: Djambatan, 1985.</li> </ol>
27.	<p>Nama Mata Kuliah : SKI Kolonial dan Modern</p> <p>Kode Mata Kuliah : ISE60311</p> <p>Jumlah SKS : 03</p> <p>Deskripsi : Mata kuliah ini bagian dari beberapa mata kuliah yang menyuguhkan pemahaman kepada mahasiswa tentang kebudayaan yang muncul dan berkembang di Indonesia. Diakui bahwa masyarakat koloniallah yang mengantarkan Indonesia bersinggungan dengan kemodernan, sehingga apa saja corak kebudayaan masyarakat kolonial dan modern dan bagaimana cara penyebarannya perlu diketahui sebagai bagian dari sejarah Indonesia.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bedjo Riyanto, Iklan Surat Kabar dan Perubahan Masyarakat di Jawa Masa Kolonial, (Yogyakarta: Tarawang, 2000).</li> <li>2. Djoko Soekiman, Kebudayaan Indis: Dari Zaman Kompeni sampai Revolusi, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2011).</li> <li>3. Mukhlis PaEni (ed.), Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid 1-8, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).</li> <li>4. Denys Lombard, Nusa Jawa: Silang Budaya (Batas-Batas Pembaratan), Jilid 1, (Jakarta: Gramedia, 2008).</li> <li>5. 5. Achmad Sunjayadi, “Kuliner dalam Pariwisata Kolonial Hindia Belanda”, dalam Djoko Marihandono (peny.), Titik Balik Historiografi di Indonesia, (Jakarta:Widya Sastra, 2008).</li> </ol>
28.	<p>Nama Mata Kuliah : Dasar-dasar Teori dan Metodologi Sejarah</p> <p>Kode Mata Kuliah : ISE60312</p> <p>Jumlah SKS : 03</p> <p>Deskripsi : Mata kuliah ini menyajikan teori dan metodologi sejarah yang dikemukakan oleh para pemikir sejarah. Ada sejumlah unsur dalam mata kuliah ini, mulai dari apa itu teori dan metodologi, apa itu sejarah, apa itu fakta, apa itu penelitian sejarah kritis, yang tujuan akhir dari mata kuliah teori dan metodologi ini adalah</p>	

	Buku Teks	<p>agar para mahasiswa dapat melakukan penelitian sejarah. Mata kuliah ini disajikan dengan presntasi kelompok. Penilaian dilakukan selain melalui penilaian proses, sampai dengan tugas penyusunan proposal penelitian.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Charles Seignobos dan Charles-Victor Langlois. (2015). Introduction the Study of History, Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Indoliterasi</li> <li>2. E.H. Carr. (2014). Apa Sejarah itu?. Jakrta: Komunitas Bambu.</li> <li>3. Helius Sjamsuddin. (2007). Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Penerbit Ombak</li> <li>4. Kuntowijoyo. (2018). Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.</li> <li>5. ----- (2003). Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.</li> <li>6. ----- (2008). Penjelasan Sejarah. Yogyakarta. Tiara Wacana.</li> <li>7. Louis Gottschalk. (1986). Mengerti Sejarah. Jakarta: UI Press.</li> <li>8. Sartono Kardirdjo. (2015). Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Penerbit Ombak.</li> <li>9. 9. Suhartono W. Pranoto. (2010). Teori dan Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Graha Ilmu.</li> </ol>
29.	<p>Nama Mata Kuliah : Metode Sejarah  Kode Mata Kuliah : ISE60213  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip metode sejarah dan teknik dalam setiap tahapan yang harus ditempuh pada penelitian sejarah. Dengan demikian, unsur subjektivitas dalam karya sejarah dapat ditekan hingga karya sejarah sebagai sebuah rekonstruksi masa lampau bisa diterima oleh khalayak.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Louis Gottschalk, Mengerti Sejarah. Jakarta: UI Press, 1975.</li> <li>2. Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Bentang, 1995.</li> <li>3. Sartono Kartodirdjo, Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: Gramedia, 1990</li> <li>4. A. Daliman, Metode Sejarah. Yogyakarta: Ombak, 2011.</li> <li>5. Helius Sjamsuddin, Metodologi Sejarah, Yogyakarta: Ombak, 2015</li> <li>6. Jan Vansina, Tradisi Lisan sebagai Sejarah, Yogyakarta: Ombak, 2014</li> <li>7. Paul Thompson, Suara Dari Masa Silam: Teori dan Metode Sejarah Lisan, Yogyakarta: Ombak, 2020</li> <li>8. B. Gilbert J. Garraghan, A Guide to Historical Method. New York: Fordham Univer-sity Press, 1957.</li> </ol>
30.	<p>Nama Mata Kuliah : Bahasa Belanda Sumber I  Kode Mata Kuliah : ISE60214  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang fungsi bahasa Belanda dalam penelitian sejarah; kata yang tidak berubah; kata yang dapat berubah; kata ganti dan struktur kalimat. Setelah menempuh mata kuliah Bahasa Belanda Sumber I, nanti kemudian akan menempuh Bahasa Belanda Sumber II. Mahasiswa diharapkan mampu memahami materi supaya dapat lebih arif dan bijaksana dalam memahami teks-teks berbahasa Belanda untuk digunakan dalam penelitian sejarah.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. J.F.H.A. De La Court, Een nieuwe Wereld Nederlandse-Taalmethode voor het Inlands Onderwijs Eerste Deeltje, Batavia, 1948.</li> <li>2. Peter Vervloed, 1993, slaap zacht, Mai. Tilburg: Zwijsen Algemeen B.V.</li> <li>3. Sugeng Riyanto, dkk. 1998. Bahasa Belanda sebagai Sumber Tata Bahasa Ringkas. Jakarta: Erasmus Taal Centrum.</li> <li>4. William Z. Shetter and Esther Ham, 2007, Dutch An Essential Grammar 9th Edition. New York: 270 Madison Ave.</li> <li>5. Yolande Spaans, Yulia Irma Pattopang, dan Feba Sukmana, 2007, Tata Bahasa Belanda Praktis, (t.p.)</li> <li>6. Ridwansyah, 2008, De Complete Nederlandse Gramatica, Bekasi: Kesaint Blanc.</li> </ol>

31.	Nama Mata Kuliah : Bahasa Belanda Sumber II Kode Mata Kuliah : ISE60215 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Mata kuliah Bahasa Belanda II ini berisi perubahan verba/kata kerja berdasarkan waktu/kala (regular dan irregular); struktur kalimat bahasa yang diantaranya: Imperfectum, Perfectum, Pluscuam perfectum, Toekomde Tijd, dan Kalimat pasif; Memahami isi cerita; dan mampu menerjemahkan cerita sederhana.  Buku Teks	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. www.kitlv.nl</li> <li>2. Koleksi Arsip Nasional Indonesia (Pendidikan)</li> <li>3. Peter Vervloed, 1994, Slaap zacht, Mai, Tilburg: Zwijsen Algemeen B.V.</li> <li>4. Sugeng Riyanto, dkk. 1997. Bahasa Belanda sebagai Sumber Bidang Sejarah (9a). Jakarta: Erasmus Taal Centrum.</li> <li>5. -----, dkk. 1998. Bahasa Belanda sebagai Sumber Tata Bahasa Ringkas. Jakarta: Erasmus Taal Centrum.</li> <li>6. -----, dkk.1999. Bahasa Belanda Sebagai Sumber Bidang Sejarah Tingkat Lanjutan (10a), Jakarta: Erasmus Taalcentrum.</li> </ol>
32.	Nama Mata Kuliah : Penulisan Ilmiah dan Kreatif Kode Mata Kuliah : ISE60216 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, jenis-jenis, prinsip umum dan urgensi penyusunan karya ilmiah dan kreatif. Tahap penyusunan karya ilmiah yang meliputi tahap persiapan: pemilihan topik dan masalah, pembatasan topik, penentuan judul dan pembuatan sistematika karya ilmiah; pengumpulan data, pembuatan konsep, penyuntingan, pengetikan atau penyajian; sistematika penulisan skripsi, artikel, makalah, laporan penelitian, dan buku. Dalam perkuliahan ini juga mengkaji tentang teknik penulisan yang meliputi: bahan dan jumlah halaman, perwajahan yang terdiri dari ukuran kertas dan penomoran serta penyajian yang meliputi penulisan judul, tujuan penyusunan, lembar persetujuan, abstrak, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Selain itu juga membahas tentang cara menulis rujukan yang meliputi cara merujuk, cara menulis daftar rujukan, penulisan tabel, penyajian gambar, grafik dan pembuatan skema.  Buku Teks	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indriati, Ety. 2006. Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</li> <li>2. Suparno, Yunus. 2007. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Penebit Universitas Terbuka.</li> <li>3. Syafei, I. (1988). Retorika dalam Menulis. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.</li> <li>4. Tarigan, H. G. (1984). Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.</li> <li>5. Jauhari, Heri. 2008. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: Pustaka Setia</li> <li>6. Syamsuddin, A. R. (1994). Dari Ide-Bacaan-Simakan Menuju Menulis Efektif. Bandung: Bumi Siliwangi.</li> <li>7. Sudjana, Nana. 1988. Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi. Bandung: Sinar Baru</li> <li>8. Divisi Bahasa Indonesia. 2001. Bahasa Indonesia Ilmiah Tata Tulis Karya Ilmiah Latihan. Bandung: ITB.</li> </ol>
33.	Nama Mata Kuliah : Prespektif Global Kode Mata Kuliah : ISE60217 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang hakikat perspektif global (pengertian, tujuan dan elemen-elemen perspektif global), keterkaitan antara perspektif global dalam ilmu-ilmu sosial terutama sejarah, terbentuknya globalisasi, interaksi dan keterkaitan penduduk dunia, konflik dan perdamaian dunia di sepanjang abad ke-20, dan isu-isu global mutakhir, seperti kemiskinan, krisis pangan, perubahan iklim, polusi udara dan pandemi dan kesehatan masyarakat dunia. Adapun	

	Buku Teks	<p>manfaat dari mata kuliah ini yaitu mahasiswa dapat memahami dan memaknai perkembangan sejarah umat manusia dari perspektif global.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Umi Oktyari Retnaningsih (1999). Perspektif Global. Jakarta : Depdikbud</li> <li>2. Asa Berger &amp; Peter Burke (2000). Sejarah Sosial Media: Dari Gutenberg sampai Internet. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.</li> <li>3. Kristen A. Hite &amp; John L. Seitz (2016). Global Issues: An Introduction. Sussex: Wiley Blackwell</li> <li>4. Mark Maslin (2021). Climate Change: A Very Short Introduction. Oxford: Oxford University Press.</li> <li>5. Manfred B. Steger (2017). Globalization: A Very Short Introduction. Oxford: Oxford University Press</li> <li>6. Fisher, Simon, et. al. (2000) Working With Conflict. London: Zed Books</li> <li>7. Gordon Martel (ed.). (2014). Twentieth-Century War and Conflict: A Concise Encyclopaedia. Wiley Blackwell.</li> <li>8. Tim Haesebrouck &amp; Servaas Taghon (2022). 'Russia's Invasion in Ukraine: What Happened Before?'. Biblio.ugent.be.</li> <li>9. Nistha Shrestha, et. al. 2020. 'The impact of COVID-19 on Globalization', One Health, Vol. 11, 20 December 2020.</li> </ol>
34.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Asia Tenggara  Kode Mata Kuliah : ISE60218  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini bersifat wajib lulus dan berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini membahas perkembangan sejarah Negara-negara kawasan Asia Tenggara dari masa awal perkembangan masyarakat, masa Pergerakan nasional sampai sekarang serta bentuk-bentuk kerja sama dan netralisasi Asia Tenggara. Kegiatan kuliah meliputi tatap muka untuk penyampaian materi, pemberian tugas dan diskusi kelompok. Evaluasi dilakukan melalui UjiAN Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester serta penilaian terhadap tugas mahasiswa.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reid, Anthony, Asia Tenggara dalam Kurun Niaga 1450-1680 Jilid I, Jakarta : Yayasan Obor, 1992</li> <li>2. Agoncillo, Teodoro A dan Oscar M, Alfonso. History of Filipino People. Quezon City : malaya Books, 1967.</li> <li>3. Pearn, BR, An Introduction to The History of Southeast Asia, Kuala Lumpur : Longman, 1969</li> <li>4. Reid Anthony, Dari Ekspansi Hingga Krisis : Jaringan Perdagangan Global Asia Tenggara 1450-1680 Jilid II (a.b. R.Z. Leirissa), Jakarta : Yayasan Obor, 1999</li> <li>5. Abdullah Zakaria Ghazali Dkk, Sejarah Asia Tenggara, Asia Selatan dan Asia Timur 1800-1963, Kuala Lumpur : Fajar Bakti, 2000.</li> <li>7. Abu Thalib Ahmad, Sejarah Tanah Besar Asia Tenggara, Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Pendidikan Malaysia, 1991</li> <li>8. Hall, D.G.E, Sejarah Asia Tenggara (a.b. Soewarso), Surabaya : Usaha Nasional, 1988</li> <li>9. Harrison, Brian, A Short History of South-east Asia, London : tp, 1964</li> <li>10. Sardesai, Southeast Asia, Past and Present, New Dwlhi : Vikas Pulishing Hause Pvt Ltd, 1983</li> <li>11. Boediono Kusumohamidjojo, Asia Tenggara dalam Perspektif Netralitas dan Netralisme, Jakarta : Gramedia, 1985.</li> </ol>
35.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Asia Timur  Kode Mata Kuliah : ISE60219  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini membahas perkembangan yang terjadi di Negara-negara kawasan Asia Timur yaitu China, Jepang, Korea dalam berbagai aspeknya baik</p>	

	Buku Teks	<p>ekonomi, politik, sosial dan budaya meliputi masa awal peradaban sampai dengan perkembangan kontemporer.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bain, Chester A., The Far East, New Jersey: Littlefield, Adam &amp; Co., 1962.</li> <li>2. Beasley, W.G., Pengalaman Jepang, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001</li> <li>3. Bellah, Robert N., Religi Tokugawa: Akar-Akar Budaya Jepang, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.</li> <li>4. Clyde, Paul Hilbert, The Far East: A History of the Impact of the West on Eastern Asia, New Jersey: Prentice Hall, 1958.</li> <li>5. Creel, Alam Pikiran Cina Sejak Konfusius sampai Mao Zedong, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989.</li> <li>6. Fairbank, John K., East Asia: Tradition and Transformation, London: George Allen &amp; Unwin Ltd., 1973.</li> <li>7. Lataurette, Kenneth Scott, The Chinese: Their History and Culture, New York: The Macmillan Company, 1947</li> <li>8. Meisner, Maurice, Mao's China and After: A History of the People's Republic, New York: The Free Press, 1986</li> <li>9. Nahm, Andrew C., Introduction to Korean History and Culture, New Jersey: Hollym International, 1993.</li> <li>10. Nio Joe Lan, Jepang Sepanjang Masa, Djakarta: PT Kinta, 1962.</li> <li>11. Ririn Darini, "Sejarah Cina Kuno", diktat, tidak diterbitkan, 2000</li> <li>12. Ririn Darini, "Sejarah Korea Sebelum 1945", diktat, tidak diterbitkan, 2008.</li> <li>13. Ririn Darini, "Sejarah Korea Pasca 1945", diktat, tidak diterbitkan, 2009</li> <li>14. Ririn Darini, "Garis Besar Sejarah China Era Mao Tse Tung", diktat, tidak diterbitkan, 2010</li> <li>15. Ririn Darini, "Deng Xiao Ping dan Perubahan di China", dikat, tidak diterbitkan, 2013.</li> <li>16. Ririn Darini, Sejarah Asia Timur Baru, Yogyakarta: UNY Press, 2018</li> <li>17. Seager, Elizabeth, Sedjarah Tiongkok Selajang Pandang, terj. Ong Pok Kiat, Djakarta JB Wolters, 1952</li> <li>18. Yang Seung Yoon, Seputar Kebudayaan Korea, Yogyakarta: UGM Press, 1995.</li> </ol>
36.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Asia Selatan  Kode Mata Kuliah : ISE60220  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Menjelaskan perkembangan sejarah bangsa-bangsa di kawasan Asia Selatan sejak masa kuno, perkembangan di masa kebudayaan Hindu Budha dan Islam, kedatangan dan kekuasaan bangsa Eropa serta masa kemerdekaan.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Marc Jason Gilbert, South Asia in World History, New York: Oxford University Press, 2017</li> <li>2. Burton Stein, History of India, UK: Black Well's, 2010</li> <li>3. Arnold Joseph Toynbee, Mankind and Mother Earth: A Narrative History of the World, New York: Oxford University Press, 1976</li> <li>4. Abdullah Zakaria Ghazali, dkk. Sejarah Asia Tenggara, Asia Selatan dan Asia Timur 1800-1963. Kuala Lumpur : Fajar Bhakti, 2000.</li> <li>5. Suwarno, Dinamika Sejarah Asia Selatan, Yogyakarta: Ombak, 2012</li> <li>6. Nurzengky, Sejarah Negara-negara di Kawasan Asia Selatan, Yogyakarta: Ombak, 2015.</li> <li>7. Ajid Thohir dkk, Islam di Asia Selatan. Melacak Perkembangan Sosial, Politik Umat Islam di India, Pakistan dan Bangladesh, Bandung: Humaniora, 2006 .</li> </ol>
37.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Asia Barat  Kode Mata Kuliah : ISE60221  : 02</p>	

	<p>Jumlah SKS : Mata kuliah Sejarah Asia Barat (SAB) memiliki muatan sejarah singkat, kehidupan politik, ekonomi, dan social budaya lainnya, seperti agama, pendidikan, dan kebudayaan pada masing-masing negara yang ada di wilayah Asia Barat. Melalui materi tersebut, para mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi yang baik terkait Sejarah Asia Barat. Perkuliahan dilakukan dengan model daring dan atau luring, serta presentasi kelompok; Adapun penilaiannya dilakukan melalui penilaian proses dan ujian akhir semester.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riza Sihbudi dkk., Profil Negara-negara Timur Tengah, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995).</li> <li>2. Riza Sihbudi. Indonesia Timur Tengah: Masalah dan Prospek. (Jakarta: Gema Insani Press, 1997).</li> <li>3. Trias Kuncahyono. Musim Semi di Irak: Anak-anak Sekolah Penyulut Revolusi. (Jakarta: Kompas, 2013).</li> <li>4. Yon Machudi, dkk. Sejarah Timur Tengah Kontemporer: Kepemimpinan dan Arab Saudi dan Libya. (Jakarta: UI Press, 2015).</li> <li>5. Mustafa Abd. Rahman, Dileme Israel: Antara Krisis Politik dan Perdamaian, (Jakarta: Kompas, 2002).</li> <li>6. Mustofa Adb. Rohman. Jejak-jejak Juang Palestina: Dari Oslo Hingga Intifadah Aqsa, (Jakarta: Kompas, 2002).</li> <li>7. Nasir Tamara dan Agnes Samsuri, Perang Iran – Perang Irak, (Jakarta: Sinar Harapan, 1981).</li> <li>8. Noor Arif Maulana, Revolusi Islam Iran dan Realisasi Vilayat-i Faqih, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003).</li> <li>9. Ardison Muhammad. Iran. (Surabaya: Liris, 2010).</li> <li>10. Halim Barakat. Dunia Arab: Masyarakat, Budaya, dan Negara. Bandung: Nusa Media, 2012.</li> <li>11. Rabah Aissaoui. Algeria Revisited, History, Culture and Identity. (2017)</li> <li>12. James_Wynbrandt. A_Brief_History_of_Saudi_Arabia.</li> <li>13. Charles Tripp. A History of Iraq.</li> <li>14. Ervand Abrahamian. A History Of Modern Iran.</li> <li>15. Bernard Reich. A Brief History of Israel.</li> <li>16. Michael S. Casey. The History of Kuwait.</li> <li>17. Fawwaz Traboulsi. A History of Modern Lebanon.</li> <li>18. Bukola A Oyeniya. The History of Libya.</li> <li>19. Arthur Goldschmidt Jr. A Brief History of Egypt.</li> <li>20. Mohsen Mohammed Saleh. History of Palestine_ A Methodical Study of the Palestinian Struggle-Al-Falah Foundation (2003)</li> <li>21. Michael Quentin Morton. Masters of The Pearl. A History Of Qatar.</li> <li>22. John A Shoup. The History of Syria. Greenwood (2018)</li> <li>23. Douglas A. Howard. The history of Turkey. Greenwood (2016).</li> <li>24. 24. Rosemarie Said Zahlan. The Origins of the United Arab Emirates: A Political and Social History of the Trucial States. Palgrave Macmillan UK (1978)</li> </ol>
38.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Eropa</p> <p>Kode Mata Kuliah : ISE60222</p> <p>Jumlah SKS : 02</p> <p>Deskripsi : Mata kuliah ini membahas sejarah Eropa mulai dari Eropa Kuno sampai Eropa Modern.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ahmad Adaby Darban (1985), Catatan Singkat Tentang Perkembangan Historiografi, (t.p.)</li> <li>2. Barne (1963), A History of Historical writing. New York: Dover Publications.</li> <li>3. Birdsall S. Viault (1990), Modern European History. New York: Mc Graw Hill, Inc.</li> <li>4. Campel (1984), The Emperor and the Roman Army. Oxford: Clarendon Press.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Dawson (1970), <i>The Making of Europe</i>. New York: Macmillan.</li> <li>6. Dwi Susanto dan Zainuddin Djafar (1990), <i>Perubahan Politik di Negara-negara Eropa Timur</i>. Jakarta: Gramedia</li> <li>7. Hayes (1956), <i>History of Europe</i>. New York: Mac Millan.</li> <li>8. Henry Lucas (1993), <i>Sejarah Peradaban Barat Abad Pertengahan</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana.</li> <li>9. Ji Woo Sa (t.t.), <i>Map of World-5, Europe</i>. Seoul: Ji Wo Sa Ltd.</li> <li>10. Mayor Polak (1978), <i>Sejarah Dunia Modern</i>, Jakarta: Gunung Agung</li> <li>11. Moh. Tohir (1981). <i>Sejarah Islam dari Andalus sampai Indus</i>. Jakarta: Pustaka Jaya.</li> <li>12. <i>Negara dan Bangsa jilid 5</i></li> <li>13. <i>Negara dan bangsa jilid 6</i></li> <li>14. Niccolo Machiavelli (1991), <i>Sang Penguasa</i>. Jakarta: Gramedia.</li> <li>15. Peter Gay dan Gerald Cavanaugh (1972), <i>Historians at Work</i>, Harper &amp; Row Pbs.</li> <li>16. Richard Rosecrane (1991), <i>Kebangkitan Negara Dagang: Perdagangan dan Penaklukan di Dunia Modern</i>, Jakarta: Gramedia.</li> <li>17. Romein (1956), <i>Aera Eropa</i>, Jakarta: Ganaco.</li> <li>18. Sartono Kartodirdjo (1986), <i>Ungkapan-ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur</i>. Jakarta: Gramedia.</li> <li>19. Saurip Kadi (2000), <i>TNI AD, Dahulu, Sekarang, dan Masa Depan</i>. Jakarta: Grafiti.</li> <li>20. Sugihardjo SM (1989), <i>Sejarah Peradaban Barat Klasik</i>, Yogyakarta: Liberty</li> <li>21. Sugihardjo SM (1989), <i>Sejarah Peradaban Barat Klasik</i>, Yogyakarta: Liberty.</li> <li>22. Taufik Abdullah dkk (1981), <i>Manusia dalam Kemelut Sejarah</i>. Jakarta: LP3ES.</li> <li>23. Taufik Abdullah dkk (1981), <i>Manusia dalam Kemelut Sejarah</i>. Jakarta: LP3ES.</li> <li>24. Von Schimd (1965), <i>Ahli-ahli Pikir Besar Tentang Negara dan Hukum</i>. Jakarta: Pembangunan</li> <li>25. Wesselink (1956), <i>Sejarah Ekonomi</i>, Jakarta: Noordhoof.</li> </ol>
39.	<p>Nama Mata Kuliah : Filsafat Sejarah  Kode Mata Kuliah : ISE60223  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menyajikan beragam paham pemikiran filsafat sejarah dari kalangan Muslim dan Barat, sehingga para mahasiswa memiliki wawasan yang komprehensif mengenai pemikiran filsafat sejarah. Perkuliahan disampaikan dengan cara diskusi kelompok. Penilaian dilakukan dengan menggunakan penilaian proses, sehingga akan diketahui ketuntasan mahasiswa.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajat Sudrajat. <i>Filsafat Sejarah</i>. Yogyakarta: Prodi Ilmu Sejarah, 2021.</li> </ol>
40.	<p>Nama Mata Kuliah : Historiografi Umum  Kode Mata Kuliah : ISE60224  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini disajikan dengan maksud agar mahasiswa dapat memahami perkembangan penulisan sejarah di dunia secara umum. Diharapkan pula mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri dan keistimewaan penulisan sejarah di setiap periodisasi perkembangannya.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ernst Breisach, <i>Historiography Ancient, Medievel and Modern</i>, Chichago : The University of Chicago Press, 1983</li> <li>2. Peter Gay dan Gerald J. Cavanaugh, <i>Historians at Work</i>, New York : Harper Row, 1972</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Christine N. Perkins, 100 Penulis yang Berpengaruh di dalam Sejarah Dunia, Jakarta : Kharisma Publishing, 2008.</li> <li>4. Christopher Lloyd, The Structures of History, Cambridge : Blackweel Publishers, 1993</li> <li>5. Felix Gilbert, History : Politics or Culture Reflection on Ranke and Burckhardt, Princeton : Princeton University Press, 1990</li> <li>6. Ibn Khaldun, Muqadimah Ibn Khaldun (terj. Ismail Yakub), Jakarta : VV Faizan, 1982.</li> <li>7. Marnie Hughes Warrington, 50 Tokoh Penting dalam Sejarah, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.</li> <li>8. Michael H. Hart, Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah, Jakarta : Pustaka Jaya, 1990.</li> <li>9. 9. Miriam Raftery, 100 Buku yang Berpengaruh di dalam Sejarah Dunia, Jakarta : Kharisma Publishing, 2008.</li> </ol>
41.	<p>Nama Mata Kuliah : Historiografi Indonesia  Kode Mata Kuliah : ISE60225  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini bersifat wajib lulus dan berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini membahas perkembangan historiografi atau penulisan sejarah di Indonesia. Cakupan kajiannya ialah historiografi tradisional beserta ciri-cirinya dan historiografi modern beserta ciri-cirinya. Kegiatan kuliah meliputi tatap muka untuk penyampaian materi, pemberian tugas dan diskusi kelompok. Evaluasi dilakukan melalui Uji kompetensi dan Ujian Akhir Semester serta penilaian terhadap tugas mahasiswa.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taufik Abdullah dan Abdurrahman Suryomihardjo, Ilmu Sejarah dan Historiografi : Arah dan Perspektif, Jakarta : Gramedia, 1985</li> <li>2. Taufik Abdullah dan Edi Sedyawati, Sejarah Indonesia Penilaian Kembali Karya Utama Sejarawan Asing, Jakarta : PPKB LPUI, 1997.</li> <li>3. Laporan Seminar Sejarah 14-18 Desember 1957 di Yogyakarta. Yogyakarta: Ombak, 2017.</li> <li>4. Kwartanada, Didi, et. al., 'Seminar Sejarah Nasional, Peringatan 60 Tahun (1957-2017), Yogyakarta, Fakultas Ilmu Budaya, 14-16 Desember 2017, Archipel, 96, 2018.</li> <li>5. Graaf H.J De., Historiografi Hindia Belanda, Jakarta : Brathara, 1971.</li> <li>6. Sartono Kartodirdjo, Indonesia Historiography, Yogyakarta : Kanisius, 2001.</li> <li>7. Sartono Kartodirdjo, Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia, Jakarta : Gramedia, 1982.</li> <li>8. Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah, Yogyakarta : Bentang, 1995.</li> <li>9. 9. Soedjatmoko et. Al., An Introduction to Indonesian Historiography, Ithaca : Cornell University Press, 1975</li> </ol>
42.	<p>Nama Mata Kuliah : Kearsipan dan Keperpustakaan  Kode Mata Kuliah : ISE60226  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah <i>Kearsipan dan Keperpustakaan</i> membahas prinsip dasar, fungsi, dan peran penting pengelolaan arsip serta pengelolaan bahan pustaka dalam berbagai institusi. Mahasiswa akan mempelajari teknik pengumpulan, pengorganisasian, penyimpanan, dan pelestarian arsip dan koleksi perpustakaan secara sistematis. Selain itu, mata kuliah ini juga mengajarkan keterampilan dalam pelayanan informasi dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan kearsipan dan perpustakaan. Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan praktis dalam mendukung tata kelola informasi yang efektif dan efisien.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arsip Nasional RI., 1981.,Tata kearsipan dinamis, Jakarta: Arsip Nasional RI</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Adam, Azad. 2008., Implementing Electronic Document and Record Management System. New York: Auerbach Publication; Taylor Francis Group.</li> <li>3. Konsep-konsep dasar dalam manajemen kearsipan dan ruang lingkup kegiatannya, lingkaran</li> <li>4. Barthos, Basir. 2009. Manajemen Kearsipan Untuk Lembaga Negara, Swasta, dan Perguruan Tinggi. Jakarta: Bumi Aksara.</li> <li>5. Basuki, Sulisty. 2003. Manajemen Arsip Dinamis-Pengantar Memahami dan Mengelola Informasi dan Dokumen. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.</li> <li>6. Chrisyanti, Irra. 2011. Manajemen Kearsipan. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.</li> <li>7. Hanna, Popham &amp; Beamer., 1982., Secretarial procedures and administration., Cincinnati, Ohio: South Western Publishing Co.</li> <li>8. Johnson &amp; Kallaus., 1982., Record management: A collegiate course in filing systems and procedures., Cincinnati, Ohio: South- Western Publishing Co.</li> <li>9. Lina, Grace &amp; Baber., 1982., Office practice and procedures., Columbus, Ohio: Charles E. Meril Pblishing Co.</li> <li>10. Sedarmayanti, Dra. 2003. Tata Kearsipan dengan Memanfaatkan Teknologi Modern. Bandung : CV.Mandar Maju.</li> <li>11. Terry, G.R. 1990. Office management and control. Homewood, Illinois: Richard D.Irwin Inc.</li> <li>12. Thomas, Schubert &amp; Lee., 1983., Records management: System and administration., Cincinnati, Ohio: South-Western Publishing Co</li> <li>13. Wursanto., 1991., Kearsipan I &amp; II., Jogjakarta: Kanisius.</li> <li>14. Theaker, Alison.1998. Public Relations Handbook. England: Media Practice</li> <li>15. Littlejohn, Andrew. 1988. Company a New Approach to Business Correspondence in English. Cambride University Press.Yogyakarta, Pustaka Pelajar.</li> </ol>
43.	<p>Nama Mata Kuliah :  Kode Mata Kuliah :  Jumlah SKS :  Deskripsi :    Buku Teks</p>	<p>: Praktek Penelitian Sejarah  : ISE60227  : 02  : Mata Kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman penelitian pada mahasiswa, sehubungan dengan itu mata kuliah ini merupakan mata kuliah teori dan praktik melakukan penelitian, dengan mengikuti tahapan metode sejarah, sejak mencari sumber hingga rekonstruksi peristiwa dalam bentuk tulisan, sebagai laporan hasil penelitian.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Allan J. Lichtmant, V. French. Historians and The Living past. Arlington Height : Harland Davidson, 1978.</li> <li>2. Gilbert J. Garraghan, A Guide to Historical Method. New York : Fordham Univer-sity Press, 1957</li> <li>3. Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta : Bentang, 1995.</li> <li>4. Louis Gottschalk, Mengerti Sejarah. Jakarta : UI Press, 1975.</li> <li>5. Sartono Kartodirdjo, Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta : Gramedia, 1990</li> <li>6. A.Daliman, Metode Sejarah. Yogyakarta : Ombak, 2011.</li> <li>7. Alan J. Lichtman &amp; V. Frenc, Historian and The Living Past, Arlington Height: Harlan Davidson, 1978.</li> <li>8. ANRI, Arsip dan Sejarah, Jakarta: ANRI, 1979.</li> <li>9. Anton E. Lucas, Peristiwa Tiga Daerah: Revolusi dalam Revolusi, Jakarta: Grafiti, 1989.</li> <li>10. Daftar Ikhtisar Arsip, ANRI, 1976.</li> <li>11. Kuntowijoyo, Metodologi Sejarah, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.</li> </ol>

		<p>12. Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah, Yogyakarta: Bentang, 1999.</p> <p>13. Sartono Kartodirdjo, Pendekatan Ilmu-ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah, Jakarta: Gramedia, 1993.</p> <p>14. Bambang Purwanto, "Sejarah Lisan dan Upaya Mencari Format Baru Historiografi Indonesiasentris", dalam Sunaryo Purwo Sumitro (peny.), Dari Samudra</p> <p>15. Pasai Ke Yogyakarta: Persembahan kepada Teuku Ibrahim Alfian, Jakarta: Yayasan MSI dan Sinergi Press, 2002.</p> <p>16. Mona Lohanda, Sumber Sejarah dan Penelitian Sejarah, Depok: LP UI, 1998.</p> <p>17. Pedoman Tugas Akhir Skripsi, Yogyakarta: Prodi Ilmu Sejarah, 2020.</p> <p>18. Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), 2008.</p> <p>19. Yerry Wirawan, Teknologi Digital dan Studi Sejarah, Yogyakarta: USD, 2017</p>
44.	<p>Nama Mata Kuliah : Kuliah Kerja Lapangan I</p> <p>Kode Mata Kuliah : ISE60228</p> <p>Jumlah SKS : 02</p> <p>Deskripsi : Matakuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk memahami proses penelusuran sumber sejarah atau heuristik melalui studi arsip atau sumber primer untuk mendapatkan data-data guna merekonstruksi sejarah sebagai tugas akhir yaitu menyusun skripsi.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syihabuddin Qalyubi, dkk. 2003, Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Yogyakarta</li> <li>2. Mona Lohanda, 1998, Sumber Sejarah dan penelitian Sejarah, Jakarta :Lembaga Penelitian UI</li> <li>3. ANRI, 1999, Dinamika Islam dalam Khasanah Arsip</li> <li>4. ANRI, 1998, Sarasehan Konservasi dan Renovasi Gedung Arsip Nasional RI</li> <li>5. ANRI, 1996, ANRI Dalam Gerak Sejarah 50bTahun Indonesia Merdeka</li> </ol>
45.	<p>Nama Mata Kuliah : Kuliah kerja Lapangan II</p> <p>Kode Mata Kuliah : ISE60229</p> <p>Jumlah SKS : 02</p> <p>Deskripsi : Matakuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk memahami proses penelusuran sumber sejarah atau heuristik melalui studi arsip atau sumber primer untuk mendapatkan data-data guna merekonstruksi sejarah sebagai tugas akhir yaitu menyusun skripsi.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syihabuddin Qalyubi, dkk. 2003, Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Yogyakarta</li> <li>2. Mona Lohanda, 1998, Sumber Sejarah dan penelitian Sejarah, Jakarta :Lembaga Penelitian UI</li> <li>3. ANRI, 1999, Dinamika Islam dalam Khasanah Arsip</li> <li>4. ANRI, 1998, Sarasehan Konservasi dan Renovasi Gedung Arsip Nasional RI</li> <li>5. 5. ANRI, 1996, ANRI Dalam Gerak Sejarah 50bTahun Indonesia Merdeka</li> </ol>
46.	<p>Nama Mata Kuliah : Pengembangan Lab I (Tekstual)</p> <p>Kode Mata Kuliah : ISE60230</p> <p>Jumlah SKS : 02</p> <p>Deskripsi : Mata kuliah <i>Pengembangan Laboratorium Sejarah</i> membahas konsep, fungsi, dan peran laboratorium sebagai sarana pendukung pembelajaran dan penelitian sejarah. Mahasiswa akan mempelajari cara merancang, mengelola, dan mengembangkan laboratorium sejarah yang meliputi pengumpulan sumber sejarah, dokumentasi, digitalisasi, serta penyajian data sejarah secara visual dan interaktif. Mata kuliah ini juga menekankan pada pemanfaatan teknologi dan</p>	

	Buku Teks	<p>media dalam pengembangan laboratorium yang edukatif dan informatif. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan praktis dalam menciptakan ruang belajar sejarah yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ann Laura Stoler, <i>Along the Archival Grain: Epistemic Anxieties and Colonial Common Sense</i>, Princeton: Princeton University Press, 2010</li> <li>2. Jack Doougherty &amp; Kirsten Nawrotski, <i>Writing history in the digital age</i>, Ann Arbor : The University of Michigan Press, 2021</li> <li>3. Tom Boellstorff, Bonnie Nardi, Celia Perace, T.L. Taylor, <i>Ethnography and Virual Worlds</i>, Princeton: Princeton University Press, 2012</li> <li>4. Michael J Galgano, J. Christ Arndt, Raymond Hyser, <i>Doing History : Research and Writing in the Digitale Age</i>, , Singapore, Thomson Wardsworth, 2008.</li> <li>5. Adam Crumble, <i>Technology and the Historian: Transformation in the Digital Age</i>, Chicago: University of Illinois Press, 2021</li> <li>6. Kuntowijoyo, <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013</li> <li>7. Danniau, Fien. "Public History in a Digital Context: Back to the Future or Back to Basics?" <i>Low Countries Historical Review</i> 128, no. 4 (2013): 118–44.</li> <li>8. Eichhorn, Kate. <i>The Archival Turn in Feminism: Outrage in Order</i>. Philadelphia: Temple University Press, 2013.</li> <li>9. Peter Claus, John Marriott, <i>History An Introduction to Theory, Method and Practice</i>, New York : Routledge, 2017</li> <li>10. Peter Burke, <i>Eyewitnessing: The Uses of Images as Historical Evidence</i>, London: Reaktion books Ltd, 2001</li> <li>11. Robert A. Rosenstone, <i>History on Film/Film on History</i>, New York : Routledge, 2018 (third edition)</li> </ol>
47.	<p>Nama Mata Kuliah : Pengembangan Lab II (Visual)  Kode Mata Kuliah : ISE60231  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah <i>Pengembangan Laboratorium Sejarah dan Praktik Laboratorium</i> membahas konsep dasar, fungsi, serta strategi pengembangan laboratorium sebagai sarana pendukung pembelajaran dan penelitian sejarah. Mahasiswa akan mempelajari perencanaan, pengelolaan, dan pemanfaatan berbagai sumber sejarah dalam bentuk fisik maupun digital yang digunakan di laboratorium sejarah. Dalam praktik laboratorium, mahasiswa dilatih untuk melakukan kegiatan dokumentasi, katalogisasi, digitalisasi, serta penyusunan pameran atau media pembelajaran sejarah. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknis dan kreatif mahasiswa dalam mengelola laboratorium sejarah yang edukatif, interaktif, dan sesuai perkembangan teknologi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ann Laura Stoler, <i>Along the Archival Grain: Epistemic Anxieties and Colonial Common Sense</i>, Princeton: Princeton University Press, 2010</li> <li>2. Jack Doougherty &amp; Kirsten Nawrotski, <i>Writing history in the digital age</i>, Ann Arbor : The University of Michigan Press, 2021</li> <li>3. Tom Boellstorff, Bonnie Nardi, Celia Perace, T.L. Taylor, <i>Ethnography and Virual Worlds</i>, Princeton: Princeton University Press, 2012</li> <li>4. Michael J Galgano, J. Christ Arndt, Raymond Hyser, <i>Doing History : Research and Writing in the Digitale Age</i>, , Singapore, Thomson Wardsworth, 2008.</li> <li>5. Adam Crumble, <i>Technology and the Historian: Transformation in the Digital Age</i>, Chicago: University of Illinois Press, 2021</li> <li>6. Kuntowijoyo, <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013</li> </ol>

		<p>7. Danniau, Fien. "Public History in a Digital Context: Back to the Future or Back to Basics?" <i>Low Countries Historical Review</i> 128, no. 4 (2013): 118–44.</p> <p>8. Eichhorn, Kate. <i>The Archival Turn in Feminism: Outrage in Order</i>. Philadelphia: Temple University Press, 2013.</p> <p>9. Peter Claus, John Marriott, <i>History An Introduction to Theory, Method and Practice</i>, New York : Routledge, 2017</p> <p>10. Peter Burke, <i>Eyewitnessing: The Uses of Images as Historical Evidence</i>, London: Reaktion books Ltd, 2001</p> <p>11. Robert A. Rosenstone, <i>History on Film/Film on History</i>, New York : Routledge, 2018 (third edition)</p>
48.	<p>Nama Mata Kuliah : Teori Budaya  Kode Mata Kuliah : ISE60232  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini menyajikan tentang berbagai teori budaya mulai dari teori klasik hingga postmodern. Pemahaman tentang teori budaya diharapkan akan dapat memperkuat penelitian sejarah kebudayaan, terutama mengadopsi teori budaya yang sesuai, dan menjadikannya sebagai pisau analisis.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Haris, Marvin. <i>The Rise of AntropologicalTheory</i>, Colombia university Press</li> <li>2. T.o. Ihromi, <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i></li> <li>3. Kaplan, David dan Robert A. Manners, <i>Teori Budaya</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.</li> <li>4. J. Van Baal, <i>Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropoligi Budaya</i>, Jilid 1 dan 2, Jakarta: Gramedia, 1988</li> <li>5. Suwardi Endraswara, <i>Metodologi Penelitian Budaya</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012</li> <li>6. Giddens, Anthony. <i>Kapitalisme dan Teori Sosial Modern</i>. Jakarta: UI Press, 1986</li> <li>7. Koentjaraningrat, <i>Pengantar Antropologi</i></li> <li>8. Clifford Geertz, <i>Involusi Pertanian</i>.</li> </ol>
49.	<p>Nama Mata Kuliah : Museologi  Kode Mata Kuliah : ISE60233  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini menyajikan seluk beluk museum, mencakup pengenalan berbagai bentuk museum, manajemen pengelolaan, Kebijakan pengembangan museum, dalam menghadapi tantangan global. Dengan pemahaman tentang museum maka diharapkan akan tumbuh kecintaan terhadap museum dan mampu memanfaatkannya sebagai sumber belajar, bahkan mampu bekerja di bidang permuseuman.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sunarno SastroAtmodjo, <i>Pengantar Ilmu Permuseuman (Museologi)</i>, Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021</li> <li>2. Amir Sutaarga, <i>Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum</i>, Jakarta: Dep. Pend. Dan Kebudayaan, 1997/1998</li> <li>3. Yunus Arbi dkk, <i>Konsep Penyajian Museum</i>, Jakarta: Direktorat Permuseuman Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2011.</li> <li>4. Tim Penyusun, <i>Album Budaya</i>. Direktori Museum Indonesia, Jakarta: Sekretariat direktorat jenderal kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012.</li> <li>5. Peter Vergo, <i>The New Museology</i>, London: Reaktin Books, 2006.</li> <li>6. Kali Tzortzi, <i>Museum Space. Where Architecture Meets Museology</i>, Burlington: Ashgate, 2015</li> <li>7. Amir Sutaarga, <i>Studi Museologia</i>, Jakarta: Dep. Pend. Dan Kebudayaan, 1990/91.</li> </ol>

		<p>8. Agus Suwignyo, Rhomaa Dwi Aria Yuliantri, dkk, Magang di Museum. Buku Teks dengan Kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Yogyakarta: Quantum Media Aksara, 2022</p> <p>9. 9. Suharja dan V. Agus Sulistya, Museum Beteng Vredeburg. Jakarta: Kementerian Budaya dan Pariwisata. Dir. Sejarah dan Purbakala, 2011.</p>
50.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Lokal  Kode Mata Kuliah : ISE60234  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini membahas pengenalan rekonstruksi sejarah yang berbasis pada pengkajian lokalitas. Untuk mendukung pemahaman tersebut, maka dibahas konsep-konsep dasar sejarah lokal, berbagai peristiwa lokal di Indonesia, posisi sejarah lokal dalam sejarah nasional, teori dan metodologi penulisan sejarah, dan teknik penulisan sejarah. Pengajaran ini diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang peristiwa-peristiwa lokal di Indonesia dan memberi pengetahuan bagaimana cara mengkaji sejarah secara mikro.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alan J. Lichtman &amp; V. Frenc, (1978), <i>Historian and The Living Past</i>, Arlington Height: Harlan Davidson.</li> <li>2. Anton E. Lucas, (1989), <i>Peristiwa Tiga Daerah: Revolusi dalam Revolusi</i>, Jakarta: Grafiti.</li> <li>3. G.J. Reiner, (1997), <i>Metode dan Manfaat Ilmu Sjarah</i>, Terj. Muin Umar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</li> <li>4. I gde Widja, (1989), <i>Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah</i>, Jakarta: Depdikbud.</li> <li>5. Helius Sjamsuddin &amp; Ismanu, (1996), <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>, Jakarta: Depdikbud.</li> <li>6. Kuntowijoyo, (2003), <i>Metodologi Sejarah</i>, Yogyakarta: Tiara Wacana.</li> <li>7. Kuntowijoyo, (1999), <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>, Yogyakarta: Bentang.</li> <li>8. Louis Gottschalk, (1969), <i>Mengerti Sejarah</i>. Terj. Nugroho Notosusanto, Jakarta: UI Press.</li> <li>9. Taufik Abdullah, (1996), <i>Sejarah Lokal di Indonesia</i>, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.</li> <li>10. Sartono Kartodirdjo, (1992), <i>Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia</i>, Jakarta: Gramedia.</li> <li>11. Sartono Kartodirdjo, (1993), <i>Pendekatan Ilmu-ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah</i>, Jakarta: Gramedia.</li> <li>12. Sartono Kartodirdjo, (1990), <i>Peberontakan Petani Banten 1888</i>, Jakarta: UI Press.</li> <li>13. H.J. De Graaf &amp; TH. Pigeaud, (2002), <i>Kerajaan Islam di Jawa; Tinjauan Sejarah Politik Abad XV dan XVI</i>, Jakarta: Grafiti Pers.</li> <li>14. Miftahuddin, "Sejarah Kehidupan Sehari-Hari Masyarakat Kali Code Kota Yogyakarta, Tahun 1980 Sampai Era Reformasi," Hasil Penelitian Tahun 2019.</li> <li>15. The archives of the Dutch East India Company (VOC) and the local institutions in Batavia (Jakarta)</li> <li>16. 16. Abdurrahman Surjomihardjo, <i>Sejarah Perkembangan Sosial Kota Yogyakarta, 1830-1930</i>, (Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 2000).</li> </ol>
51.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Tata Negera  Kode Mata Kuliah : ISE60235  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata Kuliah ini membahas proses pembentukan negara dan pemerintahan di Indonesia sejak jaman Pra-kolonial. Pokok bahasan meliputi pengantar sejarah tata negara, terbentuknya nation state, negara pada masa pra-kolonial, negara pada masa pemerintahan Belanda, Jepang, dan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (pembentukan dewan-dewan rakyat, UUD dan UU, Peraturan Pemerintah), terbentuknya Negara Republik Indonesia Serikat (RIS)</p>	

	Buku Teks	<p>dan ketatanegaraannya, serta kembalinya ke bentuk NKRI beserta kelengkapan negaranya, dan tata negara masa Orde Baru serta Orde Reformasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ahmad Syafi'i Ma'arif, Islam dan Pancasila sebagai Dasar Negara: Studi tentang Perdebatan dalam Konstituante, Jakarta: LP3ES, 2006.</li> <li>2. Akhmad Setiawan, Perilaku Birokrasi dalam Pengaruh Paham Kekuasaan Jawa, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.</li> <li>3. Dahlan Thaib, Pancasila Yuridis Ketatanegaraan, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1994.</li> <li>4. Deliar Noer, Partai Islam di Pentas Nasional, 1945-1965, Jakarta: Grafiti Pers, 1987.</li> <li>5. Hestu Cipto Handoyo, B., Hukum Tata Negara, Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia; Memahami Proses Konsolidasi Sistem Demokrasi di Indonesia, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.</li> <li>6. Isjwara, F., Pengantar Ilmu Politik, Bandung: Binacipta, 1995.</li> <li>7. Joeniarto, Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.</li> <li>8. Moh. Mahfud MD, Dasar dan Struktur Katatanegaraan Indonesia, Jakarta: Reneka Cipta, 2001.</li> <li>9. Mohtar Mas'ood dan Nasikun, Sosiologi Politik, Yogyakarta: PAU-Studi Sosial UGM, 1987.</li> <li>10. Muklis Paeni (ed.), Sejarah Kebudayaan Indonesia: Sistem Sosial, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.</li> <li>11. M. C. Ricklefs, Sejarah Indonsia Modern, 1200-2005, Jakarta: Serambi, 2005.</li> <li>12. Suwarno, P.J., Tata Negara Indonesia dari Sriwijaya sampai Indonesia Modern, Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2003.</li> <li>13. Afan Gaffar, Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.</li> </ol>
52.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Pemikiran  Kode Mata Kuliah : ISE60236  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menyajikan beragam paham pemikiran pemikiran yang berkembang di dunia Muslim dan Barat, sehingga para mahasiswa memiliki wawasan yang komprehensif mengenai pemikiran yang berkembang. Perkuliahan disampaikan dengan cara diskusi kelompok. Penilaian dilakukan dengan menggunakan penilaian proses, sehingga akan diketahui ketuntasan mahasiswa.</p> <p>Buku Teks : 1. Ajat Sudrajat. Filsafat Sejarah. Yogyakarta: Prodi Ilmu Sejarah, 2021.</p>	
53.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Lingkungan  Kode Mata Kuliah : ISE60237  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah Sejarah Lingkungan membahas hubungan antara manusia dan lingkungan sepanjang sejarah, serta bagaimana perubahan alam dan aktivitas manusia saling memengaruhi. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari evolusi penggunaan sumber daya alam, dampak perubahan iklim, dan perkembangan kebijakan lingkungan. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memahami dinamika ekologi dalam konteks sosial, budaya, dan ekonomi dari masa ke masa.</p> <p>Buku Teks</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wardo, 2009, Desa Hutan Dalam Perubahan, Eksploitasi Kolonial terhadap Sumberdaya Lokal di Karesidenan rembang 1865-1940, Yogyakarta: ombak.</li> <li>2. Nawiyanto, 2007, Pengantar Sejarah Lingkungan, Jember: UNJ Press</li> <li>3. Peter Boomgard, 2007, A word of Water: rain, rivers and Seas in Southeast Asian Historis, Leiden: brill.</li> </ol>	

		4. Peter Boomgard, 1998, paper Landscapes, Explanation of Environmental History of Indonesia, Leiden: Brill.
54.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Pendidikan : ISE60238 : 02 : Mata kuliah ini membahas mengenai perkembangan pendidikan di Indonesia sejak masa praaksara sampai dengan masa kemerdekaan. 1. Aminuddin H. Fasid, Tokoh Pembaharuan Sistem Pendidikan di Indonesia, Padang Panjang: Diniyah Puteri, 1991 2. Barnadib, Sejarah Pendidikan, Yogyakarta: Studi Offset, 1983 3. Beeby, C.E., Pendidikan di Indonesia, Jakarta: LP3ES, 1981 4. Depdikbud, Sejarah Pendidikan di Indonesia sebelum Kedatangan Bangsa Barat, Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, 1993a 5. Depdikbud, Sejarah Pendidikan di Indonesia sebelum Zaman Kemerdekaan, Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, 1993b 6. Depdikbud, Sejarah Pendidikan di Indonesia Zaman Kemerdekaan, Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, 1993c 7. Dawam Raharjo, Pesantren dan Pembaharuan, Jakarta: LP3ES, 1974 8. Djumhur dan Dawasaputra, Sejarah Pendidikan, Bandung: CV Ilmu, 1976 9. Leo Agung dan T Suparman, Sejarah Pendidikan, Yogyakarta: Ombak 2012 10. Mustoko Sumarsono, Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman, Jakarta: Balai Pustaka, 1989 11. Nasution, Sejarah Pendidikan Indonesia, Jakarta: Jemmars, 1983. 12. Steenbrink, Pesantren, Madrasah, Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern, Jakarta: LP3ES, 1986 13. 13. Suryomiharjo, Ki Hajar Dewantoro dan Taman Siswa, Jakarta: Sinar Harapan, 1986
55.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Lisan : ISE60239 : 02 1. Mata kuliah ini membahas mengenai pencarian data-data sejarah melalui wawancara sejarah lisan. 2. Arief Subyantoro dan FX Suwanto. 2007. Metode dan Teknik Penelitian Sosial. Andi Publiser. 3. Paul Thompson. 2012. Teori dan Metode; Sejarah Lisan: Suara dari Masa Silam. Yogyakarta: Ombak. 4. Mashud Mustain. 2005. Masalah Sosial dan Keluarga. Jakarta; Grafindo.
56.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Maritim : ISE60240 : 02 : Mata kuliah ini disajikan dengan maksud agar mahasiswa dapat memahami perkembangan sejarah maritim di Indonesia sejak awal perkembangannya sampai pada perkembangan terakhir. Diharapkan pula mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri dan keistimewaan sejarah maritim Indonesia di setiap periodisasi perkembangannya. 1. Susanto Zuchdi, 2002. Cilacap 1830-1942, Bangkit dan Runtuhnya Suatu pelabuhan di Jawa, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. 2. Masyhuri, 1996, Menyisir Pantai Utara Usaha dan Perekonomian Nelayan di Jawa dan Madura 1850-1940, Jakarta : Yayasan Pustaka Nusantara. 3. Burger, DH, 1960, Sedjarah Ekonomi Sosiologis Indonesia, Djilid Pertama, Djakarta: PN Pradnja Paramita.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Reid, Anthony, 1999, Dari Ekspansi hingga Krisis II; Jaringan Perdagangan Global Asia Tenggara 1450-1680, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.</li> <li>5. Schrike, B, 1959, Indonesian Sociological Studies Selected Writings. 's-Gravenhage N.V. Uit geveerij W. van Hoege.</li> <li>6. Dewan Maritim Indonesia, 2000, Pokok-Pokok Pemikiran Pembangunan Maritim, Jakarta : Dewan Maritim Indonesia.</li> <li>7. Djuliaty Suroyo, A.M., dkk., 2007, Sejarah Maritim Indonesia 1 Menelusuri Jiwa Bahari Bangsa Indonesia Hingga abad ke-17, Semarang: Pusat Kajian</li> <li>8. Sejarah dan Budaya Maritim Asia Tenggara, Lembaga Penelitian Undip dengan Departemen Kelautan dan Perikanan RI, Penerbit Jeda.</li> <li>9. Hakim Bernardie, 2003, Sejarah Maritim Indonesia, Jakarta: Proyek Pengkajian Kebijakan Kelautan Sekretariat Jendral Departemen Kelautan dan Perikanan.</li> <li>10. Perikanan.</li> <li>11. 9. Shaffer, Lynda Norene, 1996. Maritim Southeast Asia to 1500. New York: M.E. Sharpe.</li> </ol>
57.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Perkotaan  Kode Mata Kuliah : ISE60241  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini membahas dinamika sejarah kota-kota di Indonesia meliputi klasifikasi kota, karakteristik, simbol-simbol kota, dan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat kota.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Freek Colombijn dkk. (ed.). Kota Lama Kota Baru: Sejarah Kota-Kota di Indonesia. Yogyakarta: Ombak</li> <li>2. Handinoto. 2015. Perkembangan Kota di Jawa: Abad XVIII Sampai Pertengahan Abad XX Dipandang dari Sudut Bentuk dan Struktur Kotanya. Yogyakarta:</li> <li>3. Ombak.</li> <li>4. Ida Liana Tanjung. 2019. Palembang dan Plaju: Modernitas dan Dekolonisasi di Perkotaan Sumatera Selatan Abad ke-20. Yogyakarta: Ombak.</li> <li>5. Peter J.M. Nas. 2007. Kota-Kota Indonesia.</li> <li>6. Mansyur. 2001. Sosiologi Kota. Surabaya: Inti Nusa</li> <li>7. Purnawan Basundoro. 2012. Pengantar Sejarah Kota. Yogyakarta: Ombak</li> <li>8. Purnawan Basundoro. 2013. Merebut Ruang Kota. Tangerang: Marjin Kiri.</li> <li>9. Sri Margana dan M. Nursam (ed.). 2010. Kota-Kota di Jawa: Identitas, Gaya Hdup dan Permasalahan Sosial. Yogyakarta: Ombak</li> <li>10. Supratikno Raharjo, 2007, Kota-Kota Prakolonial Indonesia: Pertumbuhan dan Keruntuhannya, Jakarta: UI.</li> <li>11. 10. Van Leur, J.C. 1961. Indonesia Trade and Society. Bandung: Sumur Bandung</li> </ol>
58.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Perempuan dan Gender  Kode Mata Kuliah : ISE60242  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar sejarah wanita, kedudukan dan peran perempuan dalam perspektif agama, peradaban, dalam Masyarakat tradisional dan masyarakat modern, gerakan perempuan sejak masa kolonial hingga kemerdekaan dilihat dari pendekatan sejarah kritis. Selain itu matakuliah ini tidak hanya mengajak mahasiswa mendiskusikan sejarah wanita di Indonesia namun juga dalam konteks global untuk mendapatkan penalaran yang kebh menyeluruh. Mata kuliah ini juga mengajak mahasiswa untuk menulis sejarah menggunakan kacamata sejarah wanita, dimulai dari penggunaan dan analisis</p>	

	Buku Teks	<p>arsip yang lebih berperspektif gender. Metode penilaian dalam matakuliah berbasis project.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aiko Kurosawa, Pendudukan Jepang di Indonesia, Jakarta : Komunitas Bambu, 2015.</li> <li>2. Cora Verde De Stuers, Sejarah Perempuan di Hindia Belanda, Jakarta : Komunitas Bambu, 2016</li> <li>3. Elise van Nederveen Meerkerk, Women and Colonialism in the Netherlands and Java: Comparisons, Contrasts and Connections, 1830-1940, Switzerland,</li> <li>4. Palgrave Studies in Economic History, 2019.</li> <li>5. G.H. Ohorelle, Peranan Wanita Indonesia dalam Masa Pergerakan Nasional, Jakarta, Depdikbud, 1994.</li> <li>6. Julia Suryakusuma, Ibuisme Negara, KONstruksi Sosial Keperempunanan Orde Baru, Depok: Komunitas Bambu, 2011.</li> <li>7. Joost Coté, Kartini the complete writings 1898-1904, Australia: monash University Press, 2019</li> <li>8. Joyce W. Warren and Margaret Dickie, Challenging Boundaries: Gender and Periodization, London: The University of Georgia Press, 2000.</li> <li>9. Kuntowijoyo, Metodologi Sejarah, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.</li> <li>10. Liza Hadiz, Perempuan dalam Wacana Politik Orde Baru, Pilihan Artikel Prisma, Jakarta: LP3ES, 2004</li> <li>11. Mansour Fakih, Analisis Gender dan Transformasi Sosial, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.</li> <li>12. Marshall Clark, Maskulinitas: Culture, Gender and Politics in Indonesia, Australia, Monash University Press, 2010.</li> <li>13. Mutiah Amini, Sejarah Organisasi Perempuan Indonesia 1928-1988, Yogyakarta, UGM Press, 2021.</li> <li>14. Raden Dewi Sartika, Boekoe Kaoetamaan Istri, Bandoeng: A.C.NIX&amp;Co., 1912.</li> <li>15. Reggie Baay, Nyai dan Pergundikan di Hindia Belanda, Jakarta: Komunitas Bambu, 2010.</li> <li>16. Rosemarie Tong, Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction, Colorado: Westview Press, 2009</li> <li>17. Sarah Graham-Brown, Image of Women: The Potrayal of Women in Photography of the Middle East 1860-1950, NewYork: Colombia University Press, 1988.</li> <li>19. 17. Saskia Eleanora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia ,Jakarta: Garba Budaya, 1999.</li> <li>20. 18. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, UK: Cambridge University Press, 2004.</li> </ol>
59.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Amerika  Kode Mata Kuliah : ISE60243  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini berfokus pada pembahasan sejarah kawasan Amerika khususnya Amerika Serikat yang meliputi gambaran sejarah Amerika, penemuan, eksplorasi dan kolonisasi benua Amerika, Amerika Serikat dan 50 negara bagiannya, proses pembentukan pemerintahan Amerika, perluasan pengaruh Amerika, Perang Saudara, Rekonstruksi Pasca Perang Saudara, Tampilnya Amerika Serikat sebagai negara Industri, perkembangan peradaban modern di Amerika Serikat, keterlibatan Amerika Serikat dalam Perang Dunia I hingga kondisi Pasca Perang Dingin</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Richard N. Current. 1965. American History: A Survey. New York: Alfred A. Knopf</li> <li>2. Franklin Jr. Eschen. 1954. Dari Koloni menjadi salah satu Negara terbesar: sejarah ringkas AS (terjemahan). Jakarta: NV. Pustaka.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Richard Morris. 1960. Revolusi Amerika (terjemahan). Jakarta: Pustaka</li> <li>4. USINFO. 2005. Garis Besar Sejarah Amerika Serikat. Deplu AS</li> <li>5. William L. Bradley. 1991. Dokumen-dokumen pilihan tentang politik luar negeri Amerika Serikat dan Asia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia</li> <li>6. IG Krisnadi, 2015. Sejarah Amerika. Yogyakarta: Ombak</li> <li>7. Desak Made Oka Purnawati, 2017. Sejarah Amerika. Yogyakarta: Graha Ilmu</li> <li>8. Zinn, Howard. 1994. A People History of The United States. London: Longman</li> <li>9. 9. Beard, Charles A and Mary R. Beard. 1921. History of United States. New York: Macmillan</li> </ol>
60.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Australia Oceania  Kode Mata Kuliah : ISE60236  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini membahas sejarah Australia dan kawasan Pasifik (Oceania), terutama New Zealand yang secara sosio kultural dan Papua Nugini antara lain mencakup (1) kehidupan masyarakat Australia Oceania; (2) Australia sebagai penal settlement sampai kepada masa Commonwealth of Australia, (3) New Zealand sejak berlakunya Perjanjian Waitangi sampai masa New Zealand memperoleh status dominion); (4) Papua Masa pendudukan Papua Nugini oleh Inggris/Queensland sampai pada diberikannya kemerdekaan Papua Nugini; (5) kerjasama negara-negara Australia Oceania.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bereson, I. &amp; Rosenblat, S. (1979). Inquiry Australia Reviewing Australian History Through Maps, Charts, and Commentary. Richmond - Victoria: Heinemann Educational Australia Pty.Ltd.</li> <li>2. Clark, M. (1986). A Short History of Australia. Ringwood - Victoria : Penguin Books Australia Ltd</li> <li>3. Julius Siboro. (1989). Sejarah Australia. Bandung: Tarsito</li> <li>4. Kitley, P. e. al.(1989). Australia di mata Indonesia. Jakarta : Gramedia</li> <li>5. Miller, J.D.B., &amp; Jinks, B. (1973). Australian Government &amp; Politics. London : Gerald Duckworth &amp; Co. Ltd.</li> <li>6. Oliver, W.H. (1981). The Oxford History of New Zealand. London : Oxford University Press.</li> <li>7. Portus, G.V. (1957). Australia Since 1606 A History for Young Australian. Melbourne : Oxford University Press.</li> <li>8. Ratih Hardjono. (1992). Suku Putihnya Asia Perjalanan Australia Mencari Jati Dirinya. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.</li> <li>9. Scott, E. (1943). A Short History of Australia. London : Oxford University Press.</li> <li>10. Sinclair, K. (1959). A History of New Zealand. London : Penguin Books Ltd.</li> <li>11. Wilson, Ch. (1987). Australia 1788-1988 The Creation of a Nation. London : George Weidenfeld &amp; Nicolson Ltd.</li> <li>12. Tom Brooking, 2004, The History of New Zealand (The Greenwood Histories of the Modern Nations)</li> <li>13. Biskup P, Jinks B. and Nelson H. 1968 A Short History of New Guinea. Sidney: Angus and Robertson Ltd.</li> <li>14. Julius Siboro. 2012. Sejarah Australia. Yogyakarta : Ombak</li> <li>15. 15. Dorney, Sean. 2001. Papua New Guinea People Politics And History Since 1975. Sidney: ABC Books</li> </ol>
61.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Kesenian  Kode Mata Kuliah : ISE60237  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata Kuliah ini menyajikan konsep keindahan dan terapannya dalam dunia seni khususnya seni pertunjukan dan seni rupa. Selain konsep akan dibahas pula perubahan dan perkembangan seni pertunjukan dan seni rupa Indonesia, sejak</p>	

	Buku Teks	<p>jaman prasejarah hingga jaman modern. Dengan demikian diharapkan diperoleh pemahaman tentang perkembangan seni, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap kesenian sebagai hasil budaya Bangsa Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brandon, James, Theater in Southeast Asia. Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press, 1967</li> <li>2. Beardsley, Monroe C., Aesthetics from classical greece to The Present. New York: Macmillan, 1966.</li> <li>3. Djoko Soekiman, Kebudayaan Indis dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukungnya di Jawa (Abad XVIII sampai Medio Abad XX)</li> <li>4. Holt, Claire, Art in Indonesia: Continuities and Change. Ithaca, New York: Cornell University Press, 1967.</li> <li>5. Soedarsono, R.M. Pengantar Apresiasi Seni, Jakarta: Balai Pustaka, 1992.</li> <li>6. Soedarsono. Seni Pertunjukan Indonesia di Era Glabalisasi, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002</li> <li>7. Umar Khayam, Seni dan Masyarakat, Jakarta: Sinar harapan</li> </ol>
62.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Agraria  Kode Mata Kuliah : ISE60238  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini membahas mengenai sejarah penguasaan tanah khususnya sejak masa kuno sampai saat ini, termasuk di dalamnya perubahan-perubahan kebijakan agraria umumnya dan tanah khususnya serta pengaruhnya bagi masyarakat.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. A.M. Djulianti Suroyo, Eksploitasi Kolonial Abad XIX: Kerja Wajib di Karesidenan Kedu 1800-1890, Yogyakarta: Yayasan untuk Indonesia, 2000</li> <li>2. Booth, Anne, Sejarah Ekonomi Indonesia, Jakarta: LP3ES, 1988</li> <li>3. Breman, Jan, Penguasaan Tanah dan Tenaga Kerja Jawa di Masa Kolonial, Jakarta: LP3ES, 1986.</li> <li>4. Furnivall, J.S., Netherlands India: A Study of Plural Economy, Cambridge University Press, 1939.</li> <li>5. Kuntowijoyo, Radikalisasi Petani, Yogyakarta: Bentang Budaya, 1993.</li> <li>6. Kuntowijoyo, Metodologi Sejarah, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999.</li> <li>7. M. Tauchid, Masalah Agraria sebagai Masalah Penghidupan dan Kemakmuran Rakjat Indonesia, Jakarta: Penerbit Tjakra, 1952</li> <li>8. Mubyarto, dkk., Tanah dan Tenaga Kerja Perkebunan, Yogyakarta: Aditya Media, 1993.</li> <li>9. Noer Fauzi, Petani dan Penguasa, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999</li> <li>10. Sartono Kartodirdjo, Pemberontakan Petani Banten 1888, Jakarta: UI Pers, 1990</li> <li>11. Sartono Kartodirdjo, Protest Movement in Rural Java, Singapore, 1996</li> <li>12. Sartono Kartodirdjo dan Djoko Suryo, Sejarah Perkebunan di Indonesia: Kajian Sosial Ekonomi, Yogyakarta: Aditya Media, 1990.</li> <li>13. Scott, James, Moral Ekonomi Petani, Jakarta: YOI, 1993</li> <li>14. Scott, James, Weapon of the Weak, Jakarta: YOI, 2002</li> <li>15. Sediono M.P. Tjondronegoro dan Gunawan Wiradi (peny.), Dua Abad Penguasaan Tanah: Pola Penguasaan Tanah Pertanian di Jawa dari Masa ke Masa, Jakarta: Gramedia, 1984</li> <li>16. Suhartono, Apanage dan Bekel: Perubahan Sosial di Surakarta, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.</li> <li>17. Ririn Darini, Sengketa Agraria: Kebijakan dan Perlawanan dari Masa ke Masa, Mozaik, 2006</li> </ol>
63	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Komunikasi  Kode Mata Kuliah : ISE60247  Jumlah SKS : 02  Deskripsi</p>	

	Buku Teks	<p>: Mata kuliah ini membahas tentang pengertian sejarah komunikasi, komunikasi di zaman primitif, komunikasi simbolik, penemuan tulisan, penemuan mesin cetak, media massa, telekomunikasi, radio, televisi, komunikasi dengan musik, media dan iklan, media dan diskursus publik, media dan konflik, internet, dan metode penelitian sejarah komunikasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wiryanto. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Grasindo</li> <li>2. Poe, Marshall. 2011. A History of Communications: Media and Society from the Evolution of Speech to the Internet. Cambridge: Cambridge University Press.</li> <li>3. Briggs, Asa dan Peter Burke. 2006. Sejarah Sosial Media: Dari Gutenberg sampai Internet. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.</li> <li>4. Mulyana, Deddy. 1998. Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</li> <li>5. Zara, Muhammad Yuanda, 'Soeara 'Aisjijah Magazine and the Preparation of Indonesian Muslim Women to Anticipate the Arrival of Japanese Occupation Forces (1941-1942)', Southeast Asian Studies, Vol. 10, Number 3, 2021.</li> <li>6. Zara, Muhammad Yuanda. 'Indonesian Mockery of the Dutch during the Indonesian Struggle to Maintain Independence (1945-1948)', BMGN-Low Countries Historical Review, Vol. 136, Number 03, 2021.</li> <li>7. Zara, Muhammad Yuanda. 2020. Demi Kemanusiaan dan Persaudaraan: Propaganda Indonesia Mengampanyekan Bantuan Beras untuk India tahun 1946. Yogyakarta: UGM Press.</li> <li>8. Zara, Muhammad Yuanda. "Gallant British-Indian Troops, Violent Indonesian Extremists": British-Indonesian Conflict in Two British Newspapers, The Fighting Cock and Evening News (1945-1946)', Patrawidya, December 2015.</li> <li>9. Bedjo Riyanto, Iklan Surat Kabar dan Perubahan Masyarakat di Jawa Masa Kolonial, 1870-1915. Yogyakarta: Tarawang.</li> </ol>
64.	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi</p> <p>Buku Teks</p>	<p>: Sejarah Militer : ISE60248 : 02</p> <p>: Mata kuliah ini mengkaji mengenai sejarah militer di Indonesia serta hubungan militer Indonesia dengan beberapa aspek. Sejarah militer Indonesia secara kronologis dilihat sejak perkembangan militer masa pra kolonial, kolonial hingga Indonesia kontemporer. Sementara keterhubungan militer dengan beberapa aspek dilihat dari koneksi antara militer dan politik; militer dan ekonomi; militer dan persoalan HAM; serta persoalan militer, historiografi Indonesia dan politik ingatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amos Perlmutter, Militer dan Politik, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000</li> <li>2. Benda, H.J., 1955, Indonesian Islam Under the Japanese Occupation 1942-1945", Pacific Affairs, Vol. 28, No.4</li> <li>3. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, 1999</li> <li>4. Sukardi Rinakit, The Indonesian Military After the New Order, Denmark: NIAS Pres, 2005</li> <li>5. S. Margana, Kraton Surakarta dan Yogyakarta 1769-1874, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010</li> <li>6. Iwan Santosa, Legiun Mangkunegaran (1808-1942) Tentara Jawa-Perancis Warisan Napoleon Bonaparte, Jakarta: Kompas, 2011</li> <li>7. H.M. Hembing Wijayakusuma, Pembantaian Masal 1740 Tragedi Berdarah Angke, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2005</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Raden Gatot Mangkupraja, Harumi, Ruth Mc Vey, “The Peta and My Relations with the Japanese: A Correction of Sukarno’s Autobiography”, Indonesia,</li> <li>9. No. 5 (Apr. 1968), pp. 105-134</li> <li>10. Indonesian Armed Forces (Tentara Nasional Indonesia – TNI), reseach paper No. 23 1998-1999, Australia</li> <li>11. Ann Kumar, Prajurit Perempuan Jawa: Kesaksian Ihwal Istana dan Politik Jawa Akhir Abad ke-18, , Jakarta: Komunitas Bambu, 2008</li> <li>12. Djumarwan, Kelaskaran Wanita dalam Revolusi Indonesia (1945-1949), Yogyakarta: Masyarakat Sejarawan Indonesia dan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisi</li> <li>13. Henk Schulte Nordholt, Kriminalitas, Modernitas dan Identitas dalam Sejarah Indonesia, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002</li> <li>14. M. Najib Azca, Hegemoni Tentara, Yogyakarta: LkiS, 1998</li> <li>15. Harold Crouch, Militer dan Politik di Indonesia, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1999</li> <li>16. Kuncoro Hadi, “Mataram dan Kolonialisme Internal Jawa”, beritagar.id, 2018</li> <li>17. Kuncoro Hadi dkk, Kronik 65. catatan hari per hari peristiwa G 30 S sebelum hingga setelahnya (1963-1971), Yogyakarta: Media Pressindo, 2017</li> <li>18. Thomas Stamford Raffles, The History of Java, Yogyakarta: Narasi, 2014</li> <li>19. Marieke Bloembergen, Polisi Zaman Hindia Belanda dari Kepedulian dan Ketakutan, Jakarta: Kompas, 2011</li> <li>20. Benedict Anderson, Revolusi Pemoeda: Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944-1946. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan</li> <li>21. Marcus Mietzner, The Politics of Military Reform in Post-Suharto Indonesia: Elit Conflict, Nationalism, and Institutional Resisrance, Washington: East-West Center, 2006</li> <li>22. Leonard Blusse, Persekutuan Aneh: Pemukim Cina, Wanita Peranakan dan Belanda di Batavia VOC, Yogyakarta: LKIS, 2004</li> <li>23. Angel Rabasa, The Military and Democracy in Indonesia, Challenges, Politics, and power, Pittsburg: Rand, 2002</li> <li>24. 23. Katharine E. McGregor, Ketika Sejarah Berseragam Membongkar Ideologi Militer Dalam Menyusun Sejarah Indonesia, Yogyakarta: Syarikat, 2008</li> </ol>
65.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Politik HI  Kode Mata Kuliah : ISE60249  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang keterkaitan antara sejarah politik dan sejarah hubungan internasional, konsep dasar politik, hakekat kekuasaan, Sejarah pertumbuhan/ perkembangan kekuasaan dan birokrasi di Indonesia, konsep kekuasaan Jawa kuno yang berpengaruh terhadap konsep kekuasaan Indonesia, negara dan pemerintahan, perubahan politik, konsep dasar hubungan internasional, periodisasi dan dinamika hubungan internasional di Indonesia, teori-teori hubungan internasional, sistem internasional, politik luar negeri Indonesia dan kerjasama Indonesia dengan luar negeri. Adapun tujuan mata kuliah ini yaitu menanamkan pada mahasiswa agar memahami Indonesia sebagai bagian dari dunia, maupun posisi dan peranan Indonesia di dunia. Sedangkan manfaat dari mata kuliah ini yaitu mahasiswa dapat memahami dan memaknai perkembangan peristiwa politik dan hubungan internasional yang berkaitan dengan Indonesia maupun kawasan lain secara internasional.</p> <p>Buku Teks</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Afan Gafar. (2000). Politik Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</li> <li>2. Anhar Gonggong. (t.t.). Sejarah Politik Indonesia. Jakarta: Depdikbud</li> <li>3. Ekram P. (2000). Peranan Indonesia dalam Hubungan Internasional. Jakarta: Depdikbud</li> </ol>	

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Frans Bona Sihombing. (1984). Ilmu Politik Internasional (Teori, Konsep dan Sistem). Jakarta: Ghalia Indonesia</li> <li>5. Miriam Budiardjo. (1986). Aneka Pemikiran tentang Kuasa dan Wibawa. Jakarta: Sinar Harapan</li> <li>6. N. Hasan Wirajuda. (2004). Hubungan Internasional: Percikan Pemikiran Diplomat Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama</li> <li>7. Subagyo. (2009). Hubungan Internasional dalam Perspektif Sejarah. Semarang: Widya Karya</li> <li>8. Sumarsono Mestoko. (1988). Indonesia dan Hubungan Antar Bangsa. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan</li> <li>9. 9. William D. Coplin. (2003). Pengantar Politik Internasional: Suatu Telaah Teoretis. Bandung: Sinar Baru</li> </ol>
66.	<p>Nama Mata Kuliah : Kepariwisataan  Kode Mata Kuliah : ISE60250  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah ini menyajikan seluk beluk kepariwisataan Indonesia, mencakup sejarah pariwisata, Kebijakan tentang pariwisata, manajemen pariwisata, jenis dan objek pariwisata di Indonesia, serta dampaknya pada masyarakat, baik dampak positif yang berupa terbukanya lapangan pekerjaan yang berujung pada kesejahteraan masyarakat terutama di daerah tujuan wisata. Termasuk rancangan pembuatan promosi wisata di Indonesia.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. H. Kodhyat, 1996. Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta : Grasindo</li> <li>2. Oka A. Yoeti, 2010. Dasar-Dasar Pengertian Hospitaliti dan Pariwisata. Bandung: PT Alumni</li> <li>3. R.G. Soekadijo, 1997. Anatomi Pariwisata. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama</li> <li>4. James J. spillane, 1987, Ekonomi Pariwisata, Yogyakarta: Kanisius</li> <li>5. Achmad Sunjayadi, 2019, Pariwisata di Hindia-Belanda 1891-1942, Jakarta: KPG</li> <li>6. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2003. Sadar Wisata dan Sapta Pesona. Jakarta : Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata</li> <li>7. Roby Ardiwidjaja, 2020, Pariwisata Budaya. Pelestarian Budaya sebagai daya Tarik KeIndonesiaan, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia</li> <li>8. Michel Picard, 2006, Bali: Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata, Jakarta: KPG</li> <li>9. Janianton Damanik dkk, 2018, Membangun Pariwisata dari Bawah, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</li> <li>10. Aniesa Samira Bafadhhal, 2020, Booklet: Pariwisata virtual untuk awam, Malang: Media Nusa Creative</li> <li>11. 11. Janianton Damanik (ed), 2021, Pariwisata Indonesia Kontemporer, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</li> </ol>
67.	<p>Nama Mata Kuliah : Sejarah Sastra  Kode Mata Kuliah : ISE60251  Jumlah SKS : 02  Deskripsi : Mata kuliah <i>Sejarah Sastra</i> membahas perkembangan karya sastra dari berbagai periode sejarah, baik dalam konteks lokal, nasional, maupun global. Mahasiswa akan mempelajari hubungan antara karya sastra dan kondisi sosial, politik, budaya, serta intelektual pada zamannya. Analisis terhadap gaya, tema, dan pengaruh antar periode sastra menjadi fokus utama untuk memahami dinamika sastra sepanjang sejarah. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman kritis terhadap peran sastra dalam merefleksikan dan membentuk realitas historis.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Darma, Budi (ed). 2000. Modern Literature of Asean . Jakarta: Asean Committee on Culture and Information.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Fang, Liaw Yock. 1991. Sejarah Kesusasteraan Melayu Klasik. Jakarta: Erlangga.</li> <li>3. Hastuti, Sri. 1985. Ringkasan Sejarah Sastra Indonesia . Yogyakarta. Intan Pariwara.</li> <li>4. Jassin, H.B. 1985. Kesusasteraan Indonesia Modern daam Kritik dan Esei Jilid I, II, III . Jakarta: Gramedia.</li> <li>5. Rosidi, Ajib. 1988. Sejarah Sastra Indonesia. Jakarta: Bina Aksara.</li> <li>6. Subandiyah, Heny. 2014. Pengantar Sejarah Sastra Indonesia. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilalang Group</li> <li>7. Ahmad, Sabaruddin dan Moh Nuh Hr. 1954. Warnasari Prosa dan Puisi Indonesia . Medan: Pustaka Indonesia.</li> <li>8. Alisjahbana, Sutan Takdir. 1969. Kebangkitan Puisi Baru Indonesia . Jakarta: Dian Rakjat.</li> <li>9. Esten, Mursal. 1987. Kesusasteraan. Pengantar Teori dan Sejarah . Bandung: Angkasa.</li> <li>10. Jassin, HB. 1959. Tifa Penyair dan Derahnya . Jakarta: Gunung Agung.</li> <li>11. 11.Mahayana, Maman S, dkk. 1992. Ringkasan dan Ulasan Novel Indonesia Modern . Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.</li> <li>12. Sumadjo, Jakob. 1991. Pengantar Novel Indonesia . Bandung: PT Citra Aditya Sakti</li> <li>13. 13.Suryadi, Linus (ed). 1987. Tonggak: Antologi Puisi Indonesia Modern Jilid I, II, III . Jakarta: Gramedia.</li> </ol>
68.	<p>Nama Mata Kuliah : Praktek Kerja Lapangan  Kode Mata Kuliah : MLK60602  Jumlah SKS : 06  Deskripsi : Mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL/Magang) ditujukan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mempraktikkan pengetahuan teoretis yang telah didapatkan selama perkuliahan, melibatkan diri secara langsung dengan persoalan di lapangan, mendapatkan pengalaman di dunia kerja, membangun dan memperluas jaringan, dan meningkatkan kualitas dan kepercayaan diri serta kemampuan soft skill.</p> <p>Buku Teks</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku panduan magang Ilmu Sejarah UNY</li> <li>2. Buku panduan magang UNY</li> </ol>
69.	<p>Nama Mata Kuliah : KKN  Kode Mata Kuliah : MLK60605  Jumlah SKS : 06  Deskripsi : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lapangan. Sebelum mahasiswa diterjunkan di lapangan, mereka diberi pembekalan berupa ketrampilan dan informasi di mana mahasiswa akan diterjunkan.</p> <p>Buku Teks</p>	<p>: 1. Buku Panduan KKN, UNY</p>
70.	<p>Nama Mata Kuliah : Metodologi Penelitian  Kode Mata Kuliah : MKK60301  Jumlah SKS : 03  Deskripsi : Mata kuliah Metodologi Penelitian membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar dan keterampilan praktis dalam merancang serta melaksanakan penelitian ilmiah. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta cara menyusun proposal penelitian secara sistematis. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya etika dalam penelitian. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu melakukan penelitian yang valid, objektif, dan relevan dengan bidang studinya.</p> <p>Buku Teks</p>	<p>:</p>
71.	<p>Nama Mata Kuliah : Tugas Akhir Sarjana  Kode Mata Kuliah : MKK60801  Jumlah SKS : 08</p>	

	Jumlah SKS Deskripsi  Buku Teks	: Mata kuliah ini merupakan tugas terakhir kali yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Tugas akhir dalam bentuk skripsi merupakan karya monumental yang menuntut mahasiswa mengintegrasikan segala kemampuan teoritis dan praktis. Pada tahap ini mahasiswa dituntut mampu menemukan dan memecahkan masalah sejarah. : 1. Panduan penulisan Tugas Akhir Skripsi Prodi Ilmu Sejarah, UNY
72.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi  Buku Teks	: Kewirausahaan : ISE60244 : 02 : Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa agar mampu membangun spirit/jiwa dan karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan, dan melatih keterampilan/skill berwirausaha. Cakupan materi matakuliah ini meliputi: pengembangan spirit/jiwa dan karakter wirausaha, motivasi berprestasi, hakekat kewirausahaan, etika bisnis dan tanggungjawab sosial, manajemen produksi, keuangan, pemasaran dan SDM, peluang usaha, bussines plan, dan praktik berwirausaha/projek learning. Strategi pembelajaran menggunakan pendekatan student centre dengan metode antara lain: ceramah, diskusi, game, penugasan, simulasi, dan praktik lapangan serta presentasi.. Evaluasi penilaian menggunakan model penugasan, presentasi dan test tertulis. : 1. Abdullah Gymnastiar. (2006). <i>Melipatgandakan Kekayaan dengan Kecerdasan Spiritual</i> . Bandung. Solusi Qalbu. 2. Alain Fayolle. (2007). <i>Handbook of Research in Entrepreneurship Education, Volume 2</i> . Belgium: Edward Elgar Publishing Limited 3. Buchari Alma. (2006). <i>Kewirausahaan</i> . Edisi kesepuluh. Bandung: Alfabeta 4. Gerben Blaauw, Peter van der Sijde ,Christoph Diensberg (2008). <i>Teaching Entrepreneurship, Cases for Education and Training</i> . Netherlands: A Springer Company 5. Geoffrey G. Meredith dkk. (1996) <i>Kewirausahaan, Teori dan Praktek</i> . Edisi kelima. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo. 6. Justin G. Longenecker dkk.(2001). <i>Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil</i> . Jakarta: PT. Salemba Empat Patria. 7. Lynn M. Pearce. (2010). <i>Business Plans Handbook, Volume 16</i> . New York: Farmington Hills, 8. Rusman Hakim. (1998). <i>Kiat Sukses Berwiraswasta. Edisi Kedua</i> . Jakarta: PT Elex Media Media Komputindo.
73.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi  Buku Teks	: Literasi Digital : ISE60245 : 02 : Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan era revolusi industri 4.0 yang terus bertransformasi dari waktu ke waktu dengan pemanfaatannya untuk menunjang bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kimia. Mata kuliah literasi digital akan membahas tentang sejarah komputer, sistem bilangan, bahasa komputer (pascal), penggunaan aplikasi dasar untuk membuat struktur senyawa kimia melalui chemdraw dan hyperchem, serta aplikasi olah data/ kata untuk penelitian di bidang komputasi kimia. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan metode blended learning yang memadukan pembelajaran online dan pembelajaran tatap muka. Evaluasi capaian pembelajaran didasarkan pada beberapa aspek yaitu penugasan, kuis, ujian tertulis tengah semester, dan proyek dengan bobot yang berbeda-beda. 1. Ronald J. Tocci. <i>Digital Systems Principles and Applications</i> . Prentice-Hall.

		2. Herlambang, Ariadie Chandra, Lab Sheet Praktik Teknik Digital
74.	Nama Mata Kuliah : Sejarah Terapan Kode Mata Kuliah : ISE60246 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Mata kuliah <i>Sejarah Terapan</i> membahas bagaimana ilmu sejarah dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, pariwisata, media, arsip, museum dan kebudayaan. Mahasiswa akan mempelajari konsep, metode, dan strategi penerapan kajian sejarah di luar ranah akademik. Selain itu, mata kuliah ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya sejarah dalam pengambilan keputusan, pelestarian warisan budaya, serta pembangunan identitas kolektif. Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis agar mampu mengintegrasikan ilmu sejarah dalam konteks profesional dan masyarakat luas.  Buku Teks :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sunarno SastroAtmodjo, Pengantar Ilmu Permuseum (Museologi), Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021</li> <li>2. Suharja dan V. Agus Sulistya, Museum Beteng Vredeburg. Jakarta: Kementerian Budaya dan Pariwisata. Dir. Sejarah dan Purbakala, 2011</li> <li>3. Amir Sutaarga, Studi Museologia, Jakarta : Dep. Pend. Dan Kebudayaan, 1990/91.</li> <li>4. Agus Suwignyo, Rhomaa Dwi Aria Yuliantri, dkk, Magang di Museum. Buku Teks dengan Kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Yogyakarta: Quantum Media Aksara, 2022</li> <li>5. Amir Sutaarga, Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum, Jakarta: Dep. Pend. Dan Kebudayaan, 1997/1998</li> <li>6. Yunus Arbi dkk, Konsep Penyajian Museum, Jakarta: Direktorat Permuseum Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2011</li> <li>7. Tim Penyusun, Album Budaya. Direktori Museum Indonesia, Jakarta: Sekretariat direktorat jenderal kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012</li> <li>8. Peter Vergo, The New Museology, London: Reaktin Books, 2006</li> <li>9. Kali Tzortzi, Museum Space. Where Architecture Meets Museology, Burlington: Ashgate, 2015</li> </ol>

Table 18 Konversi mata kuliah

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sk s	ECT S	Deskripsi	Smester
1.	MWK60201	Pendidikan Agama Islam*	Islamic Education	2			2	3,22		Genap
2.	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik*	Catholic Education	2			2	3,22		Genap
3.	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*	Christian Education	2			2	3,22		Genap
4.	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu*	Hindu Education	2			2	3,22		Genap
5.	MWK60205	Pendidikan Agama Budha*	Buddhist Education	2			2	3,22		Genap
6.	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu*	Confusianism Education	2			2	3,22		Genap

7.	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	Civic Education	2		2	3,22		Genap
8.	MWK60208	Pancasila	Pancasila	2		2	3,22		Gasal
9.	MWK60209	Bahasa Indonesia	Indonesian Language	2		2	3,22		Gasal
10.	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	Special purpose English	2		2	3,22		Gasal
11.	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	Sport and Physical Fitness	2		2	3,22		Genap
12.	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	Education and Sustainable Development	2		2	3,22		Gasal
13.	SHP60201	Pengantar Ilmu Sosial	Foundatiun of Social Science	2		2	3,22		Gasal
14.	SHP60202	Studi Masyarakat Indonesia	Indonesian Society Studies	2		2	3,22		Gasal
15.	SHP60203	Studi Sejarah Indonesia	Indonesian History Studies	2		2	3,22		Genap
16.	SHP60204	Budaya Lokal dan Nasional	Local and National Culture	2		2	3,22		Genap
17.	ISE60201	Pengantar Ilmu Sejarah	Introduction to Historical Science	2		2	3,22		Gasal
18.	ISE60202	Pengantar Sejarah Indonesia	Intruduction to Indonesian History	2		2	3,22		Gasal
19.	ISE60203	Sejarah Indonesia Pra Aksara	Indonesian History of The Pre-Literate Era	2		2	3,22		Gasal
20.	ISE60304	Sejarah Indonesia Masa Hindu Budha	Indonesian History of Hindu Buddha Era	2		2	3,22		Genap
21.	ISE60305	Sejarah Indonesia Masa Islam	Indonesian History of Islamic Era	3		3	4,83		Gasal
22.	ISE60306	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	Indonesian History of the Colonial Era	3		3	4,83		Genap
23.	ISE60307	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan	Indonesian History of The Movement Era	3		3	4,83		Gasal
24.	ISE60308	Sejarah Indonesia Kontemporer	Contemporary History of Indonesia	3		3	4,83		Genap
25.	ISE60309	Sejarah Sosial Ekonomi	Social Economic History	2		2	3,22		Genap

26.	ISE60310	SKI Hindu Buddha dan Islam	Indonesian Cultural History of Hindu, Buddha, and Islam	3			3	4,83		Genap
27.	ISE60311	SKI Kolonial dan Modern	Indonesian Cultural History of Colomial and Modern	3			3	4,83		Gasal
28.	ISE60312	Dasar-dasar Teori dan Metodologi Sejarah	Foundation of Historical Theory and Methodology	3			3	4,83		Gasal
29.	ISE60213	Metode Sejarah	Historical Method	2			2	3,22		Genap
30.	ISE60214	Bahasa Belanda Sumber I	Dutch Language Source I	2			2	3,22		Gasal
31.	ISE60215	Bahasa Belanda Sumber II	Duth Language Source II	2			2	3,22		Genap
32.	ISE60216	Penulisan Ilmiah Kreatif	Scientific and Creative Writing	2			2	3,22		Gasal
33.	ISE60217	Perspektif Global	Global Perspective	2			2	3,22		Gasal
34.	ISE60218	Sejarah Asia Tenggara	Southeast Asia History	2			2	3,22		Gasal
35.	ISE60219	Sejarah Asia Timur	East Asia History	2			2	3,22		Gasal
36.	ISE60220	Sejarah Asia Selatan	South Asia History	2			2	3,22		Gasal
37.	ISE60221	Sejarah Asia Barat	West Asia History	2			2	3,22		Gasal
38.	ISE60222	Sejarah Eropa	European History	2			2	3,22		Gasal
39.	ISE60223	Filsafat Sejarah	Phylosophy of History	2			2	3,22		Gasal
40.	ISE60224	Historiografi Umum	General Historiography	2			2	3,22		Gasal
41.	ISE60225	Historiografi Indonesia	Indonesian of Historiography	2			2	3,22		Genap
42.	ISE60226	Kearsipan dan Perpustakaan	Archives and Libraries	2			2	3,22		Genap
43.	ISE60227	Praktek Penelitian Sejarah	Historical Research Practice		2		2	3,22		Genap
44.	ISE60228	Kuliah Kerja Lapangan I	Field Work Lecture I			2	2	3,22		Genap
45.	ISE60229	Kuliah Kerja Lapangan II	Field Work Lecture II			2	2	3,22		Genap
46.	ISE60230	Pengembangan Lab I (Tekstual)	Lab Development I (Tekstual)	1	1		2	3,22		Genap
47.	ISE60231	Pengembangan Lab II (Visual)	Lab Develompent II (Visual)	1	1		2	3,22		Gasal

48.	ISE60232	Teori Budaya	Cultural History	2			2	3,22		Gasal
49.	ISE60233	Museologi	Museology	2			2	3,22		Genap
50.	ISE60234	Sejarah Lokal	Local History	2			2	3,22		Genap
51.	ISE60235	Sejarah Tata Negara	Constitutional History	2			2	3,22		Genap
52.	ISE60236	Sejarah Pemikiran	History of Thought	2			2	3,22		Genap
53.	ISE60237	Sejarah Lingkungan	History of Environmental	2			2	3,22		Genap
54.	ISE60238	Sejarah Pendidikan	History of Education	2			2	3,22		Gasal
55.	ISE60239	Sejarah Lisan	Oral History	2			2	3,22		Genap
56.	ISE60240	Sejarah Maritim*	History of Maritime	2			2	3,22		Genap
57.	ISE60241	Sejarah Perkotaan*	Urban History	2			2	3,22		Genap
58.	ISE60242	Sejarah Perempuan dan Gender*	History of Women and gender	2			2	3,22		Genap
59.	ISE60243	Sejarah Amerika*	American History	2			2	3,22		Genap
60.	ISE60236	Sejarah Australia Oceania*	History of Australian Oceania	2			2	3,22		Genap
61.	ISE60237	Sejarah Kesenian*	Art History	2			2	3,22		Genap
62.	ISE60238	Sejarah Agraria*	Agrarian History	2			2	3,22		Gasal
63.	ISE60247	Sejarah Komunikasi*	History of Communication	2			2	3,22		Gasal
64.	ISE60248	Sejarah Militer*	Military History	2			2	3,22		Gasal
65.	ISE60249	Sejarah Politik dan HI*	Political History and International relations	2			2	3,22		Gasal
66.	ISE60250	Kepariwisata*	Tourism	2			2	3,22		Gasal
67.	ISE60251	Sejarah Sastra*	History of Literature	2			2	3,22		Gasal
68.	MLK60602	Praktek Kerja Lapangan	Fieldwork Practice (PKL)			6	6	9,66		Gasal
69.	MLK60605	KKN	Student Community Service			6	6	9,66		Gasal
70.	MKK60301	Metodologi Penelitian	Research Methodology	3			3	4,83		Genap
71.	MKK60801	Tugas Akhir Sarjana	Undergraduate Thesis		4	4	8	12,88		Genap
72.	ISE60244	Kewirausahaan	Entrepreneurship	2			2	3,22		Genap
73.	ISE60245	Literasi Digital	Digital Literacy	2			2	3,22		Gasal

74.	ISE60246	Sejarah Terapan	Applied History	2		2	3,22		Genap
-----	----------	-----------------	-----------------	---	--	---	------	--	-------

## L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL, HUKUM, DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH - S1

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ILMU SEJARAH - S1
Mata Kuliah/Kode	:	Museologi/ISE60231
Jumlah SKS	:	02
Tahun Akademik	:	2025
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Kuncoro Hadi S.S., M.A.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

### A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini menyajikan seluk beluk museum, mencakup pengenalan berbagai bentuk museum, manajemen pengelolaan, Kebijakan pengembangan museum, dalam menghadapi tantangan global. Dengan pemahaman tentang museum maka diharapkan akan tumbuh kecintaan terhadap museum dan mampu memanfaatkannya sebagai sumber belajar, bahkan mampu bekerja di bidang permuseuman

## B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mampu memahami dan menjelaskan fungsi museum	Menunjukkan sikap bertanggung jawab, disiplin, jujur, mandiri dan menghargai keberagaman sosial dan budaya.
		Wawasan interdisipliner yang relevan untuk memahami aspek sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama pada sejarah Indonesia dalam konteks lokal dan global.
2	Mampu mengembangkan museum	Mampu melakukan pendokumentasian, pelestarian dan pengembangan warisan budaya dan sejarah secara profesional.
		Mampu bekerja secara mandiri dan kolaboratif dalam lingkungan yang multidisiplin.
3	Mampu menjadi kurator museum	Mampu menyusun narasi sejarah berbasis riset untuk keperluan akademik, pendidikan, publikasi populer maupun dunia industri kreatif.
		Mampu bekerja secara mandiri dan kolaboratif dalam lingkungan yang multidisiplin.
4	Mampu menjadi edukator di museum	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk mendukung aktivitas akademik dan profesi.
		Mampu bekerja secara mandiri dan kolaboratif dalam lingkungan yang multidisiplin.
5	Mampu merawat koleksi museum.	Berkomitmen terhadap pelestarian warisan sejarah dan budaya bangsa.
		Mampu melakukan pendokumentasian, pelestarian dan pengembangan warisan budaya dan sejarah secara profesional.

## C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Orientasi, Topik-topik perkuliahan, dan tugas	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendapat pengetahuan tentang topik-topik permuseuman Indonesia serta tugas yang diberikan	Mampu menjelaskan topik-topik permuseuman Indonesia	Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
2	1	Ruang lingkup Museologi (Definisi dan Deskripsi Museum)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kuis/Evaluasi	Mendapat pengetahuan tentang definisi dan deskripsi Museum	Mampu menjelaskan tentang definis dan deskripsi museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	1, 2, 7

3	1, 2	Sejarah, tugas dan fungsi museum (Perkembangan Museum, Prinsip pengelolaan, dan Struktur organisasi)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kuis/Evaluasi	Mendapat pengetahuan perkembangan museum, prinsip pengelolaan, dan struktur organisasi museum	Mampu menjelaskan perkembangan museum, prinsip pengelolaan, dan struktur organisasi museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
4	1, 2	Aspek-aspek museum (edukatif, inovatif, imajinasi, rekreatif)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kerja Lapangan	Mendapat pengetahuan tentang aspek-aspek museum (edukatif, inovatif, imajinasi, rekreatif)	Mampu menjelaskan aspek-aspek museum (edukatif, inovatif, imajinasi, rekreatif)	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2, 3, 4, 8
5	2, 3	kebijakan tentang museum (Perubahan kebijakan dan dampaknya)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kuis/Evaluasi	Mendapat pengetahuan tentang kebijakan museum (perubahan kebijakan dan dampaknya)	Mampu menjelaskan perubahan kebijakan dan dampak kebijakan museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	2, 3, 5

6	1, 2	Berbagai jenis museum (museum Negeri dan Swasta; museum Pusat dan Daerah)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kuis/Evaluasi	Mendapat pengetahuan tentang berbagai jenis museum, khususnya museum Negeri dan Swasta; museum Pusat dan Daerah	Mampu menjelaskan berbagai jenis museum, khususnya museum Negeri dan Swasta; museum Pusat dan Daerah	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	2, 4, 8, 9
7	1, 2	Jenis museum umum dan khusus	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendapat pengetahuan tentang museum umum dan khusus	Mampu menjelaskan museum umum dan khusus di Indonesia	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2, 3, 4, 7, 8
8	1, 2, 3	Ujian Tengah Semester	Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan definisi dan deskripsi museum; sejarah, tugas dan fungsi museum; aspek- aspek museum; kebijakan museum; serta jenis-jenis museum.	Mampu menjelaskan definisi dan deskripsi museum; sejarah, tugas dan fungsi museum; aspek- aspek museum; kebijakan museum; serta jenis-jenis museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
9	2, 5	Jenis koleksi dan ancamannya (Koleksi dan bahan serta ancaman kerusakan koleksi museum)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan koleksi dan bahan serta ancaman kerusakan koleksi museum	Mampu menjelaskan Koleksi dan bahan serta ancaman kerusakan koleksi museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	2, 3, 4, 5, 6, 8

10	2, 3, 5	Penataan dan konservasi koleksi museum	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan tentang penataan dan konservasi koleksi museum	Mampu menjelaskan penataan dan konservasi koleksi museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	2, 3, 4, 8
11	3, 5	Restorasi koleksi museum	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan tentang restorasi koleksi museum	Mampu menjelaskan restorasi koleksi museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	2, 8
12	2, 3, 4	Museum dan masyarakat (layanan museum dan even penunjang kegiatan museum)	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan tentang layanan museum & even penunjang kegiatan museum	Mampu menjelaskan layanan museum & even penunjang kegiatan museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	2, 3, 5, 6, 8

13	2, 3, 4	Museum sebagai sumber belajar (Pendidikan sepanjang hayat serta Koleksi museum sebagai media pendidikan)	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan tentang museum sebagai sumber pendidikan sepanjang hayat serta Koleksi museum sebagai media pendidikan	Mampu menjelaskan museum sebagai sumber pendidikan sepanjang hayat serta koleksi museum sebagai media pendidikan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	2, 3, 4, 5, 6, 8
14	2, 3	Museum sebagai wahana interaksi budaya	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan tentang museum sebagai wahana interaksi budaya	Mampu menjelaskan museum sebagai wahana interaksi budaya	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	2, 3, 5, 8
15	2, 3, 4	Museum dan Pariwisata (posisi museum dalam industri pariwisata)	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan tentang posisi museum dalam industri pariwisata	Mampu menjelaskan posisi museum dalam industri pariwisata	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Persentasi	2 x 50 menit	2, 3, 5, 6, 8
16	1,2,3	Ujian Akhir Smester	3. Tugas/Kerja Nandiri	Mendapat pengetahuan jenis koleksi museum; penataan dan konservasi; restorasi koleksi museum; layanan dan event penunjang museum; museum sebagai sumber belajar; museum sebagai wahana interaksi budaya; serta hubungan museum dan pariwisata.	Mampu menjelaskan jenis koleksi museum; penataan dan konservasi; restorasi koleksi museum; layanan dan event penunjang museum; museum sebagai sumber belajar; museum sebagai wahana interaksi budaya; serta hubungan museum dan pariwisata.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas	2 x 50 menit	2, 3, 5, 6, 8

#### D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	

	d. UTS	15	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	

## E. REFERENSI

1. Sunarno SastroAtmodjo, Pengantar Ilmu Permuseuman (Museologi), Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021
2. Amir Sutaarga, Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum, Jakarta: Dep. Pend. Dan Kebudayaan, 1997/1998
3. Yunus Arbi dkk, Konsep Penyajian Museum, Jakarta: Direktorat Permuseuman Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2011
4. Tim Penyusun, Album Budaya. Direktori Museum Indonesia, Jakarta: Sekretariat direktorat jenderal kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012
5. Peter Vergo, The New Museology, London: Reaktin Books, 2006

6. Kali Tzortzi, Museum Space. Where Architecture Meets Museology, Burlington: Ashgate, 2015
7. Amir Sutaarga, Studi Museologia, Jakarta : Dep. Pend. Dan Kebudayaan, 1990/91.
8. Agus Suwignyo, Rhomaa Dwi Aria Yuliantri, dkk, Magang di Museum. Buku Teks dengan Kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Yogyakarta: Quantum Media Aksara, 2022
9. Suharja dan V. Agus Sulistya, Museum Beteng Vredeburg. Jakarta: Kementerian Budaya dan Pariwisata. Dir. Sejarah dan Purbakala, 2011

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH - S1**  
KODE PRODI: 40714

Yogyakarta, 8 April 2025 Dosen  
Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Kuncoro Hadi S.S., M.A.  
NIP:198404102019031010

## PENUTUP

Penyusunan kurikulum Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik UNY merupakan hasil dari proses evaluasi, kajian akademik, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan yang meliputi dosen, alumni mahasiswa, pengguna lulusan, fakultas dan universitas. Kurikulum ini dirancang untuk menjawab tantangan zaman, memperkuat identitas keilmuan sejarah, serta menghasilkan lulusan sejarah yang unggul secara akademik dan mampu merespon tantangan yang ada.

Melalui implementasi kurikulum ini diharapkan dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas, transformatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, kurikulum prodi Ilmu Sejarah senantiasa terus diperbarui melalui proses evaluasi dan penyesuaian, agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan merespon dunia kerja.